BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2008

QUALITY ASSURED FIRM
ISO 9002
SGS

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

[01] Visi dan Misi
Vision and Mission

[02] Indentitas Perusahaan
Company Identity

[05] Data Keuangan Penting
Financial Highlights

[07] Sambutan dari Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners

[09] Sambutan dari Direksi
Message from the Board of Directors

[12] Struktur Kelompok Usaha Yang Terkait Dengan Kepemilikan Saham Bank
Shareholding Structure

[13] Struktur Organisasi
Organization Structure

[14] Manajemen
Management

[15] Daftar Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Resume of the Board of Commissioners

[17] Daftar Riwayat Hidup Direksi
Resume of the Board of Directors

[21] Tinjauan Keuangan Tahun 2008
Financial Review of 2008

[37] Rencana Bisnis Tahun 2009
Business Plan for 2009

[47] Alamat Kantor
Offices Addresses

[50] Produk dan Jasa
Products and Services

[53] Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Report and Independent Auditor's Report

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi

Menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.



Misi

Mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Vision

To be one of the main leading private banks in Indonesia in term of assets, profitability and soundness.

Mission

To maintain a sound banking operation and to give maximum added value to our stakeholders.









INDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Name of Company
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Pembentukan Perusahaan Founded
10 Januari 1990

Kepemilikan (per 31 Desember 2008)
Ownership (as of December 31, 2008)

PT Mayapada Karunia	25,31%
PT Mayapada Kasih	0,26%
Brilliant Bazzar Limited Ltd	7,76%
Summertime Ltd	24,43%
UBS AG	3,84%
Dubai Ventures Ltd	7,68%
Avenue Luxembourgh S.A.R.L	23,03%
Masyarakat (< 5%)	7,68%

Bidang Usaha Line of Business
Perbankan Banking

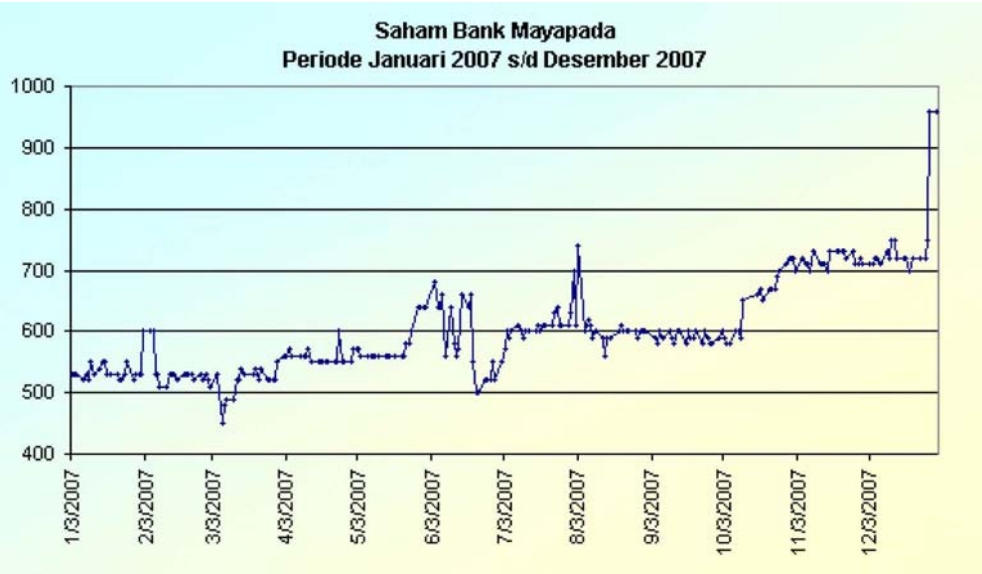
Kode Saham Stock
MAYA

Kode Obligasi Bond
MAYA01B
MAYA02A, MAYA02B, MAYA02C

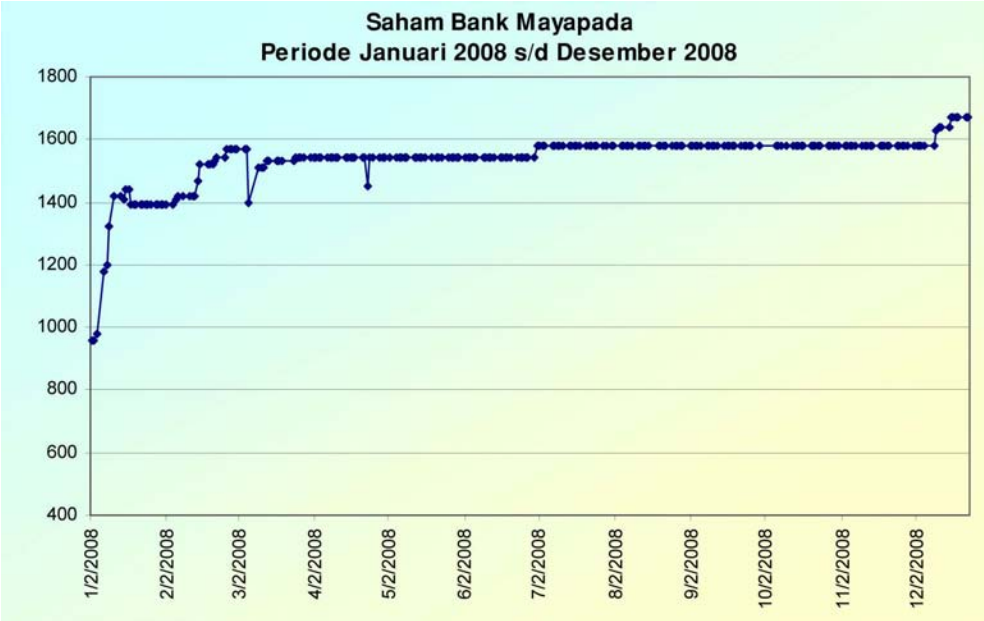
Biro Administrasi Efek Share Registrar
PT. Adimitra Transferindo
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No.7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14

Alamat Address
Mayapada Tower Lantai GF – 1st Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. 021 521 2288 (Hunting)
021 521 2300 (Hunting)
Fax. 021 579 40100
E-mail. mayapada@bankmayapada.com
www.bankmayapada.com

Ikhtisar Harga Saham Stock Price Highlights



Ikhtisar Saham Stock Highlights



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Harga Saham Share Price	Tertinggi Higher 2007	Terendah Lowest 2007	Tertinggi Higher 2008	Terendah Lowest 2008
Triwulan Pertama First Quarter	600	450	1.570	960
Triwulan Kedua Second Quarter	680	500	1.540	1.450
Triwulan Ketiga Third Quarter	740	550	1.580	1.580
Triwulan Keempat Fourth Quarter	960	580	1.670	1.580

Kinerja Saham Share Performance	2007	2008
Harga Tertinggi Highest Price	960	1.670
Harga Terendah Lowest Price	450	960
Harga Akhir Tahun Year-End Price	960	1.670
Nilai Buku per Saham Book Value per Share	365	369
Laba per Saham Earnings per Share	15,81	15,90



Kepemilikan Efek yang mencapai 5% atau lebih.
Stock ownership of more than 5%.

No.	Data Pemegang Saham Shareholder Name	Kebangsaan Nationality	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
1.	Brilliant Bazaar PTE Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	200.000.000	7,76%
2.	Mayapada Karunia PT	Lembaga Indonesia Indonesia Institution	652.130.500	25,31%
3.	Mayapada Kasih PT	Lembaga Indonesia Indonesia Institution	6.740.000	0,26%
4.	Summertime Limited	Lembaga Asing Foreign Institution	629.420.000	24,43%
5.	Dubai Ventures Ltd	Lembaga Asing Foreign Institution	197.900.000	7,68%
6.	Avenue Luxembourgh S.A.R.L.	Lembaga Asing Foreign Institution	593.500.000	23,03%

Kepemilikan Efek oleh Direksi dan Komisaris.
Stock Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Total of Ownership	% Kepemilikan % Ownership
1.	Dr, Tahir. MBA	Komisaris Utama President Commissioner	12.150.000	0,94%
2.	Drs. Nasrudin Sumintapura. MA	Komisaris Commissioner	0	0,00%
3.	Ir. Kumhal Djamil. SE	Komisaris Commissioner	0	0,00%
4.	Tj. Sudarman, MBA	Komisaris Commissioner	0	0,00%
5.	Ir. Hendra	Direktur Utama President Director	0	0,00%
6.	Jane Dewi Tahir	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3.000.000	0,23%
7.	Hariyono Tjahjarijadi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0,00%
8.	Vinsensius Chandra	Direktur Director	0	0,00%
9.	Suwandy	Direktur Director	0	0,00%
10.	Hariati Tupang	Direktur Director	0	0,00%
11.	Bambang Rahardjo	Direktur Director	0	0,00%
12.	Djoni Sofian Salim	Direktur Director	0	0,00%

Data Keuangan Penting Financial Highlights

(in Rp. 000.000,-)

Neraca Balance Sheets	2008	2007	2006	2005	2004
Aktiva Lancar Liquid Assets	993.594	910.307	522.344	429.282	339.453
Aktiva Produktif Earnings Assets	5.167.457	4.133.599	3.028.846	2.349.734	1.861.037
Penyisihan Aktiva Produktif Allowance for Possible Losses	82.211	47.717	45.575	40.817	41.235
Pinjaman Loans	3.980.788	3.068.060	2.536.246	2.064.757	1.588.187
Jumlah Aktiva Total Assets	5.512.694	4.474.878	3.699.865	3.155.554	2.556.260
Dana Pihak Ketiga Deposits	3.971.875	2.953.339	2.973.665	2.507.376	2.153.849
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	4.562.349	3.533.226	3.328.594	2.823.343	2.238.553
Ekuitas Equities	950.345	941.652	371.271	332.211	317.707

Laporan Laba Rugi Income Statements	2008	2007	2006	2005	2004
Pendapatan Bunga Interest Income	630.883	497.384	482.950	315.919	255.739
Biaya Bunga Interest Expense	330.097	275.949	326.611	197.427	131.582
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	9.306	11.391	7.618	9.971	18.058
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expense	214.870	135.029	103.926	104.226	78.434
Laba/Rugi Sebelum Quasi-Reorganisasi Profit/Loss Before Quasi-Reorganisation	-	-	-	-	50.129
Laba/Rugi Sebelum pajak Profit/Loss Before Income Tax	60.151	58.946	52.899	23.831	25.426*)

*) laba/Rugi Setelah Quasi-Reorganisasi 31 Mei 2004
Profit/Loss after Quasi-reorganisation 31 May 2004

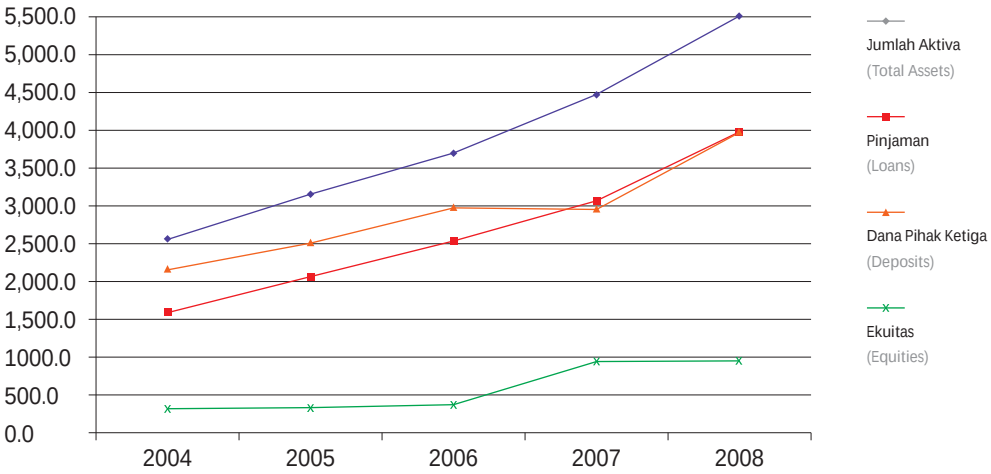
Rasio Keuangan Financial Ratios	2008	2007	2006	2005	2004
Rasio Pinjaman terhadap Dana Pihak Ketiga Loan to Deposits Ratio/LDR	100,22%	103,88%	85,35%	82,35%	73,74%
Rasio Kecukupan Modal Minimum Capital Adequacy Ratio/CAR	23,69%	29,95%	13,82%	14,24%	14,43%
Rasio Laba terhadap Total Aktiva Return on Assets/ROA	1,27%	1,46%	1,55%	0,84%	2,11%
Rasio Laba terhadap Modal Return on Equity/ROE	4,41%	5,81%	10,65%	5,29%	13,11%
Rasio Aktiva Tetap terhadap Modal Assets to Capital Ratio	35,85%	29,08%	69,94%	71,55%	80,46%
Aktiva Lancar/Total Aktiva Liquid Assets/Total Assets	18,02%	20,34%	14,12%	13,60%	13,28%
Cost of Fund	11,08%	7,24%	9,80%	11,20%	7,21%
Rasio NIM NIM Ratio	7,57%	6,85%	6,16%	5,74%	7,24%
Rasio BOPO BOPO Ratio	90,63%	88,46%	88,91%	92,65%	81,27%
Rasio Posisi Devisa Neto	0,11%	0,11%	0,34%	1,30%	1,03%
Rasio PPAP yang sudah Dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk Existing PPAP to Obligatory PPAP Ratio	100,00%	100,00%	109,93%	122,85%	151,61%
NPL Neto	2,07%	0.14%	0,21%	1,32%	1,90%
NPL Gross	2,83%	0,48%	0,65%	1,79%	3,11%

Klasifikasi Aktiva Produktif Classification of Earning Assets

Kolektibilitas Collectibility	(Rp. 000.000,-)	%
Lancar Pass	3.108.874	78,10%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	558.749	14,04%
Kurang Lancar Substandard	279.319	7,025%
Diragukan Doubtful	17.698	0,44%
Macet Loss	16.148	0,41%
Jumlah Total	3.980.788	100,00%

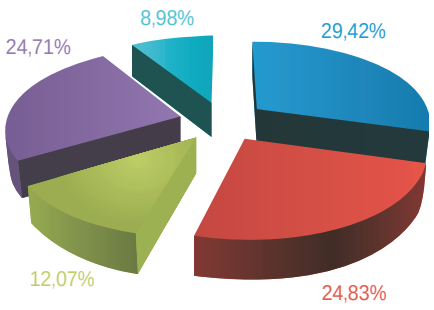
Pertumbuhan 5 tahun 5 Years Growth (Rp. 000.000.000,-)

(in Rp. 000.000.000,-)	2004	2005	2006	2007	2008
Jumlah Aktiva Total Assets	2.556,2	3.155,6	3.699,9	4.474,9	5.512,7
Pinjaman Loans	1.588,2	2.064,8	2.536,2	3.068,1	3.980,8
Dana Pihak Ketiga Deposits	2.153,8	2.507,4	2.973,7	2.953,3	3.971,9
Ekuitas Equities	317,7	332,2	371,3	941,7	950,3



Portofolio Pinjaman Loan Portfolio

Sektor Ekonomi Economic Sector	(Rp. 000.000,-)	%
Jasa Services	1.171.229	29,42%
Perdagangan Trade	988.276	24,83%
Industri Industry	480.470	12,07%
Konstruksi Construction	983.457	24,71%
Lain-Lain Others	357.356	8,98%
Jumlah Total	3.980.788	100,00%



SAMBUTAN DARI DEWAN KOMISARIS
MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih karunia yang dilimpahkan kepada Bank Mayapada di tengah krisis ekonomi global yang berpengaruh pada perekonomian Indonesia yaitu perlambatan pertumbuhan ekonomi dan tekanan inflasi serta meningkatnya kurs mata uang asing terhadap mata uang rupiah dari pertengahan sampai akhir tahun 2008, namun demikian Bank Mayapada masih bisa meningkatkan kinerjanya dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja dan keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran Bank Mayapada dan patut kita syukuri bersama.

Selama tahun 2008 Bank Mayapada berhasil meningkatkan kinerjanya di berbagai bidang antara lain memperluas jaringan kantor, sumber daya manusia, system teknologi, pengawasan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional bank dalam rangka meningkatkan *Good Corporate Governance*. Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi kinerja manajemen dan mengevaluasi laporan keuangan serta menetapkan arah kebijakan agar mampu memenuhi target pencapaian sesuai dengan rencana bisnis Bank, yang selanjutnya akan dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Walaupun ditengah krisis ekonomi global yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang melambat, tekananinflasi dan meningkatnya kurs mata uang asing terhadap mata uang rupiah, Bank Mayapada tetap dapat mempertahankan pertumbuhan bisnisnya yang tercermin dari total asset pada akhir tahun 2008 mencapai Rp 5,5 triliun dan CAR 23,69% serta jumlah kantor mencapai 109 kantor.

We express our gratitude to God Almighty on His Grace to Bank Mayapada amid the global economic crisis affecting Indonesian economy. In the slow down of economic growth and inflation and increase in foreign currency exchange rate against the Rupiah in the middle of 2008, Bank Mayapada however, is still able to improve its performance compared to the previous years. Improvement in performance and success is a result of hard work of all lines in bank Mayapada, for which we have to be grateful for.

During 2008, Bank Mayapada succeeded in improving its performance in various fields among others expanding its offices network, human resources, technology system, supervision, applying prudential principles in conducting bank operation in the frame work of improving good corporate governance. Periodically the Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate the management performance and evaluate the financial reports and stipulate the policy directive to be able to attain its target according to the Bank business plan, which shall be further reported to the Annual General Shareholders Meeting.

In spite of the global economic crisis which affected the economic growth to slow down, inflation and decrease in the current exchange rate against the Rupiah, Bank Mayapada could still maintain its business growth reflected in the total growth at the end of 2008 amounting to Rp.5,5 trillion and CAR 23.69% and the number of offices coming up to 109 offices.

Disamping itu dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Bank Mayapada menambah jumlah mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dibeberapa kota besar dan juga katif membiayai jredit UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) melalui jaringan-jaringan kantor serta menciptakan produk-produk yang inovatif agar dapat bersaing di pasar.

Untuk menghadapi tantangan industri perbankan dimasa mendatang Bank Mayapada terus meningkatkan budaya kerja professional yang mengacu kepada nilai-nilai utama budaya perusahaan dibidang transparansi, integritas, profesioalisme, dan kemampuan menjawab tantangan-tantangan yang timbul dalam operasi perbankan. Dengan semangat kerjasama yang baik, integritas dan kewaspadaan yang tinggi Bank Mayapada akan mampu mengatasi persaingan pasar yang semakin meningkat serta memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi yang telah diberikan sehingga kita bisa melalui tahun 2008 dengan baik. Kepada seluruh stakeholder Bank Mayapada yang meliputi semua pemegang saham, nasabah dan masyarakat umum, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kepada Bank Indonesia, secara khusus kami mengucapkan terima kasih atas pembinaan dan pengawasan yang sudah dilakukan selama ini.

Besides it, in improving its services to the public, bank Mayapada has increased the number of ATMs in several big cities and also active in providing credit financing for micro small and medium enterprises through network services and creates innovative products to be able to compete in the market.

To face the challenges in the coming year in the banking industry, bank Mayapada continuously improves its professional work culture, referring to main cultural values of the company in the field of transparency, integrity, professionalism and the ability to responds to challenges emerging in the banking operation. Which good cooperation, integrity and high alert, bank Mayapada will be able to overcome market competition that is ever increasing and ensure continuous growth.

On this occasion, we, on the behalf of the Board Commissioners, convey our appreciation to all management and all employees on their dedication so that we are able to pass the year 2008 in good condition. To all stakeholders of Bank Mayapada, including all shareholders, clients, and the public, we convey our thanks on their trust and support given to us. To Bank Indonesia especially, we express our gratitude on their mentoring and monitoring conducted so far.

Dewan Komisaris,
The Board of Commissioners,

DR, Tahir, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Drs. Nasrudin Sumintapura.MA.
Komisaris
Commissioner

Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris
Commissioner

Tj. Sudarman, MBA
Komisaris
Commissioner

SAMBUTAN DARI DIREKSI
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Perkembangan Bank Mayapada di tahun 2008 patut kita syukuri bersama. Kasih karunia Tuhan Yang Maha Kuasa membukakan kesempatan yang memungkinkan Bank Mayapada berkembang dengan sangat baik di tahun 2008. Segenap jajaran Manajemen dan Karyawan Bank dengan penuh komitmen melaksanakan misi untuk mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah. Semua itu dilakukan untuk mencapai visi menjadi salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dalam nilai asset, profitabilitas dan tingkat kesehatan.

Hasil kerja yang positif di tahun 2008 tercermin dalam peningkatan kinerja operasional Bank di berbagai bidang. Dalam kondisi krisis ekonomi global dimana perekonomian mengalami perlambatan, Bank menunjukkan kinerja yang sangat baik seperti ditunjukkan oleh beberapa indikator berikut. Aset Bank Mayapada per 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp. 5.512.694 juta atau meningkat sebesar 23,19% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Pemberian kredit meningkat 29,75% menjadi Rp. 3.980.788 juta. Dana pihak ketiga mencapai angka Rp. 3.971.875 juta. Laba perseroan juga meningkat sebesar 2,04% menjadi Rp. 60.151 juta. CAR tercatat sebesar 23,69% dan NPL menjadi 2,07%

Dilihat dari indikator perkembangan keuangan Bank Mayapada menunjukkan trend peningkatan baik dalam aktiva, dana pihak ketiga ataupun tingkat kesehatan Bank. Perbaikan ini ditunjang juga dengan beberapa keberhasilan yang ditunjukkan oleh berbagai indikator di bidang ekonomi yang menunjukkan angka-angka yang menggembirakan selama tahun 2008 seperti halnya kebijakan penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia hingga menjadi single digit selama tahun 2008.

We have to be thankful for the development of Bank Mayapada in 2008. God's grace has opened opportunities and enabled Bank Mayapada to develop very well in 2008. The management and employees of the bank who with full commitment implemented the mission to maintain a sound bank operation and give maximum added value to clients, employees, shareholders and the government. This was all done with the aim of achieving the mission to become one of the foremost private bank in Indonesia in the meaning of asset profitability and level of soundness.

The positive results of hard work in 2008 are reflected in the increase of the Bank operational performance in several fields. In the global economic crisis condition, where there is a slow-down in economy, the Bank has shown a very good performance as shown by the following several indicators. Bank Mayapada asset as of December 2008 recorded an amount of Rp 5,512,694 million or an increase of 23.19% compared to the previous year. Credit advanced increased 29.75% to become Rp 3,980,788 million. Third party fund reached Rp 3,971,875 million. The company profit also increases 2.04% to become Rp 60,151 million. CAR was recorded at 23.69% and NPL 2.07%.

Seen from the development indicators Bank Mayapada shows an increasing trend in its assets, third parties fund or the soundness of the bank level. This improvement was also supported by several successes shown by several indicators in the economic fields that show good numbers during 2008 such as the policy of decreasing interest rate by Bank Indonesia to become a single digit during 2008.

Dalam hal perbaikan layanan dan penyediaan sarana perbankan bagi Nasabah, Bank sudah memperluas jaringan kantor baru diseluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2008, Bank sudah memiliki 109 kantor di 14 propinsi. Hal ini sejalan dengan usaha Bank untuk melayani nasabah ritel dan consumer, sehingga perluasan jaringan menjadi salah satu fokus utama. Bank juga sudah bekerja sama dengan beberapa jaringan ATM seperti ATM Bersama, ATM Prima dan Debit Prima, dengan demikian nasabah Bank Mayapada dapat melakukan transaksi melalui ATM di lebih dari 19.000 ATM diseluruh Indonesia dan lebih dari 70.000 Electronic Data Capture (EDC) jaringan Kartu Debit Prima diseluruh Indonesia. Perluasan jaringan akan terus dilakukan menandai era lepas landas Bank Mayapada.

Selama tahun 2008, Bank juga secara produktif sudah mengembangkan produk-produk baru yang inovatif dan kompetitif antara lain My Family Saving, My Dana Cepat, My Dana Mapan, My saving Investa, My Home Flexi, Giro/Tabungan Premium dan My Renovation Loan, seiring dengan permintaan nasabah akan produk-produk perbankan yang menguntungkan serta memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Bank Mayapada juga fokus dalam melayani debitur dengan skala menengah kebawah (Small Medium Enterprise /SME) yaitu dengan mengembangkan Mayapada Mitra Usaha (MMU) sebuah segmen bisnis yang dirancang khusus untuk debitur-debitur SME. Jaringan MMU terus dikembangkan di daerah Jawa Tengah (Semarang, Solo dan sekitarnya), Jawa Timur (Surabata dan sekitarnya), Bali Jawa Barat (Bandung dan sekitarnya) serta daerah Jakarta. Dengan kesadaran penuh bahwa sektor ini akan terus berkembang secara progresif, Bank merencanakan untuk mengembangkan lebih banyak kantor MMU ke darah Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

In improving services and availability of banking tools for clients, the Bank has expanded its new office network throughout Indonesia. Until the end of 2008, the Bank has already 109 offices in 14 provinces. This is parallel to the bank efforts in serving its retail clients and consumers, so that the expansion of network has become one of the main focuses. The bank also cooperated with several ATM network, such as mutual ATM, ATM Prima and Debit Prima, so that bank Mayapada clients may conduct transaction through ATM in more than 19,000 ATM all over Indonesia and more than 700 data capture ADT Network of prima Debit Card all over Indonesia. Expansion of network shall be continuously conducted indicating the takeoff era of Bank Mayapada.

During 2008, the Bank has also proactively develop innovative and competitive new products, My Family Savings, Dana Cepat (Quick Fund), My Dana Mapan (Solid Fund) MY Saving Investa, My Home Flexi, Premium Giro/Saving and My Renovation Loan in parallel to clients demand for more profitable profit product and added value to clients.

Bank Mayapada is also focus on serving debtors in the medium scale level down wards (Small Medium Enterprise– SME) by developing Mayapada Mitra Usaha (MMU) (Mayapada Partnership) business segment plan especially designed for SME debtors. The MMU network is continuously develop in Central Java region (Semarang, Solo and vicinity), East Java (Surabaya and vicinity), Bali, West Java (Bandung and vicinity) and also Jakarta region. With the conscious full awareness that this sector shall continuously develop progressively, the bank plans to develop more MMU offices in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

The bank management always efforts to seek more new investors besides those already existing such as Luxembourg SARL, Dubai Ventures Limited, and Harmony Indonesia Limited in the framework of increasing the bank capital. Which shall be utilized to expand its network and improve its bank technology system. According to the Indonesian Bank Architecture (API), Bank Mayapada shall continuously support the government plan to keep the national banking sound and ever ready to attain the API program. Therefore the Bank shall continuously improve its supervision effectively to maintain the resilience of the

Manajemen Bank senantiasa berupaya mencari investor baru disamping yang telah ada seperti Avenue Luxemburg SARL, Dubai Ventures Limited, dan Harmony Indonesia Ltd, dalam rangka meningkatkan modal bank. Yang nantinya akan digunakan untuk perluasan jaringan dan peningkatan system teknologi Bank.

Sejalan dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank Mayapada akan terus mendukung rencana pemerintah untuk menyehatkan perbankan nasional dan siap mengambil peran aktif dalam mewujudkan program API. Untuk itu Bank akan terus meningkatkan pengawasan secara efektif demi ketahanan sistem perbankan nasional menghadapi era globalisasi. Untuk itu Bank secara aktif melatih sumber daya manusianya untuk meningkatkan etika kerja profesional, good corporate governance dan pengelolaan resiko sesuai prinsip-prinsip dalam Basel Core Principles.

Setiap personail Bank Mayapada dituntut untuk memiliki integritas dan profesionalisme yang tinggi guna mengatasi persaingan pasar yang semakin meningkat seiring dengan terbentuknya Arsitektur Perbankan Indonesia yang semakin baik.

Akhir kata, pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Dewan Komisaris, Manajemen dan karyawan untuk dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2008. Kami juga berterima kasih kepada semua *stakeholder* Bank Mayapada antara lain kepada pemegang saham, para nasabah dan masyarakat umum, serta pemerintah melalui Bank Indonesia atas perhatian, pembinaan dan pengawasan yang telah diberikan kepada Bank Mayapada sepanjang tahun 2008.

Salam Sejahtera,

national banking system in facing the globalization era. For this purpose, the Bank actively trains its human resources to improve their professional work ethic, good corporate governance and risk management according to the principles of the Basel Core Principles. Each and every personnel in bank Mayapada is committed to have integrity and professionalism to overcome market competition with is ever increasing parallel to an ever better Indonesian Banking Architecture.

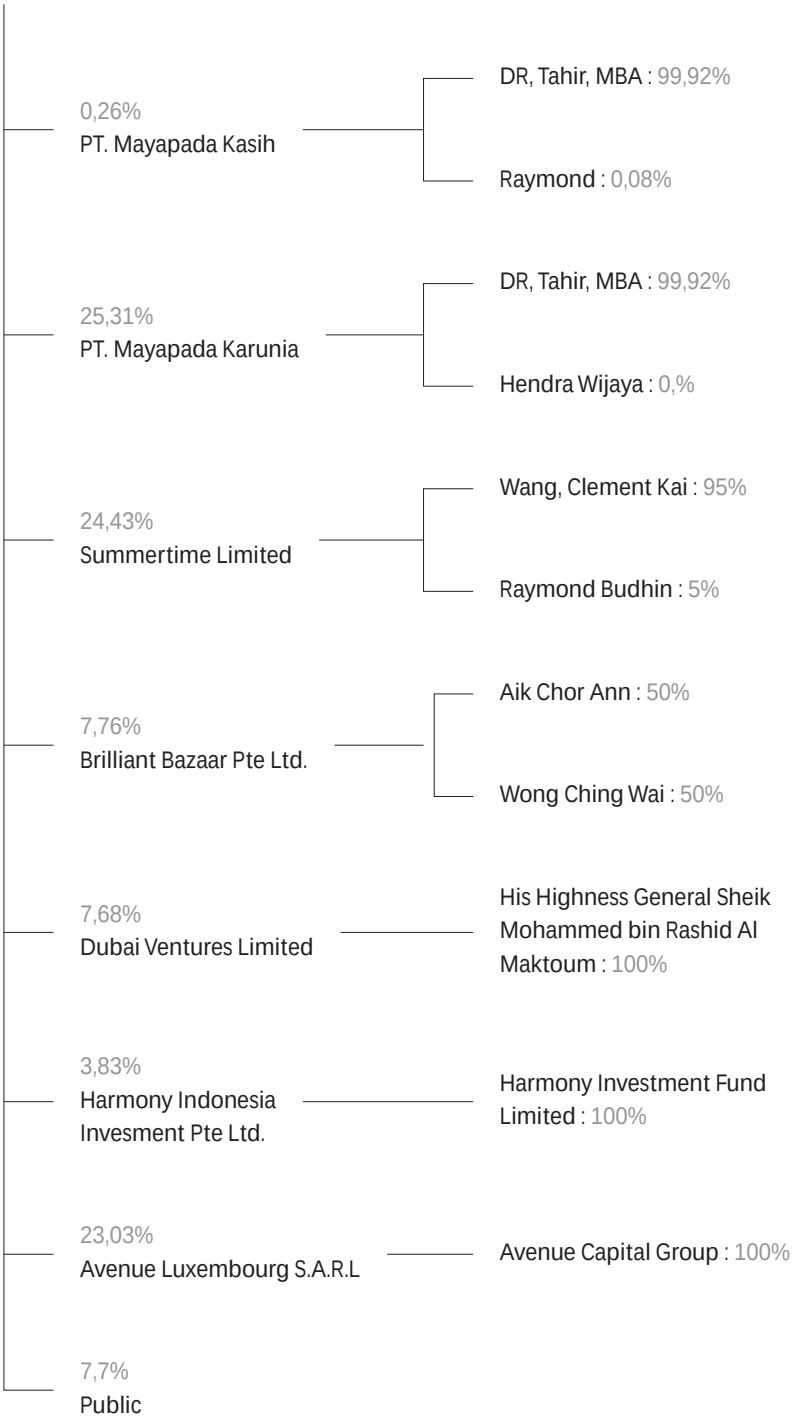
And finally on this occasion, we on the behalf of the Board of Directors convey our highest appreciation to all members of the Boards of Commissioners, management and employees for their dedication shown during 2008. We are also grateful to all share holders of Bank Mayapada among others to the shareholders, client and public in general and also the government through Bank Indonesia on its attention, mentoring and supervision given to Bank Mayapada during2008. Thank you

Dewan Direksi,
Board of Directors,

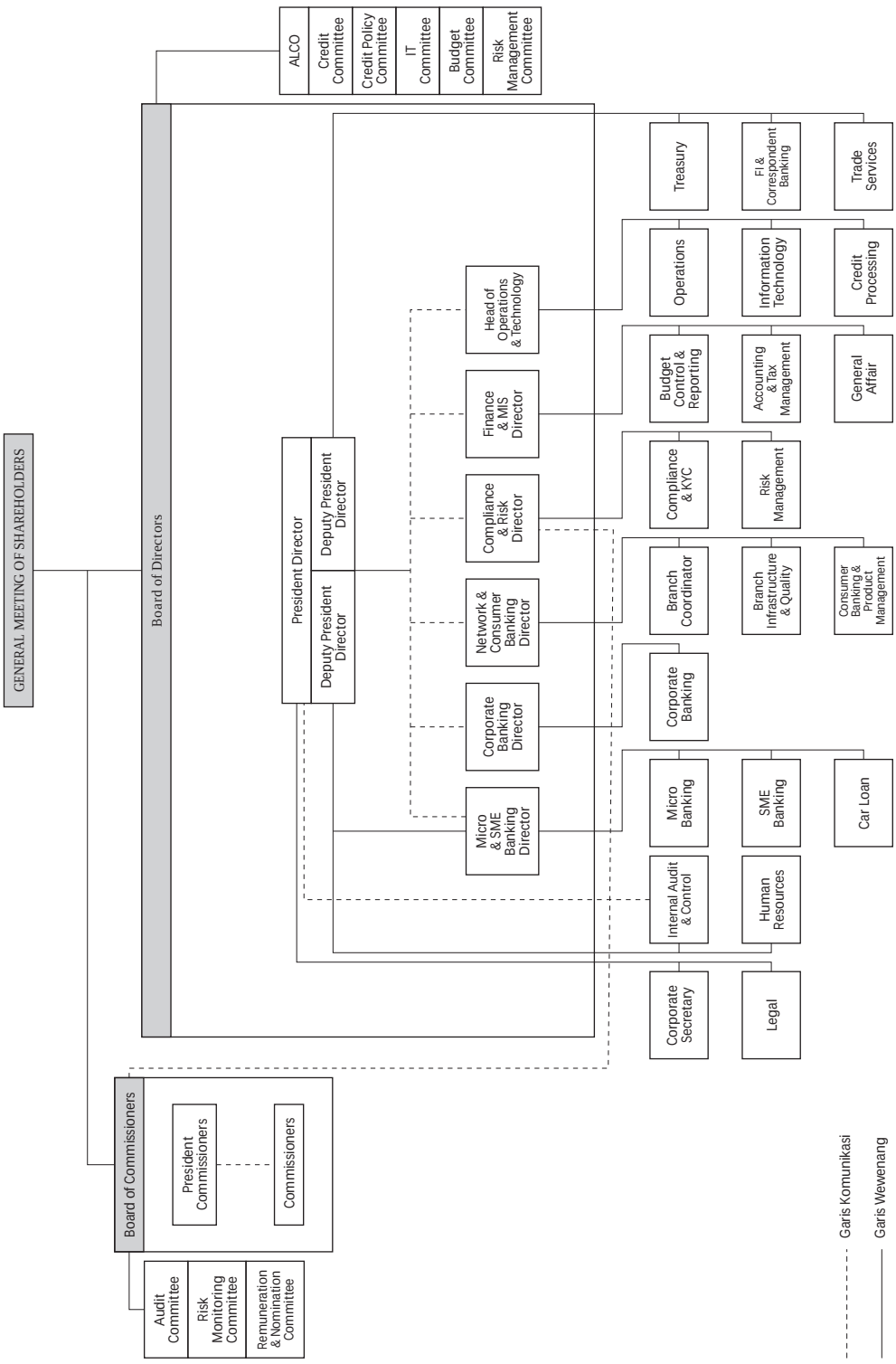
Ir. Hendra Direktur Utama President Director	Jane Dewi Tahir Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Hariyono Tjahjarijadi Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Suwandy Direktur Director
Hariati Tupang Direktur Director	Bambang Rahardjo Direktur Director	Vinsensius Chandra Direktur Director	Djoni Sofian Salim Direktur Director

STRUKTUR KELOMPOK USAHA YANG TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM BANK
SHAREHOLDING STRUCTURE

PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk.



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



MANAJEMEN MANAGEMENT



Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

- DR, Tahir, MBA - Komisaris Utama
  President Commissioner
- Drs. Nasrudin Sumintapura. MA
  Komisaris Commissioner
- Ir. Kumhal Djamil, SE
  Komisaris Commissioner
- Tj. Sudarman, MBA - Komisaris Commissioner

Pejabat Eksekutif Executive Staff

- Toto Bartholomeus - Wakil Eksekutif Utama
  Executive Vice President

Direksi The Board of Directors

- Ir. Hendra - Direktur Utama President Director
- Jane Dewi Tahir - Wakil Direktur Utama
  Deputy President Director
- Hariyono Tjahjarijadi - Wakil Direktur Utama
  Deputy President Director
- Suwandy - Direktur Director
- Hariati Tupang - Direktur Director
- Drs. Bambang Rahardjo - Direktur Director
- Vinsensius Chandra. MM - Direktur Director
- Djoni Sofian Salim - Direktur Director **

** Catatan : terhitung Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Januari 2009 yang bersangkutan tidak lagi menjabat direktur.
** Note : as of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 January 2009 person concerned is no longer in the position of Director.

Kepala Divisi Head of Divisions

- Judi Astuti - Legal
- Indah Liliawaty - Internal Audit & Control
- Alice Roshadi - Human Resources
- Andi Bintoro - Micro Banking
- Margareth Sindawati - Car Loan
- Agus Suyanto - Branch Coordinator
- Ali Gading - Branch Infrastructure & Quality
- Raymond Lukas - Consumer Banking & Product Management
- Chandra Kurniawan - Compliance & KYC
- Testo Chandra - Risk Management
- Triyanti - Accounting & Tax Management
- Elizabeth Sindawati - General Affair
- Yusak Pranoto - Information Technology
- Eddy Wijaya - Credit Processing
- Titiek Isdayati - Treasury
- Nikolaus Listyo - FI & Correspondent Banking

Kepala Cabang Head of Branches

- Daniel Limaran - Mayapada Tower, Jakarta
- Leo Alexandra - Jendral Sudirman, Bandung
- Deep Tanudjaja - MT Haryono, Semarang
- Ayni Wijati - Rajiman, Solo
- Tanto Kardjono - Pemuda, Surabaya
- Budi Mulyono - MH Thamrin, Denpasar
- Joelina David - Pemuda, Medan
- Tjiang Tony - Ahmad Yani, Makassar
- Minarti - Angkatan, Palembang
- Rolan Hermawan - Sudirman, Balikpapan
- Agus Gunawan - Tajur, Bogor
- Tjhin Djan Min - Gajah Mada, Pontianak
- Theresia Budhin - Kartini, Bandar Lampung
- Budhi Dharma D. Mitta -
  Sudirman, Pekanbaru
- Y. Bambang Santoso - Sudirman , Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS
RESUME OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

DR, Tahir, MBA
Komisaris Utama, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952, seorang pengusaha nasional. Lulusan Nan Yang University, Singapore pada tahun 1976 dan Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA pada tahun 1987. Memulai usaha di dealer automotive (1981-1989) dan juga sebagai Business Advisor dengan jabatan Deputy Managing Director di PT BNP Lippo Leasing (1981-1986). Bergelut dalam bidang tekstil dengan menjabat Presiden Direktur Mayatexdian Group (1986-1989). Pada tahun 1988 diangkat sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Airlangga, Surabaya. Memulai karir di perbankan dengan menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Mayapada (1990-1994). Saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama di PT Sona Topas Tourism Industry dan PT Inti Dufree Promosindo sejak tahun 1996. Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1994 hingga Juni 2000,
dan sejak Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

President Commissioner, Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952, a national entrepreneur. Graduate of Nan Yang University, Singapore in 1976 and Master of Business Administration of Golden Gate University, San Francisco, USA in 1987. Started business as automotive dealer (1981-1989) and also as Business Advisor in his position as Deputy Managing Director of PT BNP Lippo Leasing (1981-1986). Struggled in the textile industry as President Director of the Mayatexdian Group (1986-1989). In 1988 appointed as Extraordinary Lecturer in Airlangga University, Surabaya. Started his banking career in his position as President Director of Bank Mayapada (1990-1994). Currently he is also Vice President Commissioner in PT Sona Topas Tourism Industry and PT Inti Dufree Promosindo since 1996. Appointed as Vice President Commissioner of the Company in 1994 until
June 2000, and since June 2000 up to thepresent as President Commissioner of the Company.

Drs. Nasrudin Sumintapura. MA
Komisaris, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1938. Menyelesaikan pendidikan MA di University of Wisconsin, USA pada tahun 1971. Menjalankan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1965. Pengalaman: Menteri Muda Keuangan RI (1988-1993), Gubernur Bank Pembangunan Islam, IDB, (1988-1993), Komisaris PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1993-1995), Komisaris Utama PT Arthaloka Indonesia, PT Bhakti Investama, Tbk., PT Multi Angsana Ganda, PT Pancapersada Pramudita, PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia, dan sebagai Komisaris PT Bank Niaga, Tbk. (Januari 1999 – Maret 2000). Menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Uni Eropa sejak 22 Maret 1999. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juni 1998.

Commissioner, Indonesian citizen, born in Jakarta in 1938. Finished his MA education in University of Wisconsin, USA in 1971. Studied Economy in Universitas Indonesia in 1965. Experience: Junior Minister of Finance of the Republic of Indonesia (1988-1993), Governor of Islamic Development Bank, IDB, (1988-1993), Commissioner PT Bank Export Import Indonesia (1993-1995), President Commissioner PT Arthaloka Indonesia, PT Bhakti Investama, Tbk., PT Multi Angsana Ganda, PT Pancapersada Pramudita, PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia, and as Commissioner of PT Bank Niaga, Tbk. (January 1999 – March 2000). Was appointed as Indonesian Ambassador for the European Union since 22 March 1999. Has been a Commissioner of the Company since June 1998.

Ir. Kumhal Djamil,SE

Komisaris, Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkalis tahun 1938. Menyelesaikan pendidikan Dipl. Ing. Di Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen, Verfahrenstechnik pada tahun 1965 dan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984. Berbagai jabatan di pemerintahan pernah dijabat oleh beliau, mulai dari Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi pada tahun 1980, hingga jabatan sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987) dan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (1988-1993). Beliau mengakhiri karirnya di Instansi Pemerintahan setelah mengabdi lebih dari 20 tahun dengan memperoleh berbagai Tanda Kehormatan. Posisi terakhir yang dijabat oleh beliau adalah Asisten Bidang Industri Menteri Koordinator Bidang Produksi Distribusi (1993). Karir di perusahaan swasta dan BUMN diawali sebagai General Manager PT PAN Nusantara Indonesia (1967), Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973), Management Development Manager pada PT Trakindo Utama (1977) dan Komisaris Utama PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1995.

Commissioner, Indonesian Citizen, born in Bengkalis in 1938. Graduated as Dipl. Ing. in Reinish Wesfaelische Technische Hochscule Aachen, Verfahrenstechnik in 1965 and graduated in Economic in Universitas Indonesia in 1984. He has held various positions in the government, starting from Assistant to the Minister of Research and Technology in 1980, up to General Director of Overseas Trading (1987) and Director General of Domestic Trade (1988-1993). He ended his career in the Government Institutions after serving more than 20 years and receiving various awards. His last position was Assistant in the field of Industry to the Coordinating Minister of Production Distribution (1993). His career in private companies and State Owned Companies started as General Manager in PT PAN Nusantara Indonesia (1967), Production Manager in PT ICI Paints Indonesia (1973), Management Development Manager in PT Trakindo Utama (1977) and President Commissioner PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992). Held the position of the Company's Commissioner since 1995.

Tj. Sudarman, MBA

Komisaris, Warga Negara Indonesia, lahir di Pemangkat tahun 1964. Menyelesaikan pendidikan Master Of Business Administration dibidang Finance dan Marketing di IEU Institute Of Management, accredited by European University, Antwerp, Belgium pada tahun 1992. Memulai karir sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Putra Indah Makmur dan Putra Adil Makmur-Putra Group (1984-1987). Bergabung dengan group usaha Perseroan sejak tahun 1987 dengan menjabat sebagai Manager Internal Control & Audit Mayatexdian Group (1987-1989), General Manager PT Tritexindo Busana Industri (1989-1990), Direktur PT Sona Topas Tourism Industri dan Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1990-1993), Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry dan PT Inti Dufree Promosindo (1993-Juni 1999), Menjabat sebagai Direksi Perseroan (1993-2001), Komisaris Perseroan (2001-2002), President Direktur PT Yummy Beananta Lestari (2001-Maret 2003), Chief Executive Officer Mayapada Group (2002-Maret 2003) dan tahun 2003 menjabat Direktur dan sejak tahun 2007 kembali menjabat Komisaris Perseroan.

Commissioner, Indonesian citizen, born in Pemangkat in 1964. Graduated as Master Of Business Administration of Finance and Marketing in IEU Institute Of Management, accredited by European University, Antwerp, Belgium in 1992. Started his career as Accounting and Financial Manager in PT Putra Indah Makmur and Putra Adil Makmur-Putra Group (1984-1987). Joined the company group since 1987 as a Manager Internal Control & Audit Mayatexdian Group (1987-1989), General Manager PT Tritexindo Busana Industri (1989-1990), Director PT Sona Topas Tourism Industri and Director PT Inti Dufree Promosindo (1990-1993), Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry and PT Inti Dufree Promosindo (1993-June 1999), as Director of the Company (1993-2001), Company's Commissioner (2001-2002), President Director PT Yummy Beananta Lestari (2001-Maret 2003), Chief Executive Officer Mayapada Group (2002-Maret 2003) and reappointed as the Company's Commissioner.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP DIREKSI
RESUME OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ir. Hendra

Direktur Utama, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Tehnik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1987. Memulai karir sebagai Division Manager di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Pemimpin Cabang di Bank Mayapada (1992-1995), Direktur di PT Bank Global Internasional (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001), Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2002 dan diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan Maret 2003.

President Director, Indonesian citizen, born in Pekanbaru in 1961. Graduated in Electrical Engineering at Unika Atma Jaya, Jakarta in 1987. Started his career as Division Manager in PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Head of Bank Mayapada Branch (1992-1995), Director in PT Bank Global International (1995-1996), Director in PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Director in PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Director in PT Artha Mulia Indah (1996-2001), appointed as Company Director since June 2002 and appointed as President Director in March 2003.

Jane Dewi Tahir.

Wakil Direktur Utama, Warga NegaraIndonesia, lahir di Surabaya Tahun 1974, Menyelesaikan pendidikan Bachelor Of Science dibidang Ekonomi di University Of Ottwa pada tahun 1997. Bergabung dengan Bank Mayapada pada tahun 1998 sebagai Pimpinan Cabang Pembantu sampai tahun 2004, pada tahun 2005 diangkat menjadi Kepala Divisi Branch Banking. Tahun 2006 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan sejak tahun 2007 menjabat Wakil Direktur Utama.

Deputy President Director, Indonesian citizen, born in Surabaya in 1974, graduated as Bachelor of Science in Economics at the University of Ottwa in 1997. Joined Bank Mayapada in 1998 as Head of a Sub-Branch in 2004, in 2005 apppointed as Division Head of the Branch Banking. Held the position of the Company Commissioner in 2006 and since 2007 became Vice President Director.



Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Surabaya. Menyelesaikan pendidikan Master Of Business di Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Memulai karir di perbankan di Bank Central Asia dengan posisi awal di Departemen Valuta Asing (1981-1984), Kepala Departemen Operasi Internasional, Sistem dan Prosedur (1984-1987), Kepala Bagian Ekspor Impor (1987-1989), Kepala Biro Internasional Banking dan Operasi Internasional (1989-1990), Wakil Kepala Divisi Internasional Banking (1990-1992). Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1992 dengan menempati posisi sebagai Direktur Operasi (1992-1993), Wakil Direktur Utama (1994-1995). Menjabat sebagai Direktur Utama (1995-2003) dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2006 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2008.

Deputy President Director, Indonesian citizen, born in 1957 in Surabaya. Graduated as Master Of Business in Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1987. Started his banking career at Bank Central Asia in his initial position in the Department of Foreign Exchange (1981-1984), International Operation Department Head, System and Procedure (1984-1987), Export Import Head (1987-1989), International Banking Bureau Head and International Operation Head (1989-1990), Vice Head of the International Banking Division (1990-1992). Joined the Company since 1992 as Operational Director (1992-1993), Vice President Director (1994-1995). As President Director (1995-2003) and since 2005 as Commissioner of the Company. Started as Director since 2006 and as Vice President Director since 2008.

Suwandy.
Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Medan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Medan. Memulai karir di perbankan di Bank Central Asia pada tahun 1978-1991, tahun 1991-1999 sebagai Kepala Cabang Bank Bira, sebagai President Director di PT Batavia Investindo Global pada tahun 1999-2002, menjabat Direktur di PT. Royal & Sun Alliant Indrapura Insurence tahun 2002-2003, pada tahun 2003-2006 sebagai Assistent To Chairman Mayapada Group selanjutnya pada tahun 2004-2006 sebagai Komisaris PT. Topas Multi Finance dan sejak tahun 2006 bergabung di Bank Mayapada sebagai Senior Vice President, tahun 2007 diangkat sebagai Direktur Bank Mayapada.

Director, Indonesian citizen, born in 1957 in Medan. Graduated from the Medan University. Started his banking career in Bank Central Asia in 1978-1991. during 1991-1999 as Head of the Bank Bira Branch, as President Director in PT Batavia Investindo Global from 1999-2002, held the position of Director in PT Royal & Sun Alliant Indrapura Insurance during 2002-2003, in 2003-2006 as Assistant to Chairman Mayapada Group and further to it during 2004-2006 as Commissioner of PT Topas Multi Finance and in 2006 joined Bank Mayapada as Senior Vice President, in 2007 appointed as Director of Bank Mayapada.



Hariati Tupang

Direktur, Warga Negara Indonesia, Lahir di Medan tahun 1964. menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Medan tahun 1988, Sarjana Hukum di Universitas Dharmawangsa tahun 1991. memulai karirnya di PT. Istana Deli Kencana sebagai Akunting Manajer, tahun 1991-1992 sebagai Kepala Divisi Akunting di PT. Mayatexdian Industri, pada tahun 1992-1995 bekerja di Bank Mayapada sebagai Kepala Divisi MIS dan Akunting, sebagai Direktur di Bank Jasa Arta pada tahun 1995-1999, tahun 2003-2007 sebagai Komisaris di PT. New Century Development, Tbk dan sejak tahun 2007 diangkat sebagai Direktur di Bank Mayapada.

Director, Indonesian citizen, born in 1964 in Medan. Graduated in Economics from Medan University in 1988, graduated from the Law Faculty Darmawangsa University in 1991. Started her career in PT Istana Deli Kencana as Accounting Manager, in 1991-1992 as Head of Accounting Division in PT Mayatexdian Industry, in 1992-1995 started in Bank Mayapada as Head of the MIS Division and Accounting, as Director in Bank Jasa Arta during 1995-1999, in 2003-2007 as Commissioner in PT New Century Development, Tbk. Dan since 2007 appointed as Director in Bank Mayapada.

Drs. Bambang Rahardjo

Direktur, Warga Negara Indoensia, lahir pada tahun 1955 di Bangkalan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1984. Memulai karir sebagai Dept. Head Operation di Bank Lippo (1985-1988). Branch Manager Bank Lippo Pondok Indah (1988-1990), Regional Officer Head dan Branch Manager Bank Lippo Panglima Polim (1990-1993), Deputy Human Resources Group Head Bank Lippo (1993-1994), Human Resources Group Head Bank Lippo (1994-1996), Vice President Director PT BT Lippo Finance (1996-1999). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 1999.

Director, Indonesian Citizen, born in 1955 in Bangkalan. Graduated in Economics at Brawijaya University, Malang in 1984. Started his career as Dept. Head Operation in Bank Lippo (1985-1988). Branch Manager Bank Lippo Pondok Indah (1988-1990), Regional Officer Head and Branch Manager Bank Lippo Panglima Polim (1990-1993), Deputy Human Resources Group Head Bank Lippo (1993-1994), Human Resources Group Head Bank Lippo (1994-1996), Vice President Director PT BT Lippo Finance (1996-1999). Held the position of the Company's Director since June 1999.

Ir. Vinsensius Chandra, MM.

Direktur , Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967 di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Tehnik di Universitas Indonesia pada tahun 1991. Memulai karir sebagai District Sales Manager di PT. Enseval, Tbk. - Kalbe Group (1991-1994), National Sales Manager at Pharmaceutical Division di PT. DBM - Brataco Group (1994-1996), Pimpinan Cabang di PT. Bank Danamon International, Tbk. (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Pimpinan Cabang Salemba (1997-2001). Menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing Perseroan sejak tahun 2001. Sejak Desember 2002 sebagai Kepala Divisi Kredit Komersial dan Ritel, Direktur Perseroan sejak Maret 2003.

Director, Indonesian Citizen, born in 1967 in Jakarta. Graduated as Technical Engineer at Universitas Indonesia in 1991. Started his career as District Sales Manager in PT. Enseval, Tbk. - Kalbe Group (1991-1994), National Sales Manager at Pharmaceutical Division in PT. DBM - Brataco Group (1994-1996), Branch Head in PT. Bank Danamon International, Tbk. (1996-1997). Joined the Company since 1997 as Salemba Branch Head (1997-2001). Held the position of Head of the Company's Marketing Division since 2001. Since December 2002 as Head of the Commercial and Retail Credit Division., Director of the Company since March 2003.

Djoni Sofian Salim.

Direktur, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966 di Padang. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1991. Memulai karirnya sebagai Kepala Seksi Giro dan Kliring di Bank Hagakita (1986 – 1988), sebgai Kepala Administrasi dan Prosesing (1991 – 1992), bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Kepala Bagian Operasional (1993 – 1995), diangkat sebagai Kepala Kantor Pusat Operasional (1995 – 2003), sebagai Kepala Divisi Kredit dan Legal Kantor Pusat (2003 – 2008), sejak Maret 2008 diangkat sebagai Direktur Kredit.

Director, Indonesian Citizen, born in 1966 in Padang. Graduated form the Economics High School in 1991. Started his career as Head of the Giro and Clearing Section in Hagakita Bank (1986-1988), as head of the Administration and Processing (1991-1992), joined Mayapada Bank as Operational Department Head (1993-1995), appointed as Head of the Central Operational Office (1995-2003), as the Head Office Credit and Legal Division Head (2003-2008), since March 2008 appointed as Credit Director.



POSISI KEUANGAN

Pertumbuhan Aktiva

Bank mencatat pertumbuhan aktiva sebesar 23,19% dari tahun sebelumnya, sehingga total aktiva per 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 5.512,7 miliar. Aktiva lancar tercatat sebesar Rp 993,5 milyar yang tersimpan sebagai suatu bentuk cadangan primary dan secondary dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan *call money* antar bank, dan pembelian Sertifikat bank Indonesia (SBI), dan Surat Utang Negara (SUN) yang diperdagangkan. Besaran aktiva lancar ini mencerminkan masih tingginya likuiditas Bank yang mencapai 18,02% dari total aktiva yang ada.

Pinjaman Yang Diberikan

Langkah perluasan kredit yang dilakukan oleh manajemen dalam usaha menaikkan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) membuahkan hasil yang cukup positif yang tercermin dari jumlah pinjaman yang meningkat Rp 912,7 milyar atau naik 29,75% dibanding dengan tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir tahun 2008 tercatat pinjaman yang diberikan sebesar Rp 3.980,8 milyar, Bank mencatat rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 100,22%, atau turun 3,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 103,88%. Meskipun kredit terus bertambah namun Bank Mayapada tetap konservatif dan berhati-hati dalam memelihara kualitas aktiva produktifnya.

Pemberian Kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam rangka penyaluran kredit, menindaklanjuti kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia mengenai pemberian kredit kepada usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah, Bank membentuk divisi khusus

FINANCIAL POSITION

Assets Growth

The Bank recorded assets growth of 23.19% compared to the previous year, so that total assets as at 31 December 2008 was Rp 5,512.7 billion. Current assets was recorded amounting to Rp 993.5 billion in the form of primary and secondary reserve in cash, demand deposit in Bank Indonesia, demand deposit in other banks, placement of inter bank call money, and acquisition of Indonesia Bank Certificate (SBI), and marketable Government Bonds [Surat Utang Negara (SUN)]. The amounts of current assets reflect the still high Bank liquidity amounting to 18.02% of the current total assets.

Loans Disbursed

In its effort to increase Loan to Deposit Ratio (LDR) the management conducted expansive credit approach resulting in a quite positive result seen from the increase in loans up to Rp 912.7 billion or an increase of 29.75% compared to the previous year. Up to the end of 2008 a total credit worth Rp 3,980.8 billion was recorded, the Bank recorded a loan ratio to third parties fund of up to 100.22%, a decrease of 3.52% compared to the previous year's 103.88%. In spite of these significant increases in credit, Bank Mayapada still uphold its conservative and prudential stance in maintaining its productive assets quality.

Loans Extended to Micro, Small and Medium, Businesses

In line with the policy of the Government and Bank Indonesia in advancing loans to micro, small and medium businesses the management set up a special division the Micro

yaitu Micro Banking dan SME Banking. Micro Banking Bank yang dikenal dengan Mayapada Mitra Usaha (MMU) diperuntukan bagi para pedagang di pasar-pasar untuk pembelian kios ataupun modal kerja.
Untuk mendukung penyaluran kredit SME, Consumer Banking harus mengeluarkan produk-produk baru yang menarik yang diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2008 Bank makin intensif memasarkan produk My Dana Cepat, My Dana Mapan dan kredit jaminan ruko bagi pedagang dengan target market segmen menengah kebawah.

Kredit yang berhasil disalurkan kepada usaha mikro, kecil dan menengah pada tahun 2008 tercatat sebesar Rp 757,54 milliar atau 19,03% dari jumlah kredit yang diberikan, atau meningkat sebesar Rp 263,92 milliar jika dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar RP 493,62 milliar

Pembentukan Cadangan Penyisihan

Saldo cadangan penyisihan aktiva produktif sampai posisi akhir tahun 2008 tercatat sebesar Rp 82,2 milyar. Cadangan penyisihan tersebut dibandingkan total aktiva produktif menunjukkan rasio yang masih cukup tinggi yaitu mencapai 1,59%. Penyisihan cadangan aktiva produktif tersebut telah dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 34,49%, dimana total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh Bank sampai akhir tahun 2008 tercatat sebesar Rp 3.971,9 milyar. Pada tahun 2008 terjadi kenaikan dana pihakketiga mengingat pada tahun 2008 Bank memperluas jaringan kantor sebanyak 39 kantor.

Kualitas Aset

Bank telah menjalankan berbagai usaha perbaikan pada tahun 2008 yang tercermin dari struktur keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan aktiva pada tahun 2008 sebesar Rp 1.038 miliar atau 23,19% yaitu

Banking and SME Banking. The Micro Banking of the Bank known as the Mayapada Business Partner (MMU) is specially for traders in markets for the purchase of a stall or working capital.
To support the SME loan distribution, the Consumer Banking must release new attractive products in demand by the public. In 2008 the Bank had extensively marketed My Dana Cepat (My Quick Fund) and My Dana Mapan (My Steady Fund) and credit security to traders for house/shop with the target market the mid and lower level segment.

The amount of credit advanced to micro, small and medium businesses during 2008 amounted to Rp 757,54 billion or 19.03% from the credit amount disbursed or an increase of Rp 263,92 billion compared to 2007 of Rp 493,62 billion.

Setting up an Allowance Reserve

The allowance reserve of productive assets until the end of 2007 stood at Rp 82,2 billion. This reserve compared to total productive assets still indicated a quite high ratio amount of 1.59%. This productivity assets reserve allowance was according to Bank Indonesia's stipulation.

Third Parties Equities Accumulation

Third parties equities accumulation in the form of demand deposits, saving, time deposits and certificate deposits indicated an increase of 34.49% compared to the previous year, the total funds of third parties which the Bank suceeded in collecting until the end of 2008 was Rp 3,971.9 billion. There was an increase in third parties funds in 2008 due to the fact that the Bank expanded its office network to 39 offices.

Assets Quality

A much better financial structure was achieved by the Bank as a result of various improvements implemented during 2008 compared to the previous years. The increase in assets of Rp 1,038 billion or 23.19% from Rp 4,475 billion to Rp 5,513 billion was mainly due to the addition of operational offices during 2008.

dari Rp 4.475 miliar menjadi Rp 5.513 miliar kenaikan ini disebabkan terutama adanya pertambahan kantor operasional yang terjadi di tahun 2008.

Kualitas aktiva produktif yang dimiliki Bank pada tahun 2008, baik dilihat dari rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif sebesar 2,18% lebih baik dari tahun 2007.

Sejalan dengan peningkatan kredit bank, terutama kredit retail dan konsumsi, terjadi peningkatan rasio NPL, yaitu dari rasio NPL gross sebesar 0,48% dan rasio net sebesar 0,14% pada tahun 2007 menurun menjadi rasio NPL gross sebesar 2,83% dan NPL net sebesar 2,07% pada tahun 2008. untuk mengantisipasi kenaikan rasio NPL, Bank akan terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam Bank melepaskan kredit dan keseriusan dari manajemen untuk menyelesaikan kredit bermasalah yang ada dengan meningkatkan kinerja dari Tim Penyelesaian Kredit Bermasalah.

Permodalan

Dana yang diperoleh dari hasil *right issue* IV dan penerbitan obligasi Mayapada II pada tahun 2008 sebagian digunakan Bank dalam pengembangan jaringan operasional, terlihat dari jumlah kantor operasional yang berhasil dibuka selama tahun 2008. dengan pesatnya pengembangan kantor yang disertai dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi, Bank dapat mempertahankan struktur permodalannya, dilihat dari rasio CAR risiko kredit pada akhir tahun 2008 tercatat sebesar 23,69% jauh di atas ketentuan rasio minimum CAR dan Rasio modal inti terhadap modal pelengkap sebesar 660,21%.

Selama tahun 2008 perkembangan kredit UMKM yang ditujukan untuk modal kerja dan konsumsi meningkat pesat, tetapi Bank dapatmeminimal risiko kredit yang ada, terlihat dari rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan modal sebesar 10,60%.

Profitabilitas Bank dapat diukur dengan kemampuan Bank menghasilkan laba bersih dengan sumber permodalan yang ada, yaitu

The Bank's productive assets quality also improved during 2008, as evidenced from the productive assets classified ratio compared to total productive assets amounted to 2.18% compared that of 2007.

Paralel to the increase in the number of loans dvanced especially retail and consumption there was also an increase in the NPL ratio. From a gross NPL ratio of 0.48% and net ratio of 0,14% in 2007 decreased to a gross NPL of 2.83% and net NPL of 2.07% in 2008. To antisipate the NPL ratio increase, the Bank shall contineously improve its prudential principle in extending credit, and seriousness of the management to solve existing problem loans by improving the performance of the Problem Loans Recovery Team.

Capital

Funds obtained from the right issue IV and the issueance of the Mayapada II bond in 2008 was partly utilized by the Bank to expand its operational network, seen in the number of operational offices opened during 2008. Due to its rapid office expansion amids the economic growth dlowdown, the Bank was able to maintain its capital structure, reflected in its credit risks CAR ratio at the end of 2008 of 23.69% far above the stipulated minum CAR ratio and core capital Ratio against supplementary capital of 660.21%.

During 2008 the development of SME credit advanced for working capital and consumption improved drastically, but the Bank was able to minimise existing credit risks as seen from the classified productive assets ratio compared to the capital of 10.60%.

The Bank profitability can be measured by the Bank ability to earn a net profit with the existing capital sources, seen from the increase in circulating shares, the net profit ratio per share "Earning per Sahre (EPS) in 2008 of Rp.15,90 an improvement compared to 2007 which was recorded at Rp.15,81 per share.

saham yang beredar meningkat, dilihat dari rasio laba bersih per saham *"Earning per Share"* (EPS) pada tahun 2008 sebesar Rp 15,90 meningkat jika dibandingkan tahun 2007 dimana tercatat sebesar Rp 15,81 per saham.

Bank Koresponden dan Mitra Kerja

Seiring dengan perkembangan usaha bank yang senantiasa diikuti dengan upaya untuk meningkatkan layanan bagi para nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas transaksi perbankan maka bank telah menjalin hubungan dengan bank-bank koresponden di luar negeri sebagai berikut :

1. Citibank, New York
2. Bank Of New York Mellon, New York
3. Bank Of New York Mellon, Singapore
4. Bank Of New York Mellon, Tokyo
5. Standard Chartered Bank (Amex Bank), New York
6. Wachovia Bank, New York
7. Wachovia Bank, London
8. Wachovia Bank, Hongkong
9. OCBC, Singapore
10. JPMorgan Chase, New York
11. JPMorgan Chase, Florida
12. Deutsche Bank, Hongkong

Kami telah menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan saling melengkapi dengan bank-bank didalam negeri baik bank milik pemerintah, bank swasta nasional, bank campuran maupun bank asing. Hubungan tersebut terus dikembangkan dari waktu ke waktu untuk dapat memenuhi kebutuhan transaksi antarbank dan memberikan layanan bagi nasabah bank.

Mitra kerja lainnya dilakukan dengan lembaga pemeringkat PT Moody's Indonesia dan dengan PT Arta Jasa (Jaringan ATM Bersama) serta PT Rintis Sejahtera (Jaringan ATM Prima) untuk memberikan kenyamanan bagi nasabah didalam menggunakan jaringan ATM yang tersedia.

Tata Kelola Perusahaan.

Bank Mayapada telah melaksanakan dan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar dengan berlandaskan sikap kehati-hatian serta manajemen yang sehat. Prinsip

Correspondent Bank and Working Partner

In the framework of the Bank business development contineously followed by efforts to improve serviceto the clients in conducting various banking transaction activities the bank has conducted good relationship with overseas correspondent banks as follows:

1. Citibank, New York
2. Bank of New York Mellon, New York
3. Bank of New York Mellon, Singapore
4. Bank of New York Mellon, Tokyo
5. Standard Chartered Bank (Amex Bank), New York
6. Wachovia Bank, New York
7. Wachovia Bank, London
8. Wachovia Bank, Hongkong
9. OCBC, Singpapore
10. JP Morgan Chase, New York
11. JP Morgan Chase, Florida
12. Deutsche Bank, Hongkong

We have conducted mutual profitable and complementary cooperation with domestic banks both government owned, national private banks, and mixed or foreing banks. Such relationship must be contineously develop from time to time to meet the need of interbank transaction and provide services to bank clients.

Other partnership is conducted with rating institutions such as PT Moody;s Indonesia and PT Arta Jasa (Mutual ATM Network) and also PT Rintis Sejahtera (Prima ATM Network) to provide convenience to clients in utilizing existing ATMs.

Good Corporate Governance

Bank Mayapada has executed Good Corporate Governance properly based on prudence and sound management. The principle of Good Corporate Governance was already intergrated in Bank Mayapada business and its culture which were reflected in its reasonable business transactions, transparancy and attitude of the management in running the banking business.

Good Corporate Governance sesungguhnya telah ditanamkan dalam budaya serta perilaku bisnis Bank Mayapada hal ini tercermin pada kewajaran dalam bertransaksi usaha, keterbukaan serta perilaku manajemen dalam menjalankan bisnis perbankan.

Prinsip GCG sebagaimana yang telah ditrapkan di Bank Mayapada berpedoman kepada petunjuk pelaksanaan kebijakan dan praktek tata kelola perusahaan antara lain diambil dari Kode Etik Tata Kelola Perusahaan serta prinsip-prinsip yang dikandung dalam GCG, secara umum ada lima prinsip dasar yang sudah dilaksanakan di Bank Mayapada yaitu: *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan Bank Mayapada telah membangun landasan maupun kerangka acuan yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik, hal ini tertuang dalam:

- Penjabaran visi dan misi Bank Mayapada yang memberikan arah dan strategi pengembangan usaha secara jelas.
- Struktur organisasi yang menggambarkan garis pertanggungjawaban secara jelas menyangkut unsur utama pelaksanaan tata kelola perusahaan yang mencakup Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Pengendalian Risiko dan Sekretaris Perusahaan
- Menyakinkan bahwa ada pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang yaitu Presiden Komisaris, 2(dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris harus mengikuti fit and proper test dari Bank Indonesia. Dewan Komisaris bertindak atas nama pemegang saham dan bertugas utama untuk memantau dan mengawasi kerja Direksi dlam mengelola Bank sesuai dengan tujuan dan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap 3 bulan dan seluruh Komisaris berdomisili di Indonesia, dalam menjaga independensi Dewan Komisaris yang ada, tidak

Good Corporate Governance (GCG) principles implemented in Bank Mayapada was based on the implementation guide of the policy and practice of corporate management practice among others taken from the Corporate Managament Procedure Code of Etique and the principles contained in the Good Corporate Governance (GCG) in general five fundamental principles are already implemented in Bank Mayapada: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

Bank Mayapada Corporate Management Procedure framework has created a base and term of references to support good corporate governance as stated in:

- Bank Mayapada vision and missions which clearly spelled out direction and business development strategy
- The organization structure which clearly outlines lines of accountability including the main implementation of corporate management which comprised the Board of Commissioners, Audit Commitee, Board of Directors, Compliance Director, Internal Audit Work Unit, Risk Control Unit and the Company Secretary.
- Ensure adequate supervision from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 4 (four) persons: the President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and one Commissioner. The appointment of the members has to comply with the fit and proper test of Bank Indonesia. The Board of Commissioners function on behalf of the shareholders and its main task is to monitor and supervise the Board of Directors performance in managing the bank according to its stipulated objective and business strategy. The Board of Comissioners meet at least once in 3 (three) months and all Commissioners are domiciled in Indonesia. To maintain its independence the existing Board of Commisssioners, no family ties and no financial relation may exist between the members of the Board of Commissioners.

terdapat hubungan keluarga maupun hubungan keuangan antra Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan dan Ketentuan Bank Indonesia Dewan Komisaris diharuskan melakukan pengawasan atas rencana bisnis selama tahun 2008 yang dilakukan setiap semester. Dari hasil pengawasan tersebut realisasi rencana bisnis hingga akhir Desember tahun 2008 mencerminkan suatu gambaran realisasi yang cukup baik, hal ini terlihat dari rasio-rasio keuangan yang tercermin dari hasil kegiatan operasi selama tahun 2008, menggambarkan tingkat likuiditas yang cukup baik, rasio CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR pada tahun 2008 ini memperlihatkan realisasi yang cukup baik.

Dalam rangka meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris disamping melakukan evaluasi dari laporan-laporan Direksi dan SKAI, Dewan Komisaris secara rutin setiap triwulanan mengadakan rapat dengan Direksi guna membahas dan mengevaluasi hasil-hasil kinerja keuangan, dari pengamatan dan pengawasan yang kami lakukan atas kinerja Direksi selama tahun 2008 dinilai sudah cukup baik hal ini terlihat dari:

1. Rasio keuangan kami nilai cukup baik
2. Ketaatan terhadap peraturan yang ada sudah memadai
3. Follow Up terhadap temuan-temuan SKAI cepat ditangani dan diselesaikan
4. Rapat-rapat seperti ALCO, rapat koordinasi dengan cabang-cabang/kepal divisi rutin diadakan setiap bulannya oleh Direksi
5. Kunjungan Direksi ke cabang-cabang sudah rutin dilakukan dimana salah satu acaranya adalah bertemu dengan nasabah/calon nasabah untuk menjaga hubungan yang baik.

Direksi

Direksi terdiri atas Presiden Direktur, 2 (dua) Wakil Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur. Direksi bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien, memantau dan mengelola risiko, meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi

According to Bank Indonesia's Regulations and Provisions the Board of Commissioners must supervise the business plan during 2008 conducted every semester. The result of the supervision reflected a quite good realization of the business plan untill the end of December 2008, it may be observed from the financial ratios as evidenced from the results of the operational results during 2008. picturing a quite good level of liquidity ratio, CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, LDR in 2008 also showed a quite good realization.

In the framework of improving supervision conducted by the Board of Commissioners, besides evaluating the reports of the Board of Directors and SKAI, the Board of Commissioners routinely conduct meetings with the Board of Directors to discuss and evaluate the financial performance report, from our observation and supervision of the Board of Directors its performance during 2008 was quite good evidenced by:

1. the financial ratio we evaluated quite good
2. Adequate compliance to prevailing laws and regulations
3. Follow up to SKAI findings were quickly handled and settled
4. Monthly routine meetings are held by the Board of Directors for ALCO, coordination with branches/head of divisions.
5. Routine visits of the Board of Directors to branches where one of the agenda was meeting with clients/candidate clients to maintain good relationship.

The Board of Directors

The Board of Directors consists of a President Director, 2 (two) Vice President Directors and 5 (five) Directors. The Board of Directors is responsible to conduct effective and efficient internal supervision, supervise and manage risk, increase productivity and improve the professionalism of employees, manage employees and report the Bank overall performance to the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors held

mengadakan rapat paling sedikit setiap bulannya atau kapan saja bila diperlukan. Setiap triwulan Direksi membuat laporan hasil pencapaian kinerja keuangan, adapun dari hasil kinerja selama 1 (satu) tahun dilaporkan hasil realisasi pencapaian sebagai berikut:

1. Neraca, laba/rugi dan kualitas Aset dicapai cukup bagus.
2. Predikat Profil Risiko pada triwulan IV tahun 2008 adalah Moderate to Low.
3. Rasio keuangan seperti ROE, ROA, NIM, BOPO dicapai cukup baik.

Laporan Komite Audit

Sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pedoman Tata Kelola di Indonesia, tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank Mayapada.

Keanggotaan Komite Audit terdiri dari tiga orang, dengan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit serta dua orang professional independen sebagai anggota.

Semua anggota Komite Audit teleh memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), serta persyaratan independensi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Pedoman Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan proses pelaporan keuangan. Pemantauan dan evaluasi tersebut paling kurang mencakup:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
   b. Kesesuaian pelksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SKAI, Akuntansi Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia.

meetings at least once a month or any time if necessary. Quarterly the Board of Directors compile a report on the achievement of the financial performance. The results of the performance during one year must be reported as a realization what has been attained :

1. Balance sheet, profit/loss and assets quality attained were quite good.
2. The Risk Profile Predicate in the quarter IV of 2007 was Moderate to Low.
3. Financial ratios attained for ROA, ROE, NIM, BOPO were quite good.

Report of the Audit Commitee

Persuant to regulation issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK), Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Management Procedure Guidance in Indonesia, the objective of appointing an Audit Commitee is to complete the Good Corporate Governance in Bank Mayapada.

The Audit Commitee consist of three persons, with one Independent Commissioner as Head of the Audit Commitee and two independent professionals as members. All members of Audit Commitee have met the requirements stipulated by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK), and its independence meet prevailing stipulations.

In accordance with the Audit Commitee Guidance, the task and responsibility of the Audit Commitee are as follows:

1. Monitor and evaluate planning and audit implementation and monitor the follow-ups to the results of the audit in the framework of assessing the adequacy of the financial reporting process. Such monitoring and evaluation must at least cover:
   a. The Internal Audit Work Unit (SKAI) tasks implementation;
   b. Compliance of audit implementation by a Public Accountant Office according to prevailing audit standards;
   c. Compliance of financial statements to prevailing accounting standards;
   d. Follow-up implementation by the Board of Directors on the SKAI findings,

2. Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
4. Melakukan penelaahan atas tetaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
5. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Setiap keanggotaan Komite Audit diwajibkan senantiasa memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, independen serta menjaga kerahasiaan dokumen, data maupun informasi perusahaan.

Sepanjang tahun 2008, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 kali termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 kali. Dalam pertemuan tersebut Komite Audit melakukan kajian terhadap rencana, pelaksanaan serta pelaporan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan mempelajari laporan keuangan Bank.

Pada tahun 2008, fokus Komite Audit terutama pada:
1. Menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris.
2. Mengkaji upaya Bank untuk mempertahankan kualitas aktiva produktif sesuai peraturan baru yang dikeluarkan Bank Indonesia (Paket 20 Januari 2005 / Pakjan.
3. Mengkaji upaya Bank mengelola kredit untuk mencegah meningkatnya *non performing loan*.
4. Mengkaji upaya Bank berkaitan dengan penerapan *risk management* secara keseluruhan.

Public Accountant and results of Bank Indonesia supervision.
2. Provide recommendations regarding the appointment of an public accountant to the Board of Commissioners to be reported at the General Meeting of Shareholders.
3. Review financial information to be published by the company such as financial statements, projection, and other financial information.
4. Review the company compliance to laws and regulations related to the company's activities.
5. Report to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the risk manajemen implementation by the Board of Directors.
6. Conduct reviews and report to the Board of Commissionerson claims related to Issuer or Public Company.
7. Every member of the Audit Committee must be of high integrity, moral and good attitude, independent and able to keep confident document, data secrets, or the company's information.

During 2008, the Audit Committee held four (4) meetings including one (1) meeting with the Board of Commissioners, in the meetings the Audit Commitee studied the plan, implementation and report on the activities implemented by the Internal Supervisory Working Unit (SKAI) and studied the Bank financial statement.

In 2008, the main focus of the Audit Commission were:
1. Provide periodical reports to the Board of Commissioners
2. Review the Bank efforts to maintain its productive assets quality according to new regulations issued by Bank Indonesia (Package of 20 January 2005 / Pakjan).
3. Review the Bank efforts to manage loans to prevent the increase of non-performing loans.
4. Review the Bank efforts related to overall risk management.

5. Mengkaji upaya Bank untuk meningkatkan kinerja operasional, khususnya kepatuhan terhadap standar dan prosedur operasional.
6. Mengkaji upaya Bank untuk meningkatkan kinerja SPI secara keseluruhan.
7. Mengawasi dan menindaklanjuti temuan hasil audit oleh Bank Indonesia , Auditor ekstern maupun Komite Audit sendiri.

Komite-komite di Bawah Komisaris

- Komite Audit
  Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang masing-masing menguasai bidang keuangan, perbankan dan akutansi.
  Komite Audit membantu Komisaris dengan memberikan pendapat profesional yang independen atas laporan-laporan yang dibuat Direksi serta pengawasan terhadap proses audit intern.

- Komite Nominasi dan Renumerasi
  Komite ini beranggotakan 5 (lima) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan anggota terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif. Komite ini berperan dan bertanggung jawab dalam memberikan:
  - Rekomendasi mengenai kandidat anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi, pihak-pihak independen yang menjadi anggota komite kepada Rapat Umum Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.
  - Merekomendasikan kebijakan remunerasi yanh telah mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan sasaran serta strategi jangka panjang Bank Mayapada.
  - Melakukan evaluasi terhadap kabijakan remunerasi.

- Komite Pemantau Risiko
  Komite ini beranggotakan 3 (tiga) orang yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang pihak Independen. Komite ini mempunyai tugas dan tanggung jawab:
  - Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan

5. Review the Bank efforts to improve operational performance, especially compliance to operational standards and procedures.
6. To Review the Bank's effort in improving the SPI overall performance.
7. Supervise and follow up results of the audit by Bank Indonesia, external auditor and also the Companies Audit Commission.

Commitees under the Board of Commissioners

- The Audit Commitee
  This committee consists of three (3) persons chaired by one (1) of the Independent Commissioners and two (2) knowledgeable persons, espectively in finance, banking and accounting. The Audit Committee assist the Board of Commisioners by giving an independent profesional opinion on reports compiled by the Board of Directors and supervision of the Internal audit process.

- Nomination and Remuneration Commitee
  This commitee consist of five (5) members with one (1) Independent Commissioner as chairman, two (2) Commissioners and two (2) Executive Officers. The Committee act and is responsible to provide:
  - Recomendation of a candidate for the Board of Commissioners and or Board of Directors, independent parties who were to become commitee members to the General Meeting of Shareholders through the Board of Commissioners.
  - Recommend remuneration policies after having considered financial performance, individual work presentation, compliance to goals and Bank Mayapada long-term strategy.
  - Conduct evaluation on the remuneration policy.

- Risks Monitoring Committee
  This committee consist of 3 (three) persons, chaired by 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Independent parties. The committee's tasks and responsibilities:

pelaksanaan kebijakan tersebut;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- Anggota Komite Pementau Risiko yaitu sebagai ahli Manajemen Risiko berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat Komite Pemantau Risiko.

Komite Eksekutif

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh 5 (lima) Komite yaitu:
1. Komite Kredit
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Budget
4. Komite Informasi dan Teknologi.
5. Komite ALCO

Secara umum Komite-komite tersebut berfungsi untuk mengendalikan perusahaan serta mengelola risiko agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para *shareholders* dan *stakeholders* pada umumnya.

Sekretaris Perusahaan

Bank Mayapada melalui Surat Keputusan Direksi Nomor:055/BMI/SKD/HR/III/00 menunjuk Sekretaris Perusahaan yang baru yaitu Sdr: BAMBANG RAHARDJO dan menggantika pejabat yang lama dan telah disampaikan Pejabat Baru tersebut kepada Ketua Bapepam dengan surat Nomor:092/Dir/HT-SD/III/00 tertanggal 29 Maret 2000. adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:
1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang yang berlaku;

- Evaluation of compability between the risks management policies and its implementation;
- Monitoring and evaluation of the Risks Management Committee tasks implementation and the Risks Management Working Unit, to provide recommendations to the Board of Commissioners;
- The Risks Monitoring Committee member as Risk Management expert must issue meeting invitation and prepare the meeting material to be discussed and compile minutes of the Risks Monitoring Committee meeting resolutions.

Executive Commitees

In executing its tasks the Board of Directors is assisted by 5 (five) commitees:
1. Credit Commitee
2. Risks Management Commitee
3. Budget Commitee
4. Information and Technology commitee
5. ALCO commitee

In general these commitees function to control the company and risk management to achieve a balance between the strength and authority of the company in being accountable to the shareholders and stakeholders in general.

Company Secretary

Bank Mayapada by the Decision Letter of the Board of Directors No. 055/BMI/SKD/HR/III/00 appointed a new Company Secretary Mr. BAMBANG RAHARDJO and replaced the previous official and notified the New Official to the Bapepam Chairman by letter No. 092/Dir/HT-SD/III/00 dated 29 March 2000. The tasks and responsibilities of the Company Secretary are among others:
1. keep up the Capital market development, especially prevailing regulations in the Capital market field;
2. provide services to the public on any information needed by the investor related to an Issuer condition or Public Company;
3. provide input to the Issuer Board of Directors or Public Company to comply to prevailing Laws;

4. sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan masyarakat.

Penerapan Prinsip-prinsip Mengenal Nasabah

Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah *(Know Your Customer Principles)* pada setiap kegiatan usaha Bank ditujukan untuk mengurangi risiko digunakannya Bank sebagai sarana pencucian uang. Untuk mendukung pelaksanaan KYC (Know Your Customer), Bank memiliki Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang bertugas melaksanakan prosedur indentifikasi dan verifikasi penerimaan nasabah, transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai dalam jumlah tertentu dan melakukan pengkinian data nasabah.

Penerapan Manajemen Risiko

Bank telah memiliki Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajamen Risiko yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional termasuk kebijakan, prosedur dan penetapan limit dalam rangka pengelolaan risiko yang terkait. Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pengelolaan dan pemantauan terhadap risiko serta Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Komite Pemantau Risiko di level Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko secara memadai untuk setiap jenis risiko.

Sasaran utama dari penerapan manajemen risiko adalah melindungi bank terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan bank serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen. Untuk mendukung sasaran tersebut diperlukan budaya risko *(risk awarness)* yang kuat dari seluruh lapisan karyawan/karyawati dan didukung dengan infrastruktur yang baik. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh karyawan/karyawati dan manajemen Bank.

Dalam rangka mewujudkan Implementasi Basel II Capital Accord antara lain Bank telah mempersiapkan pelaksanaan LBU Basel II sesuai

4. acting as liason officer or contact person between Issuer or Public Company and Bapepam and the public.

Implementation of Know Your Customer Principles

The principles of Know Your Customers (KYC) in any activiies of the Bank is directed to mitigate the risk of the Bank being used as a means of laundering money. To support the implementation of KYC the Bank has a Client Knowledgeable Working Unit (UPKN) both in head office and branch offices with the tasks of carrying out the identifying procedures and verification acceptance of clients, suspecious money transactions, cash transaction in certain amounts and update clients data.

Risk Management

Bank Mayapada has already Policies and Risks Mangement Implementation Guidelines covering Credit Risks, Market Risks, Liquidity Risks and Opeational Risks including policies, procedures and limit stipulations in the framework related risk management. The Bank has assigned a Risks Management Working Unit which conduct identification, assessment, management and monitoring on risks and also a Risks Management Committe at the Board of Directors level and Risks Monitoring Committe at the Board of Commissioners level which the function to sufficiently supervise the risks management implementation on each type of risk.

The main objective of risk management implementation is to protect the bank against lossess that may emerge from the various activities of the bank and maintain the amount of risk to be in accordance to the risk appetite stipulated by the management. To support this objective a strong risk awareness culture at all level of the employees is needed and also supported by good infrastructure. The implementation of risk management must be the responsibility of all employees and management of the bank.

Related to the realization of the Basel II Capital Accord Implementation the Bank has among others prepared the execution of the LBU Basel II according to the provisions of Bank Indonesia.

ketentuan dari Bank Indonesia. Bank menggunakan *Standardised Approach* yang disesuaikan dengan ketentuan dari Bank Indonesia untuk memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar sedangkan risiko operasional menggunakan *Basic Indicator Approach* (perhitungan risiko operasional secara efektif diberlakukan mulai tahun 2010 sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia).

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia, Bank secara aktif dan berkala sejak tahun 2005 mewajibkan seluruh jajaran baik Pengurus dan Pejabat bank untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko baik program eksekutif maupun reguler sesuai dengan tingkatan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia. Direncanakan pada bulan Agustus 2010 seluruh Pengurus dan Pejabat Bank telah memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia atas sertifikasi manajemen risiko yang dipersyaratkan.

- Manajemen Risiko Kredit
  Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang mungkin di hadapi oleh Bank akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitor untuk memenuhi kewajiban financialnya kepada Bank saat jatuh tempo. Risiko kredit merupakan risiko terpenting/terbesar bagi Bank

Komite Kredit Bank merupakan mekanisme untuk melakukan penilaian secara independen terhadap setiap permohonan kredit serta memastikan atas kualitas aset tersebut. Bank menetapkan limit / batas wewenang persetujuan kredit terhadap setiap permohonan kredit antara Komite Kredit di Kantor Bank dan Komite Kredit di Kantor Pusat dimana sebelumnya diperlukan analisa terlebih dahulu yang dilakukan oleh Credit Review. Dalam proses persetujuan fasilitas kredit dalam besaran tertentu wajib dilakukan review oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

The Bank applies the Standardised Approach in accordance to the provisions of Bank Indonesia to calculate credit risk and market risk while the operational risk uses the Basic Indicator Approach (calculation of operational risk shall be effectively enacted starting 2010 according to the stipulation of Bank Indonesia).

In the framework of improving the competence and quality of Human Resources, the Bank proactively and periodically since 2005 compels all personnel both Management and Bank Officials to follow risk management certification whether the executive program and also the regular one according to the level as required by Bank Indonesia. It is planned that by August 2010 all Management and Bank Officials have met Bank Indonesia stipulation on the required risk management certification.

- Credit Risk Management
  Credit risk relates to risk of loss faced by the Bank due to the business performance deterioration of debtors, weakening economic growth, economic crisis/recession, financial condition resulting in the debtors inability to meet their financial responsibilities and date due. From all risks faced by the Bank, credit risk is one of the most potential.

The Bank has a credit committee as a mechanism to independently assess credit proposals and ensure quality management of those assets. The Bank also stipulates a limit to the authorization of credit approval on each credit application between the Credit Committee at the Bank Office and the Credit Committee at Head Office, which need prior analysis conducted by the Credit Review. In the process of a credit facility approval on certain amounts a compulsory review must be conducted by the Risk Management Working Unit.

Bank secara berkala melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit maupun konsentrasi kredit sehingga kualitas kredit dan penyisihan aktiva sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas
  Pengukuran risiko pasar berupa risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Risiko nilai tukar merupakan potensi kerugian akibat pergerakan nilai tukar mata uang sedangkan risiko suku bunga merupakan akibat pergerakan suku bunga terhadap struktur pendanaan baik aset dan kewajiban bank. Sedangkan risiko likuiditas merupakan risiko yang dapat timbul akibat ketidakmampuan Bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban dan komitmennya.

  Manajemen risiko pasar dan likuiditas di bahas dalam setiap rapat Assets and Liabilities Committee (ALCO), pembahasan dalam ALCO antara lain meliputi strategi atas pengelolaan assets dan liabilities, dampak pergerakan nilai tukar dan suku bunga terhadap rentabilitas bank, posisi devisa netto serta kondisi likuiditas bank terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

- Manajemen Risiko Operasional
  Manajemen risiko operasional bertujuan untuk mengatasi potensi kerugian transaksi perbankan yang disebabkan oleh lemahnya kebijakan dan prosedur, kualitas Sumber Daya Manusia yang tidak memadai, kelemahan dalam sistem dan teknologi serta faktor-faktor eksternal seperti adanya gannguan dalam jaringan komunikasi dan bencana alam.

  Dalam mempertahankan dan meningkatkan prosel operasional perbankan yang efektif dan akurat maka Bank antara lain memberikan pelatihan kepada karyawan/karyawati

Periodically the Bank conducts supervision on the credit portfolio and also credit concentration so that the credit quality and assets allowance is in accordance to prevailing provisions.

- Liquidity and Market Risk Management
  Market risk assessment is the risk in exchange rate and interest rate risk. The exchange risk is a potential for loss due to the volatile exchange rate of currencies while interest rate risk is due to the shift in interest rate against funding structure both asset and bank liability. Liquidity risk is a risk that may arise as a result of the Bank inability to provide sufficient funds to meet its liabilities and commitments.

  Liquidity and market risks are discussed in every Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting. Alco's job is to discuss in detail the asset-liability policies, impact of exchange rate and interest rate against the bank rentability, net foreign exchange position and the bank liquidity against funding structure by observing external factors.

- Operational Risk Management
  Operational Risk Management objective is to overcome banking transaction loss potential due to weakness in policies and procedures, insufficient Human Resources, weakness in system and technology and external factors such as disturbances in the communication network and natural disasters.

  In maintaining and improving effective and accurate banking operational process the Bank among others provide training to its employees supported by sufficient policies and procedures and also sufficient information technology.

yang didukung dengan kebijakan dan prosedur serta teknologi informasi yang memadai.

Setiap karyawan/karyawati telah mengerti dan bertanggung jawab untuk menangani semua risiko yang dapat terjadi dalam menjalankan operasional harian bank serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baik yang berlaku.

Sumber Daya Manusia

Bank Mayapada menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset paling berharga sehingga pihak Bank memprioritaskan peningkatan ketrampilan dan keahlian sumber daya manusianya melalui *training in-house* maupun *ex-house*. Semua itu dilakukan dengan tujuan menciptakan kemampuan profesionalisme yang tinggi dalam usaha meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Selama tahun 2008 jumlah karyawan banyak mengalami perubahan, dimana data pada akhir tahun 2007 menunjukkan total karyawan sebanyak 1.272 orang dan pada akhir tahun 2008 menjadi 1.649 orang.

All employees understand and are responsible to handle all risk that may arise in carrying out the bank daily activities and ensure compliance to prevailing good policies and procedures.

Human Resources

Fully aware that employees are one of the most precious asset Bank Mayapada put top priority in improving and upgrading the capability and expertise of its human resources through in-house or ex-house training. All those efforts are implemented with the objective to create high profesionalism capability in the effort to improve service to clients.

During 2008 the number of employees underwent many changes, if at the end of 2007 the Bank had a total of 1,272 employees at the end of 2008 the number has increased to 1.649 people.

Komposisi Karyawan & Penunjang Perseroan Menurut Jenjang Manajemen
Composition of Employees Based on Management Level

	2008		2007	
Manajemen Management	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajemen Puncak Senior Management	13	0,79%	11	0,86%
Manajemen Madya Middle Management	162	9,82%	113	8,88%
Manajemen Pelaksana Operating Management	1.411	85,57%	920	72,32%
Manajemen Penunjang Staff	63	3,82%	228	17,94%
Jumlah Total	1.649	100,00%	1.272	100,00%

Komposisi Karyawan & Penunjang Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees Based on Educational Qualifications

	2008		2007	
Manajemen Management	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sarjana & Pasca Sarjana Graduates and Post-Graduates	1.047	63,49%	685	53,85%
Sarjana Muda Under Graduates	294	17,83%	180	14,15%
Non-Akademi High School and Below	308	18,68%	407	32,00%
Jumlah Total	1.649	100,00%	1.272	100,00%

Perhitungan komposisi jumlah karyawan berdasarkan:
Manajemen Puncak : Komisaris, Direksi
Manajemen Madya : Dir. Muda, Ass. Dir., Kadiv, GM, Mgr, Pin.cab/Pin.capem, Kabag.
Manajemen Pelaksana : AO, Kasie, Ka. Team, Staf
Karyawan Penunjang : Driver, Messenger, Office Boy/Girl, Security

The composition of total employees was based on:
Senior Management : Commissioners, Directors
Middle Management : Junior Directors, Assistant Directors, Division Heads, General Managers, Branch Managers and Department Heads.
Operating Management : Account Officers, Section Heads, Team Leaders and Staff
Staff : Drivers, Messengers, Office Boy/Girl, Security Staff.

Teknologi Informasi

Menjawab tantangan kemajuan teknologi dewasa ini, Bank Mayapada sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan prioritas terhadap layanan nasabah, telah mengembangkan sejumlah fasilitas untuk kemudahan nasabah dalam bertransaksi seperti SMS Banking dan penambahan 17 unit ATM hingga total keseluruhan mencapai 47 unit pada akhir tahun 2008.

Sementara, untuk meningkatkan kontrol, efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional, bekerja sama dengan pihak lain, bank juga telah mengembangkan sejumlah aplikasi untuk mendukung aplikasi utama bank seperti seperti *Branch Delivery System/Teller System, Signature Verification System, Finger Authorization System, VisionLaps* dan *Executive Information System*.

Information Technology

In meeting challenges of the present technology development, Mayapada Bank as an financial institution always set priority to serve its clients, has developed a number of facilities to simplify clients transaction such as SMS Banking and setting up an additional 17 units ATM bringing the total up to 47 units as at the end 2008.

To improve control, meanwhile, effectiveness and efficiency in operational activity in cooperation with other parties the Bank has also developed a number of applications in support of the bank main application such as Branch Delivery System/Teller System, Signature Verification System, Finger Authorization System, Vision Laps and Executive Information System.





Dari sisi infrastruktur, bank juga terus melakukan peningkatan kemampuan infrastruktur bank secara keseluruhan seperti peningkatan kemampuan jaringan komunikasi dan peningkatan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC).

Hasil Penawaran Umum Terbatas IV

Pada tahun 2007 Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 1.288.266.000 (satu milliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh enam ribu) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 460,00 (empat ratus enam puluh Rupiah) setiap saham. Adapun dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV yang diperoleh digunakan untuk perluasan jaringan kantor, peningkatan infrastruktur IT dan perluasan aktiva produktif berupa pemberian Kredit. Sampai dengan akhir Desember 2008 dana tersebut masih tersisa sebesar Rp 164.641 juta.

From the infrastructure side, the bank has also improved the overall bank infrastructure capacity such as improvement in communication network and upgrading the Disaster Recovery Center (DRC) facility.

Results of the Limited Public Offering IV

In 2007 Mayapada Bank conducted a Limited Public Offering IV to Shareholders related to the Issuance of a Preference Priority Order of Securities amounting to 1,288,266,000 (one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-six thousand) Ordinary Shares on Name Serial B with a nominal value of Rp.100.00 (hundred rupiah) each share offered at a implementation price of Rp.460.00 (four hundred and sixty rupiah) each share. The result of this Limited Public Offerring IV was used to expand office network, IT infrastructure improvement and expansion of productive assets in the form of credit disburesement. Up t the end of Decemer 2008 the balance of such fund still amounted to 164,641 million.

RENCANA BISNIS TAHUN 2009 BUSINESS PLAN FOR 2009

Asumsi Makro dan Mikro

Tahun 2009 dapat dipastikan akan merupakan tahun yang penuh tantangan dan ujian. Kita saat ini sedang dipuncak gelombang krisis ekonomi global yang imbasnya makin luas dan makin dalam. Pemerintah melalui Bank Sentralnya melakukan upaya penyelamatan dengan memompakan likuiditas ke dalam perekonomian. Keadaan ini sangat dikhawatirkan para pengelola ekonomi dan ingin dihindari *almost at all cost* adalah terjadinya proses spiral ke bawah antara sektor keuangan dan sektor riil, sektor keuangan yang tidak berfungsi mengakibatkan kemerosotan kegiatan sektor riil, yang kemudian makin memperburuk kinerja sektor keuangan dan kemudian makin menekan sektor riil, demikian seterusnya.

Perlambatan ekonomi akan semakin nyata pada tahun 2009 ini, khususnya dalam semester pertama, perkiraan di tahun 2009 perekonomian akan tumbuh pada kisaran 4% - 5%. Suatu kinerja yang tidak buruk dibandingkan dengan perkiraan bagi banyak negara-negara lain.

Dalam kaitan dengan upaya mengawal pertumbuhan ekonomi, kuncinya adalah bagaimana memaksimalkan kemampuan pasar domistik untuk mendorong kegiatan ekonomi dalam negeri.

Sementara itu, dengan penurunan harga komoditas dan harga BBM serta produksi beras yang diharapkan cukup baik, laju inflasi di tahun 2009 diperkirakan menurun, berada pada kisaran 5,0% - 7,0%. Apbila perkembangan yang sekarang kita lihat berlanjut, maka batas bawah dari kisaran tersebut sangat mungkin dapat dicapai.

Macro and Micro Assumptions

It is easily predictable that 2009 will be a year full of challenges and tests. We are currently on the top of the global economic crisis wave of which the impact shall be more extensive and deep felt. The Government through its Central Bank conducted safety efforts by pumping more liquidity into the economy. Economic managers are seriously worried about this situation and would like to avoid it almost at any cost the down spiralling process between the financial sector and real sector, a non-functioning financial sector shall cause a downturn in the real sector, which further shall worsen the performance of the financial sector and further to it pressurise the real sector, etc.

This economic slowdown shall be more obvious in 2009, especially in the first semester, it is assumed that in 2009 the economy shall grow in the range 0f 4%-5%. A not too bad performance compared to the forecast in many other countries.

Related to effort in guarding economic growth, the main key is how to maximize the capability of the domestic market to boost domestic economic activities.

With the decrease in commodity prices and oil fuel and a more optimistic rice production, the inflation rate in 2009 is forecast to be decreasing, at the range of 5.0% - 7.)%. If the development that we see today is able to continue, the bottom line of such range my be attained.

Prospek Neraca Pembayaran pada tahun 2009 berdasarkan perhitungan rinci yang dilakukan akhir tahun 2008 diperkirakan Neraca Transaksi Berjalan akan mengalami defisit sekitar 0,11% PDB.

Di bidang perbankan, stress test menunjukkan bahwa daya tahan industri perbankan cukup memadai. Dalam tahun 2009, rasio kecukupan modal (CAR) diperlirakan sedikit menurun dari 16% dalam tahun 2008 menjadi 14%. Dari sisi regulatory capital, rasio ini masih cukup tinggi dibandingkan dengan ketentuan batas minimal sebesar 8%. Turunnya rasio permodalan menunjukkan semakin kecilnya kemampuan untuk melakukan ekspansi kredi. Dengan berlandaskan pada kekuatan permodalan saat ini pertumbuhan kredit diperkirakan masih berada pada kisaran 18% - 20%, namun dengan downside risk yang cukup besar dan dengan perlambatan ekonomi NPL akan cenderung meningkat, meskipun diprakirakan masih dalam batas-batas aman, yaitu berada di sekitar 5% pada tahun 2009 ini.

Target Jangka Pendek

Pada tahun 2009, kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh pemerintah dan Bank Indonesia lebih ditujukan untuk mengantisipasi dampak dari melemahnya perekonomian global. Dalam taaran kebijakan, Bank Indonesia akan menjaga keseimbangan antara upaya mencegah semakin melambatnya perekonomian riil dengan tetap berorientasi pada pencapaian sasaran inflasi jangka menengah dan panjang.

Untuk mendorong pertumbuhan sektor riil, pemerintah melalui Bank Indonesia pada tahun 2008 menurunkan suku bunga BI dari 9,5% menjadi 9,25% dan pada Januari tahun 2009 turun menjadi 8,75%. Di tengah kondisi krisis ekonomi global Bank tetap melanjutkanstrategi pertumbuhan yang telah berhasil dijalankan pada tahun 2008. strategi Bank untuk mencapai pertumbuhan yang diharapkan dan sejalan dengan visi Bank untuk menjadi salah satu titel dan consumer banking yang terbaik dengan memberikan produk dan layanan yang menjadi pilihan nasabah, maka strategi yang dijalankan antara lain:

Payment Balance Sheet Prospect in 2009 based on detailed calculation at the end of 2008 forecast a Current Transaction Balance Sheet to undergo a deficit around 1.11% GDP.

In the field of banking, stress test shows that the resilience of the banking industry is quite adequate. In 2009, CAR is estimated to slightly dip from 16% in 2008 to 14%. From the side of regulatory capital, this ratio is still high compared to the stipulated minimal limit of 8%. The decrease in capital ratio shows a lower capability to expand credit. Based on the strength of the current capital credit growth is assumed to be in the range of 18%-20%, but with the quite big downside risk and economic slowdown NPL is inclined to increase, although still forecast to be in safe limits, of around 5% in 2009.

Short-Term Target

In 2009, economic policies adopted by the government and Bank Indonesia is directed to anticipate the impact of the weakening global economy. In stipulating its policies, Bank Indonesia shall maintain the balance between avoiding a slowing real economy by still oriented on the attainment of the medium- and long-term inflation objectives.

To boost the real sector growth, the government through Bank Indonesia in 2008 lowered the BI interest rate from 9.5% to 9.25% and in January 2009 again to 8.75%. Amidst the global economic crisis the Bank still continued the successful growth strategy of 2008. The Bank strategy to achieve the expected growth and parallel to the Bank vision to become one of the best retail and consumer bank by providing products and services demanded by clients, the strategy to be conducted are among others:

1. Mengembangkan jaringan kantor operasional.
2. Meningkatkan Fee Base Income.
3. Fokus kepada kegiatan perbankan pada sektor retail dan *consumer banking*.
4. pengembangan teknologi informasi.
5. meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Target jangka Menengah

Dengan struktur permodalan Bank pada saat ini dan sejalan dengan misi Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Bank telah menetapkan tujuan jangka menengah untuk menjadi Bank dengan fokus kegiatan tertantu. Dalam tiga tahun ke depan Bank akan memfokuskan kegiatan perbankannyadalam bidang usaha ritel dan konsumer, dengan pangsa pasar nasabah kecil dan menengah serta didukung dengan peningkatan kualitas manajemen dan sumber daya manusia, perluasan networks dan peningkatan kualitas teknologi informasi untuk menunjang operasional perbankan.

Dalam menghadapi kreisis ekonomi global, konsolodasi perbankan dan penerapan Basel II, maka Bank akan melakukan beberapa langkah strategi yang telah dilakukan milai tahun 2007 yaitu dengan memperkuat permodalan tier 1 dan tie 2 dengan melakukan rights issue ataupun menerbitkan obligasi sreta pembenahan struktur organisasi dan peningkatan kinerja Bank. Selama 3 (tiga) tahun ke depan Bank akan terus memelihara tingkat kesehatan dan mengupayakan CAR di atas 15% dengan tingkat NPL yang rendah.

Untuk mencapai sasaran Arsitektur Perbankan Indonesia dan mengantisipasi terhadap penerapan Basel II, Bank telah menyusun suatu perencanaan yang matang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat serta responsif terhadap perubahan eksternal di dalam suatu rencana garis besar pencapaian dan implementasinya.

Peningkatan kualitas manajemen Bank diperlukan untuk mempertahankan *good corporate goverment* dan juga untuk memperkecil terjadinya risiko-risiko Bank,

1. Develop operational office network.
2. Improve Fee Based Income.
3. Focus on banking activities in the retail and consumer banking.
4. Develop information technology.
5. Enhance the capability of Human Resources.

Medium-term Target

With the current Bank Capital and in line with the mission of the Indonesian Banking Architecture (API). The Bank has stipulated a medium-term objective to become a Bank with a certain activity focus. In three years ahead the Bank shall focus it's banking activities in the field of retail and consumer, with a niche market of small and medium customers and supported by improvements in management quality and human resources, expansion of networks and improvement in information technology quality to support banking operational.

In facing the global economic crisis, banking consolidation and implementation of the Basel II, the Bank shall conduct several strategic steps which has already been carried out since 2007 i.e. by strengthening the tier 1 and tier 2 capital by conducting a right issue or a bond issuance and improvement in the organization structure and Bank performance. During 3 (three) years ahead the Bank shall continuously maintain its soundness level and efforts to keep CAR above 15% and a low NPL level.

To attain Indonesian Banking Architecture objectives and anticipating the implementation of the Basel II, the Bank has formulated a matured plan by still observing prudent principles and sound banking basics and responsive to external changes in a great overview plan of achievements and implementation.

Quality improvement of the Bank management is needed to maintain good corporate governance and also to reduce risk occurrences, especially operational risk. To reduce various

khususnya risiko operasional. Untuk memperkecil berbagai risiko, maka manajemen Bank harus memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai, sehingga segala macam risiko yang berpotensi dapat diantisipasi sejak awal dan dilakukan penanggulangan. Dalam rangka menjamin kualitas keahlian dan kompetensi, maka setiap pejabat dan pengurus Bank harus disertifikasi manajemen risiko dan diharapkan pada tahun 2010 seluruh pejabat dan pengurus Bank telah lulus dari program sertifikasi manajemen risiko.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Giro

Giro merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan jasa giro dari Bank. Bank menasumsikan pertumbuhan giro setiap triwulan di tahun 2009 sebesar 7% sampai dengan 8%.

Untuk mencapai pertumbuhan tersebut Bank mengupayakan beberapa fasilitas pelayanan tambahan untuk giro seperti meningkatkan pelayanan *pick-up service* ataupun dengan memberikan tambahan bunga dalam bentuk cash back jika mencapai jumlah tertentu. Pada tahun 2009 Bank akan mengeluarkan produk-produk giro lainnya yang disesuaikan dengan permintaan nasabah.

Tabungan

Pertumbuhan tabungan selama tahun 2009 setiap triwulannya meningkat antara 7% sampai dengan 8%, untuk mencapai pertumbuhan tabungan, Bank akan lebih mepromosikan produk-produk yang dimiliki seperti produk tabungan berjangka dengan asuransi yang berhadiah dimuka *"My Family Saving"*, tabungan premium, *My Saving Super Benefit* dan tabungan lainnya.

Deposito

Deposito merupakansimpanan dana pihak ketiga di Bank dalam bentuk sertifikat deposito dan deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, dana deposito merupakan komponen terbesar dalam dana pihak ketiga dan memiliki *cost of fund* tertinggi. Bank merencanakan untuk melakukan diversifikasi produk penghimpunan

risks, the Bank management must have adequate expertise and competence, so that all potential risks may be early anticipated and overcome. In the framework of ensuring expertise and competence, every official and Bank management must be certified in risk management and it is hoped that by 2010 all officials and Bank management passed the risk management certification program.

Collecting Third Party Equity

Demand Deposit

Demand deposit is a third party fund deposit receiving a certain fee from the Bank. The Bank assumes a quarterly demand deposit growth of 7% to 8% in 2009.To attain such a growth the Bank provides several facilities of added services for demand deposits such as improving the service of pick-up service or by giving added interest in the form of cash back when attaining certain amounts. In 2009 the Bank shall release other products in accordance to customer demands.

Savings

Saving growth during 2009 shall experience a significant increase, between 7 % until 8 % every quarter, to attain this saving growth, the Bank shall promote existing products such as term-saving with insurance and present in advance "My Family Saving", premium saving, MY Saving Super Benefit and others.

Deposits

Deposits is saving of third parties in the Bank in the form of deposit certificates and term deposit of 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months, deposit fund constitute the greatest component in third party equity and has the highest cost of fund. The Bank is planning to conduct a diversification of collecting cheap fund by upgrading the demand deposit portfolio and savings, so that gradually the deposit composition against third party equity shall be reduced.

dana murah dengan meningkatkan portofolio giro dan tabungan, sehingga secara bertahap komposisi deposito terhadap dana pihak ketiga akan dikurangi.

Pemberian Kredit

Pada tahun 2009 dapat dipastikan akan merupakan tahun yang penuh tantangan dan ujian, kita saat ini sedang di puncak gelombang krisis ekonomi global terberat, sehingga pertumbuhan kredit pada tahun 2009 relatif tidak mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2008. pertumbuhan kredit setiap triwulan diperkirakan sebesar 4% sampai dengan 5%

Dalam rangka meminimalisir risiko terhadap penyaluran kredit, pada tahun 2009 ini lebih dikonsentrasikan kepada kredit mikro (usaha kecil menengah) dimana terbukti bahwa kredit bersekala kecil lebih tahan terhadap gejolak ekonomi.

Meningkatkan *Fee Based Income*

Dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan perekonomian Indonesia, sektor perbankan menghadapi risiko ketatnya likuiditas yang mengakibatkan meningkatnya persaingan di dunia perbankan untuk mendapatkan dana dari masyarakat. Selain dengan meningkatnya suku bunga dana pihak ketia. Bank juga dituntut untuk lebihkreatis dalam mengeluarkan produk-produk perbankan yang menarik. *Cost of fund* dan biaya marketing diperkirakan akan mengalami peningkatan yang tentunya akan mempengaruhi profitabilitas Bank. Untuk mengantisipasi perubahan ini maka Bank akan meningkatkan pendapatan di luar bunga *(fee based income)*. Yaitu pendapatan dari non interset income, seperti transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran reksadana, kerja sama dengan pihak asuransi, peningkatan provisi kredit dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis *fee based income*.

Produk dan Aktivitas Baru

Pada tahun 2009, Bankakan mempertahankan produk-produk yang menguntungkan sperti, produk *My Family Saving, My Saving Super Benefit*, giro dan Tabungan Premium, *My Depo* dan lainnya. Bank juga akan memperbaiki

Credit Extension

2009 shall be a year full of challenges and test, we are now riding on a heaviest wave of global economic crisis, credit growth in 2009 will be relatively stagnant compared to 2008. Quarterly growth is forecast about 4% up to 5%.

In the framework to minimize risk of credit extension, credit in 2009 will be more concentrated to micro credit (small and medium business) as it is evidenced that small-scale credit is more resistant to economic upheavals.

Improving Fee Based Income

Affected by the Indonesian economic growth slowdown, the banking sector faces the risks of tight liquidity resulting in an even more competition in the banking world to obtain funds from the public. Besides the increase in interest rate of third parties fund, the Bank is also urged to be more creative in creating more attractive banking products. Cost of fund and marketing expenses shall certainly increase and of course affect the Bank profitability. To anticipate this change the Bank shall increase fee based income, which are income from non interest earnings, such as foreign currency trading transaction, agent for marketing mutual funds, cooperation with insurances, improvement in credit provisions and other banking transaction based on fee based income.

New Products and Activities

In 2009, the Bank shall maintain profitable products, such as My Family Saving, My Saving Super Benefit, demand deposits and Premium Saving, My Depo, and others. The Bank shall also improve existing products to be made more attractive and attain the target of collecting more third parties equity.

produk-produk yang ada untuk dibuat lebih menarik sehingga dana pihak ketiga dapat terus ditingkatkan.

Produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan pada tahun 2009 adalah sebagai berikut :

1. Produk pendanaan *My Investa*, merupakan produk investasi dengan jangka waktu dan jumlah tertentu. Bank akan berperan sebagai selling agent dan bekerja sama dengan perusahaan sekuritas.
2. Produk penyaluran dana yang akan diluncurkan Bank pada tahun 2009 adalah *Aesthetic Lending* dan *Loan Cash Back*, *Aesthetic Lending* merupakan modifikasi Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang difokuskan untuk nasabah Bank yang menjad ipasien *Mayapada Hospital*, sedangkan *loan cash back* merupakan kombinasi antara pinjaman KPR dengan investasi.
3. Bank akan meluncurkan aktivitas Bill Payment melalui ATM dan teller untuk digunakan oleh nasabah Bank dalam melakukan pembayaran tagihan telepon, listrik dan lainnya melalui Bank.

Produk-produk baru di atas direncanakan untuk diluncurkan sesuai dengan situasi dan kondisi pasar setempat, dengan melakukan promosi melalui media cetak, media elektronik, brosur, internet dan kainnya. Disamping itu Bank juga akan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam bentuk *direct selling*.

Dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur untuk mengeluarkan produk dan aktivitas baru, Bank telah melakukan indentifikasi risiko aras peluncuran produk beru tersebut, dan telah melakukan langkah-langkah agar risiko yang timbul tidak melebihi kemampuan Bank.

Pengembangan Jaringan Kantor

Untuk mempercepat pertumbuhan aktiva dan perluasan jaringan pemasaran, Bank harus mengembangkan jaringan kantor operasional Bank. Pada tahun 2009 Bank memfokuskan perluasan jaringan pemasaran dengan pembukaan kantor operasional untuk unit usaha Mayapada Mitra Usaha (MMU). Dari 39 kantor yang direncanakan akan dibuka pada

Products and activities to be launched in 2009 are as follows:

1. Funding product My Investa, is an investment product with a certain time period and amount. The Bank act as selling agent and cooperates with securities company.
2. Fund disbursement product to be launched by the Bank in 2009 are Aesthetic Lending and Loan Cash Back. Aesthetic Lending is a modification of the Non-Collateral Credit (KTA) focus on bank clients who are patience of the Mayapada Hospital, while Loan Cash Back is a combination between Housing Loan and investment.
3. The Bank is also launching a Bill Payment activity through ATM and teller to be utilised by the bank clients in paying phone bills, electricity, and others through the Bank.

Those new products above are planned to be launched and according to situation and the right market segment target. The Bank shall conduct promotion through print media, television, radio and brochure and also to improve product marketing, the Bank will also continue its cooperation in the form of direct selling to third parties.

Referring to the policies and procedures in issuing new products and activities, the Bank has conducted risk identification regarding the limit of launching those new products, and taken steps to prevent any emerging risk from exceeding the Bank capacity.

Office Network Development

In the framework of expanding its marketing network the Bank must conduct network expansion of its operational offices. In 2009 the bank focus on the expansion of its marketing network by opening operational offices for it business unit Mayapada Mitra Usha (MMU) (Mayapada Business Partners). From the 39 offices planned to be opened in 2009, 31 of them shall be MMU working units.

tahun 2009, pembukaan kantor untuk unit kerja MMU sejumlah 31 kantor.

Pada tahun 2009 Bank merencanakan akan membuka jaringan operasional baru yaitu dengan membuka 6 kantor cabang di Ambon, Manado, Mataram, Papua, Cirebon dan Kediri, sedangkan 33 jaringan kantor cabang pembantu dan unit kerja MMU.

Perluasan jaringan pemasaran Bank akan ditunjang dengan meningkatkan pengembangan teknologi informasi untuk pelayanan nasabah. Pada tahun 2009 Bank akan lebih meningkatkan pelayanan on-line dan mobile banking melalui penggunaan sms banking, memperbanyak jaringan ATM serta menambah fitur pada mesin ATM. Bank merencanakan akan menambah 17 jaringan ATM sehingga total jaringan ATM Bank sampai dengan akhir tahun 2009 menjadi 59 jaringan ATM.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Industri perbankan merupakan suatu usaha di bidang jasa keuangan dengan peran sumber daya manusia yang sangat dominan untuk menentukankinerja Bank. Kepercayaan masyarakat terhadap Bank selain dilihat dari kinerja keuangannya juga sangat penting peranan sumber daya manusianya yang secara langsung dirasakan oleh setiap nasabah, oleh karenanya Bank selalu berusaha menjaga serta meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, system insentif, pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan kinerja suatu Bank.

Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan meningkatnya risiko yang dihadapi, maka setiap pengurus dan pejabat Bank harus memiliki kompetensi dan keahlian dalan rangka mendukung tata kelola usaha yang baik *(good corporate governance)* dan manajemen risiko bagi kegiatan usahaBank. Peningkatan kompetensi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko perbankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Arsitek Perbankan Indonesia

In 2009 the Bank plan to open new operational networks of 6 branch offices in Ambon, Manado, Mataram, Papua, Ceribon and Kediri. And 33 sub-branches and MMU working units network.

The expansion of the Bank marketing network shall be supported by improving the information technology for serving clients. In 2009 the Bank shall upgrade on-line services and mobile banking by utilizing sms banking, adding more ATMs and additional futures in the ATMs. The Bank plan to add 17 ATM network making the total number of ATMs network up to the end of 2009 to become 59 ATMs.

Development of Human Resources

The banking industry is a business in the field of financial services where human resource plays a very dominant role in directing the bank performance. The public trust to a Bank is not only seen from its financial performance but also through the role of its human resources which is always directly in contact which clients, therefore the Bank continually maintain and upgrade the quality of its human resources starting from the time of recruitment, placement, incentive system, continual education and training are decisive factor in establishing the performance success of the Bank.

As a result of the more complex activities the Bank faces increased risks, therefore every Bank officer and official must have the competence and expertise in the framework of supporting good corporate governance and risk management for the Bank business activities. This competence-upgrading enhancement is one of the efforts to upgrade the quality of risk management banking according to the goal stipulated in the Indonesia Banking Architecture (API). To attain minimum

(API). Untuk mencapai syarat minimum dan standarisasi konpetensi dan keahlian bagi pengurus dan pejabat Bank diperlukan adanya sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dan pengurus Bank.

Selain program sertifikasi manajemen risiko yang menjadi fokus utama Bank dalam meningkatkan kompetensi pejabat dan pengurus Bank, Bank memiliki program-program pendidikan/pelatihan baik secara *in-house training* dengan tenaga instruktur dari intern Bank maupun dengan mengundang dari eksternal atau dengan mengikut sertakan seminar-seminar sesuai kebutuhan tugas dan latar belakang pendidikan karyawan masing-masing. Untuk *out-house training*, Bank dengan aktif mengirimkan karyawannya ke lembaga-lembaga pendidikan untuk seminar dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan perbankan.

Program Edukasi Masyarakat

Berkaitan dengan implementasi pilar VI Arsitek Perbankan Indonesia (API) yaitu perlindungan nasabah khususnya program eduksi masyarakat dibidang perbankan, Bank pada tahun 2009 akan melakukan beberapa kegiatan edukasi masyarakat antara lain, penyebaran brosur edukasi mengenai tabungan dan ATM, mekanisme pengaduan nasabah, sosialisasi fungsi Bank dan produk simpanan di sekolah/lembaga pendidikan dan feeclass untuk pelajar/mahasiswa dengan tema " Bank untuk Masyarakat". Program ini akan dijalankan secara bertahap dan berkesinambungan diseluruh kantor sehingga program yang sudah dicanangkan oleh Bank Indonesia ini dapat betul-betul dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Strategi Bisnis

Dalam rangka mencapai target yang telah ditentukan dan guna mencapai kinerja yang baik, pada tahun 2009 telah ditetapkan langkah-langkah strategis yang melangkah dari Misi utama Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Bank berusaha keras untuk

requirements and competence standardization and expertise for the management and official of the bank, risk management certification is needed for all officials and management of the bank.

Beside the risk management certification program which is the main focus of the Bank in upgrading the Bank's official and officer competence, the Bank also has an education / training program, utilizing instructors from the bank internal and also by inviting external sources or by attending seminars, according to the need of their task and educational background of the respective employee. For out house training, the Bank will actively send its employees to educational institution for seminars and training especially those related to banking.

Public Education Program

Related to the implementation of Pillar VI Indonesian Banking Architecture (API) which is client protection especially public education in the field of banking, the Bank in 2009 shall conduct several public education activities among others, circulating educational brochure regarding savings and ATM, claim mechanism for the client, socialization regarding Bank functions and its saving products in school / educational institution and free classes for people / student with the theme "Bank for Public." This program shall be gradually and continuously executed in all offices so that the program already proclaimed by Bank Indonesia may fully benefit the public.

Business Strategy

In the framework of attaining its stipulated targets and to attain good performance, in 2009 several strategically steps have been stipulated referring to the Bank main mission in executing its business activities which is to maintain the good bank soundness level by giving optimal added value to all clients, employees, shareholders and the government. The Bank strive hard to position the Bank in

menempatkan Bank pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sesuai Ketentuan, Kebijakan dan Undang-undang yang berlaku.

Berpedoman pada misi utama, maka beberapa langkah strategi usaha dijalankan secara konsisten oleh manajemen Bank, Yaitu :

1. Memperkuat struktur permodalan,
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja,
3. Memfokuskan kepada nasabah menengah dan kecil, sehingga ketergantungan kepada nasabah besar dapat diperkecil,
4. Menjalin kerjasama dengan *strategic partnership* dan *strategic investor*,
5. Meningkatkan pangsa pasar ritel dan konsumen,
6. Memperluas jaringan kantor dan distribusi,
7. Meningkatkan efisiensi operasi,
8. Selalu mengutamakan nasabah dengan memberikan pelayanan yang baik,
9. Senantiasa memperbaharui dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai alat kemudahan transaksi bagi nasabah dan ketepatan waktu dalam memberikan pelaporan dan system informasi manajemen,
10. Menerapkan standar *good corporate governance* (GCG) dan *risk management*.

Pengembangan Teknologi Informasi

Tahun 2009 Informasi Technology (IT) untuk menunjang visi Bank menjadi Bank yang memiliki focus pada usaha ritel dan cosumer, merencanakan untuk memperkuat infrastruktur IT dengan meningkatkan kemampuan hardware maupun software menunjang yang telah ada dan juga meningkatkan sumber daya manuasi, yang lebih ditujukan untuk memperbaiki *core-banking* agar dapat mengakomodasi perubahan karena penerapan LBU Basel II dan penerapan PSAK 50 dan 55 yang akan diberlakukan pada Januari tahun 2010.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Bank dalam rangka pengembangan IT selama tahun 2009 sebagai berikut:

equal terms to middle level banks and guarantee the satisfaction of clients by its services and by maintaining its principle of prudence according to prevailing stipulation, policies and prevailing laws and regulations.

Guided by its main mission, several strategic steps are consistently implemented by the Bank management, such as:

1. Strengthen the capital structure
2. Strengthen the value, competitiveness, philosophy and work culture,
3. Focus on its small and medium client, and thereby minimize dependency on big clients,
4. Cooperate with strategic partner and strategic investors
5. Improve retail and consumer market segment
6. Expand office and distribution network
7. Improve operational efficiency
8. Always prioritise clients by providing excellent services
9. Continuously renew and upgrade the use of technological tools to simplify transactions for clients and on time in giving report and management information system
10. Conduct good corporate governance (GCG) standards and risk management

Information Technology Development

To support the Bank vision to become a bank with a focus on retail and consumer banking, the Bank plan to strengthen its IT infrastructure by upgrading its existing hardware and software capacity and also upgrade its human resources, directed towards the improvement of its core banking to be able to accommodate changes due to the application of the LBU Basel II and the application of PSAK 50 and 55 to be enacted in January 2010.

Activities to be conducted in 2009 by the Bank related to the improvement of its IT are among others:

1. *DRC Network*, merupakan pengembangan *DRC phase 2* yaitu DRC jaringan on-line, sehingga jika kantor pusat mengalami gangguan, kantor cabang dapat beroperasi secara normal.
2. *Bank Vision & BDS Enhancement & Modification,* merupakan peningkatan kemampuan modul-modul BDS, *Vision Laps, Vision SMS* dan *Signature Verification System*.
3. *Loan Collection Modul*, merupakan system yang digunakan untuk memonitor pelaksanaan tagihan terhadap kredit-kredit yang diindikasikan bermasalah.
4. *Data Warehousing Business Intelligence Reporting*, merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Executive Information System*, yang digunakan untuk mentajikan informasi kepada manajemen.
5. *Human Resources Management System Informasi*, merupakan system inforasi yang mencakup modul-modul yang berhubungan dengan kepegawaian, seperti *Personel Administration, Payroll Administration* dan lainnya.
6. Bank Mayapada Call Center, merupakan unit khusus yang mampu memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi.
7. *Anti Money Laundering System*, merupakan system yang digunakan untuk memonitor yang mungkin digunakan untuk keperluan pencucian uang oleh nasabah.

Rencana Penerapan Manajemen Risiko

Pada tahun 2009 terdapat beberapa rencana dalam rangka penerapan manajemen risiko secara khusus adalah melaksanakan penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia, membangun loss even data base untuk pencatatan risiko operasional berdasarkan kategori risiko, menerapkan credit risk rating secara internal bank dalam setiap permohonan kredit bagi debitur yang tergolong SME atau Corporate, berperan aktif dalam mempersiapkan dan melaksanaan implementasi LBU Basel II serta penerapan PSAK 50 dan 55, mempersiapkan pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko untuk level 1 s/d 3 yang direncanakan sekitar 95 orang pada tahun 2009.

1. DRC Network, a development of the DRC phase 2 which is a online DRC network, so that in the event the head office experience a break-down, the branch offices can still operate normally.
2. Bank Vision & BDS Enhancement & Modification, is an upgrading of the BDS, Vision Laps, Vision SMS and Signature Verification modules.
3. Loan Collection Module is a system utilized to monitor the execution of collection of credit indicated as problem loans.
4. Data warehousing Business Intelligence Reporting is a further development of the Executive Information System, used to present information to the management.
5. Human Resources Management System Information is an information system covering modules related to personnel, such as Personnel Administration, Payroll Administration, etc.
6. Bank Mayapada Call Center, is a special unit able to provide services to clients by using information technology tools and integrated communication.
7. Anti Money Laundering System, is a system use to monitor unusual transaction that may be used to launder money by clients.

Risk Management Application Plan

There were several plans in 2009, related to risk management implementation especially the implementation of risk management in the use of information technology as required by Bank Indonesia, build up a loss even data base to record operational risk based on risks categories, implement credit risk rating internally on each credit application for debtors included in SME or Corporate, actively involved in preparing and implementing the LBU Basel II and the application of PSAK 50 and 55, prepare the implementation of risk management certification for level 1 through 3 planned for about 95 people in 2009.

ALAMAT KANTOR OFFICE ADDRESS



Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Head Office & Operational Head Office

- Mayapada Tower, Ground Floor
  2nd Floor & 7th Floor
  Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
  Jakarta 12920 – Indonesia
  Telp. : (021) 5212288, 5212300
  Fax. : (021) 5211985, 5211995
  Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
  E-mail : mayapada@bankmayapada.com
  www.bankmayapada.com

Kantor Cabang/Capem/Kas

Jakarta Selatan

- Kantor Cabang Mayapada Tower
  Mayapada Tower , Ground Floor
  Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
  Jakarta 12920 - Indonesia
  Telp. : (021) 5212288, 5212300
  Fax. : (021) 5211985, 5211995
- Kantor Capem Panglima Polim
  Jl. Panglima Polim Raya No. 83
  Jakarta Selatan 12160
  Telp. : (021) 2700711
  Fax. : (021) 2700772
- Kantor Capem Kemang
  Jl. Kemang Raya No. 49 F, Bangka
  Prapatan - Jakarta Selatan 12730
  Telp. : (021) 7192026
  Fax. : (021) 7190432
- Kantor Capem Kebayoran Lama / MMU
  Jl. Kramat No. 8D - Kebayoran Lama
  Jakarta Selatan 12220
  Telp. : (021) 72789661
  Fax. : (021) 72789662

Jakarta Pusat

- Kantor Capem Ps. Baru
  Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I-J
  Jakarta Pusat 10710
  Telp. : (021) 3853127
  Fax. : (021) 3440566
- Kantor Capem Salemba
  Jl. Salemba Raya No. 69
  Jakarta Pusat 10410
  Telp. : (021) 3150522
  Fax. : (021) 3107866
- Kantor Capem Tanah Abang
  Ruko Tn. Abang Bukit Blok A No. 19
  (Eks. Auri) Jl. K.H. Fahrudin No. 36
  Jakarta Pusat 10160
  Telp. : (021) 3905112, 3905114, 3905088
  Fax. : (021) 3916585
- Kantor Capem Balikpapan Raya
  Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
  Jakarta Pusat 10150
  Telp. : (021) 6321689, 6321701
  (021) 6321703, 6321481
  Fax. : (021) 6321486
- Kantor Kas Tanah Abang
  Pusat Grosir Metro Tanah Abang
  Lt. 6 No. 12, Jl. K.H. Wahid Hasyim
  Kebon Kacang, Tanah Abang
  Jakarta Pusat 10340
  Telp. : (021) 30036734, 30036744
  Fax. : (021) 30036724

Jakarta Barat

- Kantor Capem Green Garden
  Komp. Green Garden Blok Z-2 No. 34-35
  Jl. Kedoya Raya, Jakarta Barat 11520
  Telp. : (021) 5828368 (Hunting)
  Fax. : (021) 5828372
  Car Loan. : Tlp. : (021) 5828365
  Fax. : (021) 5814079
- Kantor Capem Glodok
  Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
  Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
  Jakarta Barat 11180
  Telp. : (021) 6598217
  Fax. : (021) 6598216
- Kantor Capem Citra Garden 2
  Jl. Citra Niaga Blok A-7
  Kalideres - Jakarta Barat
  Telp. : (021) 5438012
  Fax. : (021) 54380128
- Kantor Capem Puri Indah
  Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
  Jakarta Barat 11610
  Telp. : (021) 58300848
  Fax. : (021) 5806178

Jakarta Timur

- Kantor Capem Jatinegara
  Pasar Jatinegara Lt. 3,Blok AKS No. 11
  Jakarta Timur 13310
  Telp. : (021) 2801286-89
  Fax. : (021) 2801315
- Kantor Capem Kramat Jati / MMU
  Ruko Kokan Agatra No. 10
  Jl. Bogor KM. 18, Kramat Jati
  Jakarta Timur 13510
  Telp. : (021) 80871081
  Fax. : (021) 80887719
- Kantor Kas Cililitan / MMU
  Pusat Grosir Cililitan (PGC)
  Lt 2 No. 15 & 16, Jl. Mayjen Sutoyo No. 76
  Cililitan - Kramat Jati, Jakarta Timur 13640
  Telp. : (021) 80888565, 80888575
  Fax. : (021) 80888558
- Kantor Capem Paus
  Jl. Paus No. 10 E Rawamangun
  Jakarta Timur 13220
  Telp. : (021) 47867908
  Fax. : (021) 47867928

Jakarta Utara

- Kantor Capem M. Karang
  Pluit Karang No. 7 Blok B-VIII-Utara
  Kav. No.4, Jakarta Utara 14450
  Telp. : (021) 6679970
  Fax. : (021) 66606159
- Kantor Kas ITC Mangga Dua
  Komplek Perdagangan ITC Mangga Dua
  Lantai 4 Blok B No. 27, Jakarta Utara 14430
  Telp. : (021) 62300364
  Fax. : (021) 62300365
- Kantor Kas Pasar Pagi Mangga Dua
  Pusat Grosir Pasar Pagi Lt. II
  Blok KA No. 010, Jakarta Utara 14420
  Telp. : (021) 62317086, 62317087
  Fax. : (021) 62317085
- Kantor Kas Kelapa Gading
  Kelapa Gading Trade Centre Lantai Dasar
  Blok A No. 8 & Blok C3 No. 15-16
  Jl. Boulevard Barat Raya
  Jakarta Utara 14120
  Telp. : (021) 45851290, 45851291
  Fax. : (021) 45851646

Bogor

- Kantor Cabang Tajur
  Jl. Raya Tajur No.67 D – Tajur, Bogor 16141
  Telp. : (0251) 8372422, 8329889
  Fax. : (0251) 8329751
- Kantor Capem Cileungsi/MMU
  Ruko Atrium Cileungsi Blok 5-R
  Jl. Raya Narogong No. 43
  Cileungsi - Bogor 16820
  Telp. : (021) 82484293
  Fax. : (021) 82484294
- Kantor Capem Pasar Anyar/MMU
  Jl. Dewi Sartika No. 2-F
  Pabaton - Bogor 16121
  Telp. : (0251) 357672 Fax. : (0251) 357509

Bekasi

- Kantor Kas Tambun / MMU
  Jl. Raya Sultan Hasanudin No. 171 A
  Tambun Selatan - Bekasi 17510
  Telp. : (021) 88333433, 88333455
  Fax. : (021) 88333330
- Kantor Capem Teuku Umar / MMU
  Pasar Induk Cibitung, Ruko No.2,
  Jl. Teuku Umar, Kel. Wanasari
  Kec. Cibitung - Bekasi 17520
  Telp. : (021) 88329381
  Fax. : (021) 88337009
- Kantor Capem Cikarang (SGC) / MMU
  Jl. R.E. Martadinata No. 26
  Cikarang - Bekasi 17550
  Telp. : (021) 89106050, 89105945
  Fax. : (021) 89108316
- Kantor Capem Pasar Baru Kranji / MMU
  Jl. Pemuda Blok TB No. 16, Bekasi 17145
  Telp. : (021) 88855469
  Fax. : (021) 88855470

Tangerang

- Kantor Kas Cipondoh / MMU
  Pasar Royal, Jl. Benteng Betawi KM 03
  Blok AA No. 12 A & 14, Poris Plawad
  Cipondoh - Tangerang 15148
  Telp. : (021) 5545797
  Fax. : (021) 5545796
- Kantor Capem Kiasnawi
  Jl. Kiasnawi No. 27, Tangerang 15111
  Telp. : (021) 5515000
  Fax. : (021) 55798789
  Payment point Universitas
  Pelita Harapan
  Jl. MH. Thamrin Boulevard 1100,
  Karawaci Tangerang 15111
  Telp./Fax. : (021) 5420-5928
- Kantor Capem BSD - Pasar Modern
  Komplek Ruko Market Place
  Bumi Serpong Damai (BSD)
  Sektor 1-1 Blok R No. 80, BSD - Tangerang
  Telp. : (021) 5372555
  Fax. : (021) 5373185
- Kantor Capem Pasar Ciputat /MMU
  Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat
  Telp. : (021) 7422938
  Fax. : (021) 7422849
- Kantor Capem Cikupa / MMU
  Jl. Raya Serang KM. 15
  Ruko Cikupa Niaga Mas blok C No. 36
  Tangerang - Banten
  Telp. : (021) 5969133
  Fax. : (021) 5969151
- Kantor Capem Mayapada Hospital
  Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kota Modern
  Kodya Dati 2 - Tangerang 15117
  Telp. : (021) 55780695, 55780696
  (021) 55780697
  Fax. : (021) 55780693

Cikarang

- Kantor Capem Thamrin - Cikarang
  Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng
  Blok A No. 8, Lippo Cikarang
  Cikarang 17550
  Telp. : (021) 89117429
  Fax. : (021)89117426

Depok

- Kantor Capem Cisalak/ MMU
  Jl. Raya Bogor KM. 31 No. 9 B
  Kel. Cisalak, Kec. Cimanggis - Depok
  Telp. : (021) 87753314
  Fax. : (021)87753313

Bandung

- Kantor Cabang Sudirman
  Jl. Jend. Sudirman Kav. 355-373
  Bandung 40231
  Telp. : (022) 6003751, 6011123
  (022) 6019600 (Direct)
  Fax. : (022) 6014604
- Kantor Kas Otoiskandardinata
  Jl. Otoiskandardinata No. 85
  Bandung 40111
  Telp. : (022) 4212263
  Fax. : (022) 4222022
- Kantor Capem BMI
  Psr Astana Anyar / MMU
  Jl. Astana Anyar No. 238, Bandung
  Telp. : (022) 70830943
  Fax. : (022) 5203931
- Kantor Capem BMI Sumber Sari
  Jl. Sumber Sari 11 – T6, Bandung
  Telp. : (022) 6002205
  Fax. : (022) 6000302
- Kantor Capem BMI
  Psr Muka - Cianjur / MMU
  Jl. Pasar Baru No. 137 RT/RW. 01/09
  Kelurahan Muka Kec. Cianjur – Jawa Barat
  Telp. : (0263) 282018 Fax. : (0263) 282852
- Kantor Capem Pasar Antri / MMU
  Jl. Gandawijaya No. 108
  Cimahi - Jawa Barat
  Telp./Fax. : (022) 6652755
- Kantor Capem Pasar Soreang / MMU
  Ruko Soreang Permai Kav.4
  Jl. Raya Soreang, Bandung
  Telp. : (022) 85874358
  Fax. : (022) 85874360

Sukabumi

- Kantor Capem Pasar Pelita / MMU
  Jl. Tipar Gede No. 7
  Sukabumi - Jawa Barat
  Telp. : (0266) 225599 Fax. : (0266) 214140
- Kantor Capem Pasar Cicurug / MMU
  Jl. Siliwangi No. 127, Cicurug - Sukabumi
  Telp. : (0266) 734248 Fax. : (0266) 734395

Semarang

- Kantor Cabang M.T. Haryono
  Implant MMU Peterongan
  Jl. M.T. Haryono No. 647, Semarang 50242
  Telp. : (024) 8311222
  Fax. : (024) 8310500
  Telp. MMU : (024) 8414015
  Fax. MMU : (024) 8318022
- Kantor Kas Pinggir
  Jl. Gang Pinggir No. 37, Semarang 50137
  Telp. : (024) 3563906
  Fax. : (024) 3543682
- Kantor Kas Siliwangi
  Jl. Sudirman 187-189, Ruko Siliwangi Plaza
  Blok A-2, Semarang
  Telp. : (024) 7626578
  Fax. : (024) 7617446
- Kantor Capem Pasar Johar / MMU
  Jl. Haji Agus Salim Lt. 01 Blok A-5
  Pasar Johar - Semarang
  Telp. : (024) 3569188
  Fax. : (024) 3569190
- Kantor Capem Ungaran
  Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4
  Ungaran - Semarang
  Telp. : (024) 6927101
  Fax. : (024) 6927102
- Kantor Capem Pasar Pedurungan / MMU
  Jl. Fatmawati No. 91
  Pedurungan - Semarang
  Telp./Fax. : (024) 6724044
- Kantor Capem Pasar
  Bulu – Karang Ayu/MMU
  Jl. MGR Soegijopranoto No. 34A
  Bulustalan - Semarang
  Telp. : (024) 3521921
  Fax. : (024) 3521922
- Kantor Capem Pasar
  Kliwon – Kudus/MMU
  Ruko Pasar Kliwon Blok B No. 21 Rendeng
  Kudus – Jawa Tengah
  Telp. : (0291) 430655 Fax. : (0291) 430656
- Kantor Capem Pasar
  Weleri – Kendal/MMU
  Jl. Raya No. 252 B Kendal
  Kendal – Jawa Tengah
  Telp. : (0294) 644262 Fax. : (0294) 642843
- Kantor Capem Pasar
  Karangjati – Ungaran/MMU
  Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati
  Ungaran – Jawa Tengah
  Telp. : (0298) 525050 Fax. : (0298) 525151
- Kantor Capem Pasar
  Purwodadi – Purwodadi /MMU
  Jl. Ahmad Yani No. 39, Purwodadi
  Telp. : (0292) 421634 Fax. : (0292) 424850
- Kantor Kas Gatot Subroto - Semarang
  Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
  Jl. Gatot subroto 27 Semarang
  Telp. : (024) 76633285, 76633286
  Fax. : (024) 76633274

Solo

- Kantor Cabang Dr. Radjiman
  Jl. Dr. Radjiman No. 127, Solo 57152
  Telp. : (0271) 653944 Fax. : (0271) 653943
- Kantor Kas Pasar Klewer
  Blok EE Lantai 2 No.20, Pasar Klewer - Solo
  Telp. : (0271) 647330, 651-529
  Fax. : (0271) 647330
- Kantor Kas Pasar Legi
  Jl. S. Parman Kios Pasar Legi No. 24A, Solo
  Telp. : (0271) 638866 Fax. : (0271) 638865
- Kantor Capem Palur/MMU
  Jl. Raya Palur Sragen Km. 2
  Karanganyar - Solo
  Telp. : (0271) 821609 Fax. : (0271) 821247
- Kantor Capem Pasar Gede/MMU
  Jl. Suryopranoto No. 51, Solo
  Telp. : (0271) 657086, 657036
  Fax. : (0271) 657179
- Kantor Capem Pasar Klaten/MMU
  Jl. Cendrawasih No. 55 Klaten - Solo
  Telp. : (0272) 329244 Fax. : (0272) 329233
- Kantor Capem Pasar Pedan / MMU
  Jl. Bayangkara No. 8 Pedan
  Sobayan, Klaten - Solo
  Telp. : (0272) 897680
  Fax. : (0272) 897223 /897930
- Kantor Capem Pasar Sunggingan / MMU
  Jl. Pandanaran No. 339, boyolali - Solo
  Telp. : (0276) 322122 Fax. : (0276) 323070
- Kantor Capem Pasar Gemolong / MMU
  Jl. Sukowati No. 4, Gemolong - Sragen
  Telp. : (0271) 6811980
  Fax. : (0271) 6811981
- Kantor Capem Pasar Sukoharjo / MMU
  Jl. Jend. Sudirman No. 34
  Sukoharjo - Solo
  Telp. : (0271) 591751 Fax. : (0271) 591797
- Kantor Capem Pasar Sragen / MMU
  Jl. Sukowati No. 245, Sragen - Solo
  Telp. : (0271) 894449 Fax. : (0271) 890733
- Kantor Capem Pasar Wonogiri / MMU
  Jl. Jend. Sudirman No. 152, Wonogiri
  Telp./fax. : (0273) 321400

Yogyakarta

- Kantor Cabang Sudirman implant MMU
  Jl. Jend. Sudirman No. 40
  DI Yogyakarta 52233
  Telp. : (0274) 558411 Fax. : (0274) 558412
- Kantor Capem Pasar Beringharjo / MMU
  Jl. Sultan Agung No. 23, Yogyakarta
  Telp. : (0274) 56492 Fax : (0274) 547190
- Kantor Capem Pasar Godean / MMU
  Jl. Raya Godean KM 10 Sidoagung
  RT/RW. 06/04, Godean - Yogyakarta
  Telp. : (0274) 797463 Fax. : (0274) 797468
- Kantor Capem Pasar Sleman / MMU
  Jl. Raya Magelang KM 12
  Sleman - Yogyakarta
  Telp. : (0274) 866167 Fax. : (0274) 866177
- Kantor Capem Pasar
  Prawirotaman / MMU
  Jl. Parangtritis No. 96
  Prawirotaman - Yogyakarta
  Telp. : (0274) 384064 Fax. : (0274) 384065

Surabaya

- Kantor Cabang Pemuda
  Jl. Gubernur Suryo No. 10 (d/h Jl. Pemuda),
  Surabaya 60271
  Telp. : (031) 5325126, 5472445, 5472449
  Fax. : (031) 5472450
- Kantor Kas Pasar Atum
  Komplek Pasar Atum Tahap III Lantai 1,
  Stand No.1085 T. Jl. Bungura - Surabaya
  Telp. : (031) 3530744 Fax. : (031) 3530744
- Kantor Kas Pusat Grosir Surabaya (PGS)
  Pusat Grosir Surabaya Lt.4 Blok C5 No. 1
  Jl. Stasiun Pasar Turi - Surabaya
  Telp. : (031) 524023621
  Fax. : (031) 52403620
- Kantor Kas Komplek Pusat Perbelanjaan
  Jembatan Merah
  Plaza 1, Lt. Dasar Blok B-19, Surabaya
  Telp. : (031) 52403621
  Fax. : (031) 52403620
- Kantor Kas Kembang Jepun
  Jl. Kembang Jepun No. 85, Surabaya
  Telp./Fax. : (031) 3544318
- Kantor Capem Darmo Surabaya
  Jl. Raya Darmo No. 151, Surabaya 60241
  Telp. : (031) 5675055, 5675066
  (031) 5673422, 5674322
  Fax. : (031) 5675088
- Kantor Kas Ngagel
  Jl. Ngagel Jaya Selatan, Komp. Rukun
  Makmur Indah Blok G-10, Surabaya
  Telp. : (031) 5015820 Fax. : (031) 5015825
- Kantor Kas Mayjen Sungkono
  Kompleks Pertokoan dan Perkantoran
  Darmo Park 1 Blok IIIA/3, Surabaya
  Telp. : (031) 5623593, 5620391, 5621392
  Fax. : (031) 5618645
- Kantor Kas Kapas Krampung
  Jl. Kapas Krampung No. 160 C, Surabaya
  Telp. : (031) 5016456 Fax. : (031) 5016458
- Kantor Kas Rungkut (Jemur Andayani)
  Komplek Perkantoran
  Kutisari Tennis Center
  Jl. Kutisari No. 54-56 Kv. 10, Surabaya
  Telp. : (031) 8495251
  Fax. : (031) 8438874
- Kantor Kas Sukomanunggal
  Ruko Satelite Town Square Blok 5A/21
  Jl. Sukomanunggal Jaya - Surabaya
  Telp. : (031) 7345039, 7345941
  Fax. : (031) 7345057
- Kantor Kas Mulyosari
  Jl. Raya Mulyosari Blok PEE-25 No. 72
  Surabaya
  Telp. : (031) 5940121, 5940271
  Fax. : (031) 5934112
- Kantor Capem Waru
  Komplek Pertokoan Gateway B-5
  Jl. Raya Waru - Sidoarjo
  Telp. : (031) 8549903 Fax. : (031) 8551614
- Kantor Capem Kertajaya
  Jl. Kertajaya No. 155C, Surabaya
  Telp. : (031) 5054738 Fax. : (031) 5054744
- Kantor Capem Ps. Kota Gresik / MMU
  Jl. Usman Sadar No. 163
  (d/h No. 165), Gresik
  Telp. : (031) 3975711 Fax. : (031) 3975135
- Kantor Capem Ps.
  Babat Lamongan / MMU
  Jl. Raya Babat No. 276, Babat - Surabaya
  Telp. : (0322) 456618 Fax. : (0322) 457037

Denpasar

- Kantor Cabang M.H. Thamrin
  Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
  Denpasar – Bali 80119
  Telp. : (0361) 435938 Fax. : (0361) 431235
  Telex : 35314
- Kantor Kas Bali Galeria
  Jl. Bali Galeria Blok IA No.2,
  Jl. By Pass Ngurah Rai Kuta - Bali
  Telp./Fax. : (0361) 767055
- Kantor Capem BMI Sukawati / MMU
  Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati
  Gianyar - Bali
  Telp. : (0361) 299400 Fax. : (0361) 299200
- Kantor Capem BMI Teuku Umar
  Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar - Bali
  Telp. : (0361)231522 Fax. : (0361) 264997
- Kantor Capem BMI Kumbasari / MMU
  Jl. Gajah Mada Lt. II, Blok i No. 1 dan 2
  Pasar Kumbasari Denpasar - Bali
  Telp. : (0361) 427242 Fax. : (0361) 431620
- Kantor Capem BMI Tabanan / MMU
  Jl. Gajah Mada No. 5, Tabanan - Bali
  Telp. : (0361) 814318 Fax. : (0361) 814098
- Kantor Capem BMI Ps. Sanglah / MMU
  Jl. Waturenggong No. 49B
  Sanglah - Denpasar
  Telp. : (0361) 227171 Fax. : (0361) 227158

Medan

- Kantor Cabang Pemuda
  Jl. Pemuda No. 15
  Medan - Sumatera Utara 20151
  Telp. : (061) 4153066 Fax. : (061) 4153707
- Kantor Capem Asia
  Jl. Asia No. 95 F, Medan – Sumatera Utara
  Telp. : (061) 7326653 Fax. : (061) 7326652
- Kantor Capem Pusat - Pasar
  Jl. Pusat Pasar No. 171/179
  Medan – Sumatera Utara
  Telp. : (061) 4565175 Fax. : (061) 4565157

Pekan Baru

- Kantor Cabang Sudirman
  Jl. Jendral Sudirman No. 408 dan 410
  Pekan Baru – Riau
  Telp. : (0761) 31275 Fax. : (0761) 26088

Palembang

- Kantor Cabang Palembang Square
  Palembang Square, Ruko R 110 & 111
  Jl. Angkatan 45/ Kampus POM IX
  Palembang – Sumatera Selatan 30137
  Telp. : (0711) 380111 Fax. : (0711) 380222
- Kantor Kas Purban
  Jl. Kebumen Darat Lorong Purban
  No. 761A, Palembang
  Sumatera Selatan 30125
  Telp. : (0711) 316161 Fax. : (0711) 358901

Lampung

- Kantor Cabang R.A. Kartini
  Jl. R.A. Kartini No. 120
  Bandar Lampung 35116
  Telp. : (0721) 265380 Fax. : (0721) 265381

Makasar

- Kantor Cabang Ahmad Yani
  Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
  Makasar 90174
  Telp. : (0411) 3655050
  Fax. : (0411) 3655051

Balikpapan

- Kantor Cabang Sudirman
  Jl. Jend. Sudirman No. 9B
  Balikpapan - Kalimantan Timur 76113
  Telp. : (0542) 422222 Fax. : (0542) 419198

Pontianak

- Kantor Cabang Gajah Mada
  Jl. Gajah Mada No. 78 A
  Pontianak – Kalimantan Barat
  Telp. : (0561) 736039, 760555
  Fax. : (0561) 730843

Malang

- Kantor Cabang Basuki Rachmad
  Jl. Basuki Rachmad No. 111
  Malang 65112
  Telp. : (0341) 320900 Fax. : (0341) 320990

Samarinda

- Kantor Cabang Abul Hasan
  Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
  Samarinda 75112
  Telp. : (0541) 746881 Fax. : (0541) 747228

Kantor Pusat MMU Kelapa Gading

- Jl. Boulevard Barat Raya Ruko Inkopal
  Blok A No. 58-59, Kelapa Gading
  Jakarta Utara
  Telp. : (021) 45859311
  Fax. : (021) 45859312

PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES

Tabungan Saving Account
- Tabungan Mayapada My Saving
- My Family Saving
- Tabungan Dollar My Dollar

Giro Current Account
- My Giro Rupiah
- My Giro Valas My Giro Foreign Currency

Deposito Time Deposits
- My Depo Rupiah
- My Depo Valas My Depo Foreign Currency
- My Certificate

Bancassurance & Invesment
- My Investa Selling Agent Reksadana

Kredit Loans
- Kredit Modal Kerja (PRK)
  Short Term Loan of Working Capital
- Kredit Investasi Long Term Loan for Investment
- Pinjaman Tetap Demand Loan
- Pinjaman Tetap Angsuran Term Loan
- Letter of Credit (Sight and Usance) Letter of Credit
- Trust Receipt
- Pembayaran Ekspor setelah Pengapalan
  Post Export Financing
- Kredit Konsumer Consumer Loan
  a. Kredit Pemilikan Rumah My Home Loan
  b. Kredit Pemilikan Mobil My Auto Loan
  c. Kredit Tanpa Agunan (KTA) Personal Loan

Jasa Other Services
- ATM
- Debit Card
- Layanan Pembayaran Pajak Tax Payment Service
- Wesel Bank Bank Draft
- Bank Garansi Guarantee Bank
- Safe Deposit Box
- Jual Beli Valuta Asing Foreign Exchange Trading
- Transfer Keluar / Masuk (Dalam/Luar Negeri)
  Transfer In-Out
- Pembayaran Gaji Payroll Services



Tanggung Jawab atas Pelaporan Tahunan

Laporan Tahunan ini serta Laporan Keuangan dan Informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk dan telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

DEWAN KOMISARIS

DR, Tahir, MBA
Komisaris Utama

Drs. Nasrudin Sumintapura.MA.
Komisaris

Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris

Tj. Sudarman, MBA
Komisaris

DIREKSI

Ir. Hendra
Direktur Utama

Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama

Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama

Suwandy
Direktur

Hariati Tupang
Direktur

Bambang Rahardjo
Direktur

Vinsensius Chandra
Direktur

Djoni Sofian Salim
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditors' Report
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
31 Desember 2008 dan 2007
December 31, 2008 and 2007

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Neraca	1 – 2	*Balance Sheets*
Laporan Laba Rugi	3	*Statements of Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5 – 6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 – 82	*Notes to the Financial Statements*

BANK MAYAPADA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
TENTANG / *RELATED TO*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007

PT BANK MAYAPADA INTERNSIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Ir. Hendra

   Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl.. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card* : Green Garden M5/15, Jakarta Barat

   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office* : (021) 5212288

   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Hariati Tupang

   Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card* : Jl. Kartini Dalam VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat

   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office* : (021) 5212288

   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

BANK MAYAPADA

Menyatakan bahwa / State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

1. *We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Financial Statements.*

2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*

3. *a. All information contain in the Bank's financial statement is complete and correct.*
   b. The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.

4. *We are responsible on the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,
20 Maret 2009 / *March 20, 2009*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Ir. H e n d r a
Direktur Utama / *President Director*

Hariati Tupang
Direktur / *Director*

Grant Thornton
Hendrawinata Gani & Hidayat

No/*Ref.* : 194/P.01/09

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We have audited the accompanying balance sheet of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial positions of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2008 and 2007, the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK HENDRAWINATA GANI & HIDAYAT

Drs. Achmad Hidayat
Register Negara /*Registered Accountants* No. D – 2460
No. Ijin /*License No.* 98.I.0144

20 Maret 2009

March 20, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.
The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
BALANCE SHEET
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ASET				***ASSETS***
Kas	47.587.227	2b,2d,3	36.297.729	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	215.491.434	2b,2e,4	205.434.868	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		2b,2e,5		*Current accounts with other banks*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2c,35	-	*Related parties*
Pihak ketiga	6.413.354		4.161.548	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian	(64.134)	2j	(41.615)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah giro pada bank lain	6.349.220		4.119.933	*Total current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain		2b,2f,6		*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2c,35	-	*Related parties*
Pihak ketiga	229.423.855		196.854.675	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian	(336.250)	2j	(1.968.547)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	229.087.605		194.886.128	*Total placement with Bank Indonesia and other banks*
Surat – surat berharga	494.679.467	2b,2g,7	467.557.061	*Marketable securities*
Dikurangi penyisihan kerugian	(1.155.551)	2j	(1.104.446)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah surat-surat berharga	493.523.916		466.452.615	*Total marketable securities*
Tagihan akseptasi	404.172	2b,2h,8	-	*Acceptance receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian	(4.042)	2j	-	*Less allowance for possible losses*
Jumlah tagihan akseptasi	400.130		-	*Total acceptance receivables*
Kredit		2i,9		*Loans*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	69.345.305	2b,2c,35	35.312.610	*Related parties*
Pihak ketiga	3.911.442.351		3.032.747.812	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian	(80.605.815)	2j	(44.550.559)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah - bersih	3.900.181.841		3.023.509.863	*Total loans – net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	71.026.807		58.827.536	*Interest receivable*
Aset tetap	380.755.047	2k,10	315.829.604	*Fixed assets*
Dikurangi akumulasi penyusutan	(120.237.699)		(91.528.826)	*Less accumulated depreciation*
Aset tetap - bersih	260.517.348		224.300.778	*Fixed asesets - net*
Aset pajak tangguhan	6.999.862	2s,33c	5.863.946	*Deferred tax assets*
Agunan yang diambil alih	188.294.191	2l,11	207.656.387	*Foreclosed assets*
Dikurangi penyisihan kerugian	(25.679.624)	2j	(30.709.338)	*Less allowance for possible losses*
Agunan yang diambil alih - bersih	162.614.567		176.947.049	*Foreclosed assets – net*
Aset lain - lain - bersih	118.914.056	2j,2m,12	78.237.152	*Other assets - net*
JUMLAH ASET	5.512.694.013		4.474.877.597	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
BALANCE SHEET
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUUITY***
Kewajiban				***Liabilities***
Kewajiban segera	22.469.703	2b,13	13.924.870	*Current liabilities*
Giro		2n,14		*Demand deposits*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	27.134.240	2b,2c,35	18.627.579	*Related parties*
Pihak ketiga	235.115.782		266.701.617	*Third parties*
Jumlah giro	262.250.022		285.329.196	*Total demand deposits*
Tabungan		2n,15		*Saving deposits*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.575.745	2c,35	1.380.696	*Related parties*
Pihak ketiga	298.847.169		256.865.229	*Third parties*
Jumlah tabungan	301.422.914		258.245.925	*Total saving deposits*
Deposito berjangka		2n,16		*Time deposits*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	106.101.127	2b,2c,35	87.600.706	*Related parties*
Pihak ketiga	3.248.503.209		2.263.695.014	*Third parties*
Jumlah deposito berjangka	3.354.604.336		2.351.295.720	*Total time deposits*
Sertifikat deposito	54.450.000	2n,17	59.250.000	*Certificates of deposits*
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(852.028)		(782.027)	*Less unamortised interest*
Jumlah sertifikat deposito	53.597.972		58.467.973	*Total certificates of deposits*
Simpanan dari bank lain	8.174.297	18	8.512.595	*Deposits from other banks*
Hutang pajak	14.431.463	2s,33a	12.619.013	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	5.623.737	2o,19	9.136.269	*Unearned revenues*
Kewajiban akseptasi	404.172	2b,2h,8	-	*Acceptance payables*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	44.729	2b,2j,20	52.439	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Kewajiban imbalan pasca kerja	4.873.829	2q,22	4.344.994	*Employee benefits obligations*
Kewajiban lain-lain	17.105.208	23	14.458.764	*Other liabilities*
Obligasi	517.346.849	2r,24	516.837.912	*Bonds*
Jumlah Kewajiban	4.562.349.231		3.533.225.670	*Total Liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal dasar 388.256.500 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (angka penuh) dan 4.558.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A dan 2.188.275.500 saham seri B untuk tahun 2008 dan 2007	412.955.800	25	412.955.800	*Capital stock Authorized 388.256.500 shares of series A nominal Rp 500 (full amount) and 4.558.717.500 shares of series B nominal Rp 100 (full amount) Issued and fully paid 388.256.500 shares of series A and 2.188.275.500 shares of series B for year 2008 and 2007*
Tambahan modal disetor	453.587.799	26	453.587.799	*Additional paid-in-capital*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	(21.240.470)	2g,7	(1.850.804)	*Unrealized gain (loss) on investment in securities available for sale*
Saldo laba	105.041.653		76.959.132	*Retained earnings*
Jumlah Ekuitas	950.344.782		941.651.927	*Total Equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.512.694.013		4.474.877.597	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For the years ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING REVENUS AND EXPENSES***
Pendapatan bunga				*Interest income*
Bunga	596.296.652	2o,27,35	470.103.368	*Interest*
Provisi dan komisi kredit	34.586.854	2p	27.281.671	*Loan fees and commission*
Jumlah pendapatan bunga	630.883.506		497.385.039	*Total interest income*
Beban bunga	330.096.466	2o,28,35	275.949.799	*Interest expense*
Pendapatan bunga – bersih	300.787.040		221.435.240	*Interest income – net*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi lainnya	1.743.056	2p	2.388.198	*Other provisions and commissions*
Pendapatan dari transaksi mata uang asing-bersih	1.109.307		2.192.325	*Gain on foreign exchange transactions – net*
Lain – lain	6.454.008	29	6.811.050	*Others*
Jumlah	9.306.371		11.391.573	*Total*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Tenaga kerja dan tunjangan lainnya	115.188.391	2q,30,35	67.622.927	*Personel expenses and other allowances*
Umum dan administrasi	97.290.367	31	65.351.576	*General and administrative*
Penyisihan aset produktif dan aset non produktif	35.225.882	32	39.092.676	*Provision for earning assets and non earning asset*
Lain – lain	2.392.126		2.054.462	*Others*
Jumlah	250.096.766		174.121.641	*Total*
Jumlah beban operasional lainnya - bersih	(240.790.395)		(162.730.068)	***Other operating expenses – net***
LABA OPERASIONAL	59.996.645		58.705.172	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH				***NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE) – NET***
Laba penjualan aset tetap	152.629	10	73.350	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan (beban) lainnya – bersih	2.145		168.196	*Other revenues (expenses) – net*
Pendapatan (beban) non operasional – bersih	154.774		241.546	*Non operating Revenue (expense) – net*
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	60.151.419		58.946.718	***NET INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***TAX EXPENSE***
Kini	(20.322.154)	33b	(20.556.007)	*Current*
Tangguhan	1.135.916	2s,33c	2.353.739	*Deferred*
Jumlah	(19.186.238)		(18.202.268)	*Total*
LABA BERSIH	40.965.181		40.744.450	***NET INCOME***
LABA OPERASIONAL PER SAHAM DASAR	23,28	2u,34	22,78	***BASIC OPERATING INCOME PER SHARE***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	15,90	2u,34	15,81	***BASIC NET INCOME PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor / *Paid-in Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital* Rp	Dana setoran modal / *Capital Deposit Fund* Rp	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual / *Unrealized Gain (Loss) on Investment in Securities Available for Sale* Rp	Saldo Laba (Rugi) / *Retained Earnings (Deficit)* Rp	Jumlah Ekuitas / *Total Equity* Rp	
Saldo per 1 Januari 2007		284.129.200	411.536	15.000.000	1.028.869	70.701.298	371.270.903	*Balance as of January1, 2007*
Tambahan modal disetor		128.826.600	453.176.263	(15.000.000)	(1.850.804)	-	565.152.059	*Additional capital stock*
Dividen		-	-	-	-	(28.948.155)	(28.948.155)	*Dividend*
Tantiem		-	-	-	-	(5.538.461)	(5.538.461)	*Tantiem*
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	2g,7	-	-	-	(1.028.869)	-	(1.028.869)	*Unrealized loss on sale of securities available for sale*
Laba bersih untuk tahun 2007		-	-	-	-	40.744.450	40.744.450	*Net income for the year 2007*
Saldo per 31 Desember 2007		412.955.800	453.587.799	-	(1.850.804)	76.959.132	941.651.927	*Balance as of December 31, 2007*
Dividen		-	-	-	-	(12.882.660)	(12.882.660)	*Dividend*
Rugi yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk dijual	2g,7	-	-	-	(19.389.666)	-	(19.389.666)	*Unrealized loss on sale of securities available for sale*
Laba bersih untuk tahun 2008		-	-	-	-	40.965.181	40.965.181	*Net income for the year 2008*
Saldo per 31 Desember 2008		412.955.800	453.587.799	-	(21.240.470)	105.041.653	950.344.782	*Balance as of December 31, 2008*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
31 December 2008 and 2007
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, hasil investasi, provisi dan komisi yang diterima	618.684.235	483.840.108	*Interest, gain on investment, fees and commissions received*
Bunga dan beban yang dibayar	(321.551.633)	(274.303.255)	*Interest and expenses paid*
Pendapatan (beban) operasional lainnya	(29.420.943)	(31.947.890)	*Other operating income (expenses)*
Laba selisih kurs – bersih	1.109.307	2.192.325	*Gain on foreign exchange -net*
Beban tenaga kerja	(115.188.391)	(66.982.632)	*Employee expenses*
Beban administrasi dan umum	(24.703.810)	(65.351.576)	*General and administrative espenses*
Pendapatan (beban) bukan operasional bersih	1.958	241.548	*Non-operating revenues (expenses)-net*
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	128.930.723	47.688.628	*Income before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi			*Changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets :*
Surat-surat berharga yang dimiliki dan tagihan lainnya	(46.809.993)	(385.391.738)	*Marketing securities held and other receivables*
Penempatan pada bank lain	(34,203,774)	1.790.442	*Placement with other banks*
Kredit yang diberikan	(912.727.233)	(531.814.823)	*Loans*
Agunan diambil alih	9.302.768	174.073.316	*Foreclosed assets*
Aset lain-lain	(40.676.904)	(26.280.602)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi			*Increase (decrease) in operating liabilities :*
Simpanan			*Deposits*
Giro	(22.096.532)	77.517.373	*Demand deposits*
Tabungan	43.176.989	63.667.429	*Saving deposits*
Deposito berjangka	1.001.987.676	(184.297.703)	*Time deposits*
Sertifikat deposito	(4.870.001)	(18.178.348)	*Certificates of deposit*
Hutang pajak	(18.509.704)	(25.555.597)	*Taxes payable*
Kewajiban lain-lain	66.917	(32.447.117)	*Other liabilities*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	103.570.932	(839.228.740)	***Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

	2008	2007	
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	3.147.158	73.350	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(70.746.497)	(46.594.778)	*Purchase of fixed assets*
Arus Kas bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(67.599.339)	(46.521.428)	***Cash Flows from (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES***
Dividen	(12.882.660)	-	*Dividend*
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	(93.105)	*Payment of fund borrowings*
Saham	-	582.002.863	***Stocks***
Cover right issue	-	(15.000.000)	***Cover right issue***
Penerimaan obligasi	508.937	322.171.191	*Proceeds from bonds*
Arus Kas Bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(12.373.723)	889.080.949	***Cash Flows from (Used in) Financing Activites***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	23.597.870	3.330.781	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	245.894.145	242.563.364	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	269.492.015	245.894.145	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consists of :*
Kas	47.587.227	36.297.729	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	215.491.434	205.434.868	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	6.413.354	4.161.548	*Demand deposits with other banks*
Jumlah	269.492.015	245.894.145	*Total*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes are an integral part of these financial statements.

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 196 tanggal 7 September 1989 dari Edison Jingga, SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank adalah berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH Nomor 28 tanggal 4 Desember 2008 sehubungan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan akta tersebut masih dalam proses pemberitahuan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup serta kegiatan usaha Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Ijin usaha sebagai Bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 342/KMK.013/1990 tanggal 16 Maret 1990. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990.

Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank devisa pada tanggal 3 Juni 1993 sesuai dengan Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Bank memiliki 1 kantor pusat operasional (termasuk kantor pusat) serta kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

1. General

1.a. Establishment

PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed of Notary Edison Jingga, SH, a substitute for Misahardi Wilamarta, SH, No. 196 dated September 7, 1989. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.Th.90 dated January 10, 1990 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated May 10, 1994.

The latest amendment of The Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 28 dated December 4, 2008 of Buntario Tigris, SH, to comply with the Republic of Indonesia's Laws, number 40 year 2007 regarding limited liability company, the approval of amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking activities in accordance with the existing regulations.

The operating license as a bank was obtained from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank commenced its commercial operations on March 16, 1990.

The Bank obtained its operating license as a foreign exchange bank on June 3, 1993 in accordance with the decision of the Director of Bank Indonesia in his letter No. 26/26/KEP/DIR.

Bank's head office is located at Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. As of December 31, 2008, the bank had one (1) operational head office (including head office), with some branches, sub-branches and cash offices as follows:

1. Umum (Lanjutan)

1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

	2008	2007	
Kantor cabang	15	12	*Branch office*
Kantor cabang pembantu	67	31	*Sub-branch office*
Kantor kas	24	29	*Cash office*
Payment point	1	-	*Payment point*

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah 1.649 orang dan 1.272 orang.

1.b. Penawaran Saham Bank Kepada Publik

Bank melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tanggal 7 Agustus 1997 dengan menawarkan 65 juta saham kepada masyarakat dengan nilai sebesar Rp 32,5 milyar setelah memperoleh pernyataan efektif atas penawaran perdana saham dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui keputusan Ketua Bapepam No. S-1793/PM/1997. Nilai nominal saham perdana Rp 500 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh). Saham Bank mulai dicatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 7 Agustus 1997.

Pada tanggal 2 November 1999 Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (right issue) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut 63.256.500 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan.

1. General (Continued)

1.a. Establishment (Continued)

Total Bank employees as of December 31, 2008 and 2007 are 1,649 employees and 1,272 employees respectively.

1.b. Bank Mayapada's Public Offering

The Bank offered its 65 million shares to the public for Rp 32.5 billion based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM), No. S-1793/PM/1997 dated August 7, 1997. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on August 7, 1997 with a par value of the initial shares of Rp 500 (full amount) and offering price of Rp 800 (full amount).

The Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999 dated November 2, 1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued.

On June 12, 2001, The Bank made a limited public offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Penawaran Saham Bank Kepada Publik (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S.1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007 Dari jumlah penawaran tersebut 1.288.266.000 saham telah diterbitkan.

1.c. Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

1. General (Continued)

1.b. Bank Mayapada's Public Offering (Continued)

On June 25, 2002, The Bank made a limited public offering III for a rights issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued.

On June 12, 2007, The Bank made a limited public offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp 100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued.

1.c. Public Offering of Bonds

On February 17, 2005 The Bank obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Subordinated Bonds I Year 2005. On February 28, 2005, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

On May 16, 200, The Bank obtained the notice of effective from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Subordinated Bonds II Year 2007. On May 30, 2007, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Pimpinan dan Pengurus Bank

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 288 tanggal 30 Juni 2008 yang dibuat di hadapan notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, telah dilakukan pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

1. General (Continued)

1.d. Boards of Commissioners and Directors

Based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 288 dated June 30, 2008, by Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, has amended The Bank's composition of Commissioners and Directors. As of December 31, 2008 the members of the Bank's boards of commissioners and directors are as follows :

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris utama	DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Nasrudin Sumintapura	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Commissioner*
Komisaris	Tjhong Sudarman, MBA	*Commissioner*
Dewan Direktur		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ir. Hendra	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*Vice President Director*
Direktur	Suwandy	*Director*
Direktur	Hariati Tupang	*Director*
Direktur	Drs. Bambang Rahardjo	*Director*
Direktur	Vinsensius Chandra Tjen, MM	*Director*
Direktur	Djoni Sofian Salim	*Director*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 182 tanggal 27 Juli 2007 yang dibuat di hadapan notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 182 dated July 27, 2007, by Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, amended The Bank's composition of Commissioners and Directors. As of December 31, 2007 the members of the Bank's boards of commissioners and directors are as follows :

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.d. Pimpinan dan Pengurus Bank (Lanjutan)

1.d. Boards of Commissioners and Directors (Continued)

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris utama	DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Nasrudin Sumintapura, MA	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Commissioner*
Komisaris	Aryanto Agus Mulyo	*Commissioner*
Komisaris	Tjhong Sudarman, MBA	*Commissioner*
Dewan Direktur		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ir. Hendra	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir	*Vice President Director*
Direktur	Hariyono Tjahjarijadi	*Director*
Direktur	Bartholomeus Toto	*Director*
Direktur	Hariati Tupang	*Director*
Direktur	Suwandy	*Director*
Direktur	Drs. Bambang Rahardjo	*Director*
Direktur	Vinsensius Chandra Tjen, MM	*Director*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007 the composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua Komite Audit	Kumhal Djamil	*Chairman*
Anggota	Suwito Yuwono	*Member*
Anggota	Dudi Hadi Santoso	*Member*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) mengenai ”Akuntansi Perbankan” dan prinsip akuntansi yang berlaku umum lainnya yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta praktik-praktik akuntansi dan pedoman pelaporan akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The preparation of the financial statements is in comformity with Generally Accepted Accounting Principles (PSAK) No.31 (Revised 2000) of “Accounting for Banking Industry”, and Accounting Principles established by Indonesia Institute of Accountants and accounting practice and manual accounting for banking established by Bank Indonesia and Badan Pengawas Pasar Modal.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan juga disusun berdasarkan konsep dasar akural dan biaya historis, kecuali untuk surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, aset tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah dan investasi saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp).

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.a. The Basis of Financial Presentation

The Bank's financial statements are presented in accordance with an accrual basis using the historical cost principle, except for certain securities measured based on market value, certain fixed asset measured based on government regulation and investment in certain securities measured based on equity method.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows classified into cash flow into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 nilai tukar (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

2.b. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are presented in Rupiah using the Reuters spot rates at 4.00pm.

Gain or loss arising from foreign currency translations is recognised in the current period/year statement of income.

The rates as of December 31, 2008 and 2007 are as follows (full amount) :

	2008 IDR	2007 IDR
1 GBP	15.755,42	18.760,64
1 EURO	15.356,48	13.821,80
1 USD	10.900,00	9.393,00
1 AUD	7.554,26	8.265,84
1 SGD	7.587,91	6.532,90
1 HKD	1.406,44	1.204,08
1 JPY	120,65	83,84

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.c. Transaksi Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memenuhi sifat hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);

2. Perusahaan asosiasi

3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank)

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Bank tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.c. Transaction with Related Parties

The Bank has transactions with certain parties, which are related to them. In accordance with the PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All transactions with related parties with or without normal condition, as third parties are disclosed in the notes to the financial statement.

Related parties are defined as follows :

1. *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, with bank (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*

2. *Associated companies;*

3. *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the bank, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjuction with their transactions with the bank)*

4. *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the bank and close members of the families of such individuals; and*

5. *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Siginifikan (Lanjutan)

2.c. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2.f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

2.g. Surat-surat Berharga

Surat Berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, obligasi subordinasi, wesel jangka menengah (medium term notes) dan reksadana yang diperdagangkan di pasar uang dan obligasi yang tercatat pada bursa efek.

Investasi dalam surat berharga yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa surat berharga hutang (*debt securities*) dan surat berharga ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.c Transaction with Related Parties (Continued)

stakeholders of the reporting enterprise and enterprices that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other Banks with no restriction.

2.e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

2.f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are placement on call money, fixed term, time deposit and others.

Placement with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Placement with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

2.g. Marketable Securities

Securities held consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds, Corporate bonds, Subordinate bonds, medium term notes and mutual fund where traded on stock exchange.

Investment on marketable securities could as debt securities and equity securities are classified as follows :

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.g. Surat-surat Berharga (Lanjutan)

1. Surat berharga yang diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. Surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi tahun berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.

3. Surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, dimana Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Untuk surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat berharga tersebut.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penurunan nilai wajar setiap surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di bawah biaya perolehannya, selain yang bersifat sementara, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.g. Marketable Securities (Continued)

1. Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealized gains or losses from increase or decrease of fair value are recorded in the statement of income.

2. Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealized gain or losses from increase or decrease of fair value are not recorded in the statement of income during the year, but as a component of equity. Gains or losses are recorded in the statement of income when they are realized.

3. Marketable securities are classified as held to maturity, when the Bank intended and has the ability to hold until maturity. There are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount.

For marketable securities which are actively traded in organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date. For marketable securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of marketable securites.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices.

Any permanent decline in the fair value of marketable securities held to maturity, is charged to the current operations.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current year income statement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.g. Surat-surat Berharga (Lanjutan)

Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali merupakan jaminan transaksi kredit dan diakui sebagai tagihan kredit dan diakui sebagai tagihan repo sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

2.h. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

2.i. Kredit

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah (*non performing*) pada saat pokok dan/atau bunga kredit tersebut tidak dapat ditagih sesuai dengan perjanjian kredit yaitu 90 hari sejak jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan/atau bunga kredit tersebut diragukan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian penyisihan kerugian kredit sebesar nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.g. Marketable Securities (Continued)

Securities purchased with resale agreement (reverse repo) are guarantee credit transaction and recognized as receivable credit and stated as repo receivable as resale price less unamortized interest. The difference between purchase price and selling price is treated as unamortized interest and stated as income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold.

2.h. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at nominal value. Allowance for possible losses is presented as a deduction from acceptance receivables.

2.i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

Loans are classified as non-performing when principal and/or interest are past due, based on the loan agreement, for 90 days and/or when the management of the Bank believes that the collection of interest and/or principal is doubtful.

Syndicated and chanelling loans are stated at their outstanding amount according to Bank's risk portion.

Loans are written off when the management believes that the loans are uncollectible. The recovery of loans previously written off is recorded as an addition to allowance for losses during the year for the amount received over the loan principal, the excess is recorded as interest income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.i. Kredit (Lanjutan)

Kredit yang direstrukturasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Kredit bermasalah (*non performing*) yang telah direstrukturisasi, dengan cara memberi keringanan kepada debitur yang sedang mengalami kesulitan keuangan, tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah sampai kredit tersebut menjadi tidak bermasalah (performing), yaitu pada saat pembayaran pokok/bunga sudah dilakukan secara teratur selama jangka waktu tertentu.

2.j. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non produktif.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, obligasi Pemerintah Republik Indonesia, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan dan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan.

Dalam penentuan penyisihan kerugian kualitas aset, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset dalam 5 (lima) kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.i. Loans (Continued)

Loans restructuring are presented with lower value between the carrying amount of loans at the time of the resructuring or the total present value of the future cash receipt after restructuring. Losses from difference between the carrying amount of loans at the time of the restructuring with the total present value of the future cash receipt after restructuring, recorded in the current year's profit and loss.

Non-performing loans that have been restructed by giving dispensation to debtors that are in financial difficulties are classified as non-performing until the loans become performing that is, when there is a regular payment of principal/interest for a specific period of time.

2.j. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non Earning Assets and Estimated losses on Commitments and Contingencies

The Bank provides an allowance for possible losses from earning assets and non-earning assets.

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, securities, securities purchased under resale agreement, loans, Indonesian Government Bonds, and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk

Non-earning assets consist of foreclosed assets and abandoned properties.

Commitments and contingencies wth credit risk, include but is not limited to issued guarantees and unused loan facilities granted to customers.

In determining the allowance and asset quality rating, The Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated Januari 20, 2005, as amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No.9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, which classified assets into 5 (five) categories, with minimum percentage of alowance for possible losses, as follows :

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

2.j. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non Earning Assets and Estimated losses on Commitments and Contingencies (Continued)

Klasifikasi	Persentase / *Percentage*		*Classifications*
Lancar	Minimum	1,00	*Current*
Dalam perhatian khusus	Minimum	5,00	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum	15,00	*Substandard*
Diragukan	Minimum	50,00	*Doubtful*
Macet	Minimum	100,00	*Loss*

Persentase penyisihan kerugian berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi setelah dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai Lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

The percentages of the allowances for possible losses are applied to earning assets and commitments and contingencies less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca.

Estimated loss on commitments and contingencies are presented in the liability section of the balance sheet.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum diidentifikasikan namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Manajemen mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the management uses Bank Indonesia regulations.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the debtors's ability to repay. Specific provisions are made as soons as the debtors' ability to repay is questionable and Management considers that the estimated recovery from the debtor is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Aset produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Earning assets written off are charged to the allowance for possible lossess on earning assets when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as a reversal to allowance for possible losses on earing assets during the current year.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.j. Penyisihan Kerugian Aset Produktif, Aset Non-Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) NO.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts.*

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut :

Klasifikasi / *Classification*	*Batas Waktu / Period*
Lancar *(Current)*	Sampai dengan 1 tahun / *Up to 1 year*
Kurang lancar *(Substandard)*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun / *More than 1 year up to 3 years*
Diragukan *(Doubtful)*	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun / *More than 3 year up to 5 years*
Macet *(Loss)*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 year*

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi / *Classification*	*Batas Waktu / Period*
Lancar *(Current)*	Sampai dengan 180 hari / *Up to 180 days*
Macet *(Loss)*	Lebih dari 180 hari / *More than 180 days*

2.k. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Allowance for Possible Losses on Earning Assets, Non Earning Assets and Estimated loss on Commitments and Contingencies (Continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulation No.7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, starting from January 20, 2006, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

2.k. Fixed Assets

Initially, an item of property plant and equipment is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Bank dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.k. Fixed Assets (Continued)

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of property, plant and equipment, except land.

Land is stated at cost and is not depreciated. Certain costs associated with the acquisition or renewal of legal titles on the landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Masa manfaat / *Useful life* Tahun / *Years*	%	
Bangunan	4 – 20	5% - 25%	*Buildings*
Instalasi	4	25%	*Installation*
Kendaraan bermotor	4	25%	*Vehicles*
Perlengkapan/peralatan kantor	4	25%	*Office equipment / supplies*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of property, plant and equipment is included in the profit and loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.k. Aset Tetap (Lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No. 16 tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan revisi PSAK dan mengadopsi model biaya, maka nilai revaluasi dari aset tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasikan ke saldo laba.

Bank memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusustan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

2.l. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai terendah antara saldo kredit dan nilai aset yang telah dinilai atau harga yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit dengan nilai aset yang telah dinilai, yang tidak dapat ditagih dari debitur, dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi agunan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar estimasi nilai realisasi bersihnya.

Selisih antara estimasi nilai realisasi bersih dan nilai tercatat aset dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dan dikreditkan pada penyisihan kerugian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.k. Fixed Assets (Continued)

Effective 1 January 2008, the Bank applied PSAK No. 16 on Property, Plant and Equipment (Revised 2007), which supersedes PSAK No. 16 on Fixed Assets and Other Assets (1994) and PSAK No. 17 on Accounting for Depreciation (1994). Based on the revised PSAK, an entity shall choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy and shall apply that policy to an entire class of property, plant and equipment. If the entity has property, plant and equipment revalued before the application of the revised PSAK and adopts the cost model, the revalued amounts of those assets are considered as deemed cost. The balance of the revaluation surplus of the assets at initial adoption of the revised PSAK must be reclassified to retained earnings.

The Bank chose to adopt the cost model; accordingly, the Bank's property plant and equipment, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

2.l. Foreclosed Assets

Foreclosed collateral is recognized based on the difference between the value of foreclosed asset and the remaining loan principal or price which have been aggreed on. Difference between the value of foreclosed asset and the remaining loan principal that has not been collected from debtors is charged to the current year's income statements.

Expenses for maintaining foreclosed assets are recognized in the current year's income statements. Gains or losses from sale of the foreclosed assets are recognized in the current year's income statement.

Foreclosed asset is stated at net realizable value.

Difference between the net realize value and book value asset charged to the current year's income statement and credited to allowance for possible losses.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

2.n. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga dibayar dimuka dan diamortisasi selama periode sertifikat deposito.

2.o. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

2.n. Deposits from Customers

Current accounts represent deposits from customers that can be used as instruments of payment, where it can be withdrawn any time. Current accounts are stated at the payable amount.

Savings represent deposits from customers that can only be withdrawn over the counter and when certain agreed conditions are met. Savings are stated at the payable amount.

Time deposits represent deposits from customers that can be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the customers and the bank. Time deposits are stated at their nominal.

Certificates of deposits represent time deposits with certificates that are negotiable. Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortized interest. The discount or the difference between the present value received and the nominal value is recognized as interest paid in advance and amortized over the time period of the certificates of deposits.

2.o. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized based on the accrual method. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal on these loans is recognized as a contingent receivable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan dan berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau untuk suatu jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama jangka waktu yang bersangkutan. Saldo provisi dan komisi yang belum diamortisasi sehubungan dengan kredit yang telah diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak untuk suatu jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi terjadi.

2.q. Imbalan Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara 10% nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

2.r. Biaya Emisi

Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.p. Fee and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities or to a specific period are deferred and amortised using the straight line method over the period of the loan. Unamortised fees and commissions relating to the loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Fees and commission income indirectly related to lending activities or not to a specific period are recognized at the transaction date.

2.q. Employee Benefits

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and their fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that benefits are already vested, otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service cost and fair value of the assets program.

2.r. Issuance Cost

Share Issuance

Share issuance cost are deducted from the proceeds of the offering and accounted for as an additional paid in capital.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.r. Biaya Emisi (Lanjutan)

Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih surat berharga yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan metode garis lurus (*straight line method*).

2.s. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode ini, Bank mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang yang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

2.t. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No.5 (Revisi), "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen", Perusahaan yang telah *go public* diharuskan melaporkan informasi keuangannya berdasarkan segmen primer dan sekunder yang secara umum berdasarkan jenis usaha dan daerah geografis dimana perusahaan beroperasi.

Segmen usaha didefinisikan sebagai komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, atau sekelompok produk atau jasa terkait yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar perusahaan. Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan berdasarkan operasi disuatu atau sekelompok negara di mana suatu wilayah geografis tertentu.

Bank beranggapan bahwa jenis usahanya sebagai segmen primer dan daerah geografis sebagai segmen sekunder.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.r. Issuance Cost (Continued)

Debt Security Issuance

Debt security issuance cost are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds of the securities. The differences between the net proceeds and nominal value represents discounts or premiums, which are amortised using the straight line method of the securities.

2.s. Income Tax

The Bank applied the deferred tax method to determine its tax benefit (expense) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax". Based on the deferred tax method, deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available.

2.t. Segment Information

Based on PSAK No. 5 (Revision), "Segment Reporting", a publicly listed company is required to report its financial information by primary and secondary segments that are generally reported by industry and geographical segments where the company operates.

Industry segment is defined as a company's component that can be specified in producing a different product or service, or a group of products and related services, mainly for customers outside the company. Geographical segment is a company's component that can be specified based on operations in a country or group of countries in a specific geographical area.

The Bank considers its industry as primary segment and geographical area as secondary segment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.u. Laba Per Saham

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.u. Earnings per Share

Basic operating income per share is computed by dividing operational income with weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2.v. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

2.w. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-16/PN/2004 tanggal 13 April 2004, kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan tujuan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya berdasarkan nilai wajarnya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

2.w. Quasi-Reorganization

Based on the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganization", and the letter from the Chairman of Bapepam No. Kep-16/PN/2004 dated April 13, 2004, quasi-reorganization is an accounting procedure that regulates Company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluating all of its assets and liabilities to their fair value, without going through a legal reorganisation.

3. Kas

3. Cash

	2008 Rp	2007 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Kas kasir	44.930.370	35.060.639	*Teller*
Kas ATM (*Automatic Teller Machine)*	1.781.400	569.930	*ATM*
Kas kecil	3.100	7.042	*Petty cash*
	46.714.870	35.637.611	
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
USD	624.712	557.709	*USD*
SGD	190.935	86.476	*SGD*
EURO	-	6.911	*EURO*
AUD	56.710	17	*AUD*
GBP	-	9.005	*GBP*
	872.357	660.118	
Jumlah	47.587.227	36.297.729	*Total*

4. Giro pada Bank Indonesia / *4. Current Accounts with Bank Indonesia*

	2008 Rp	2008 Persentase/ *Percentage*	2007 Rp	2007 Persentase/ *Percentage*	
Rupiah	214.292.434	5,33%	201.489.808	6,31%	*Rupiah*
Mata uang asing (USD)	1.199.000	1,03%	3.945.060	3,09%	*Foreign Currency (USD)*
Jumlah	215.491.434		205.434.868		*Total*

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, Bank diwajibkan untuk memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari GWM Utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2008 dan ditambah dengan GWM Sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif tanggal 24 Oktober 2009 dan juga mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.10/25/PBI/2008 dated October 23,2008 the Primary Statutory Reserves that need to be fulfilled by the Bank is 5% of third party deposits on Rupiah, that effectively valid since October 24, 2008 plus Secondary Statutory Reserves of 2,5% of third party deposits on Rupiah, that effectively valid since October 24, 2009. The PBI also requires the Bank to fulfill 1 % from third party deposits as Statutory Reserves in foreign currency.

Pada tanggal 8 September 2005, berlaku efektif Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/49/PBI/2005 tanggal 6 September 2005, yang mewajibkan Bank untuk memenuhi tambahan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dengan persentase tertentu berdasarkan besaran Loan Deposit Ratio (LDR) Bank. Ketentuan ini merupakan tambahan atas PBI No.6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 mengenai GWM.

As at September 8, 2005, Bank Indonesia Regulation (PBI) No.7/49/PBI/2005 dated September 6, 2005 is effectively valid. This required the Bank to fulfill the addition of Statutory Reserves (GWM) in Indonesian Rupiah with percentage based on Loan Deposit Ratio (LDR) of the bank. This regulation is an additional of PBI No.6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 about Statutory Reserves.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004, Bank diwajibkan untuk memenuhi GWM dalam mata uang Rupiah sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, dan ditambah dengan persentase tertentu yang ditetapkan berdasarkan besarnya dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004. PBI tersebut juga mewajibkan Bank untuk memenuhi GWM dalam mata uang asing sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004, effective July 1, 2004, the Statutory Reserves that need to be fulfilled by the Bank is 5% of third party deposits on Rupiah, plus percentage that has been decided based on third party deposits in Rupiah. The PBI also requires the Bank to fulfill 3 % of third party deposits in foreign currency as Statutory Reserves.

GWM Bank untuk mata uang rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 201.011 (5,33%) dan Rp 107 (1,03%) serta Rp 191.626 (6,31%) dan Rp 3.832 (3,09%). Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

The Bank's GWM Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2008 and 2007 are Rp 201,011 (5.33%) and Rp 107 (1.03%) and Rp191,626 (6.31%) Rp 3,832 (3.09%). Bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.

5. Giro pada Bank Lain / *5. Current Account with Other Banks*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*Related parties*
Rupiah	-	-	*Rupiah*
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	-	-	*Total related parties - net*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)	3.773.718	2.031.638	*PT. Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)*
PT. Bank Central Asia Tbk	1.008.103	1.270.277	*PT. Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank Buana Tbk	5.405	3.124	*PT. Bank Buana Tbk*
PT. Bank Mega Tbk	96.052	9.532	*PT. Bank Mega Tbk*
PT. Bank Riau	2.321	-	*PT. Bank Riau*
PT. Bank Ekonomi	2.147	-	*PT. Bank Ekonomi*
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	10.523	-	*PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk*
	4.898.269	3.314.571	
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Standard Chartered Bank (USD)	54.464	187.699	*Standard Chartered Bank (USD)*
Wachovia Bank (USD)	329.925	17.937	*Wachovia Bank (USD)*
OCBC Corp Limited (SGD)	163.958	150.513	*OCBC Corp Limited (SGD)*
Bank of New York (USD)	334.408	100.840	*Bank of New York (USD)*
PT. Bank Central Asia Tbk (USD)	472.981	-	*PT. Bank Central Asia Tbk (USD)*
Wachovia Bank (EURO)	132.382	282.161	*Wachovia Bank (EURO)*
Citibank NY	26.967	107.827	*Citibank NY*
	1.515.085	846.977	
Jumlah pihak ketiga	6.413.354	4.161.548	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian	(64.134)	(41.615)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah pihak ketiga – bersih	6.349.220	4.119.933	*Total third parties – net*
Jumlah Giro pada Bank Lain -bersih	6.349.220	4.119.933	*Total current accounts with other banks - net*

Kolektibilitas dari giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah lancar.

Collectibility of current account with other banks as of December 31, 2008 and 2007 are current.

Giro pada pihak hubungan istimewa memiliki suku bunga, jangka waktu dan syarat-syarat yang sama dengan giro pada pihak ketiga.

Current account with related parties are on normal commercial term of interest rates, maturity periods and conditions.

Tingkat suku bunga rata-rata:

Average Interest Rate :

	2008 %	2007 %	
Rupiah	0,74	0,58	*Rupiah*
Mata uang asing (USD)	0,55	2,05	*Foreign Currency (USD)*

5. Giro pada Bank Lain (Lanjutan) / *5. Current Account with Other Banks (Continued)*

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for possible losses are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo awal tahun	41.615	61.467	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	22.519	(19.852)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	64.134	41.615	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

The management believes that allowance for possible losses of current accounts with others banks is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible current account with other banks.

6. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain / *6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks*

2008	Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*2008*
Rupiah					*In Rupiah*
Call Money	< 1 Bulan/*Month*	215.798.855	-	215.798.855	*Call Money*
	1-3 Bulan/*Months*	-	-	-	
	3-6 Bulan/*Months*	-	-	-	
	6-12 Bulan/*Months*	-	-	-	
Jumlah-Rupiah		215.798.855	-	215.798.855	*Total-in Rupiah*
Mata Uang Asing					*Foreign Currency*
Call Money	< 1 Bulan/*Month*	13.625.000	-	13.625.000	*Call Money*
	1-3 Bulan/*Months*	-	-	-	
	3-6 Bulan/*Months*	-	-	-	
	6-12 Bulan/*Months*	-	-	-	
Jumlah-Mata Uang Asing		13.625.000	-	13.625.000	*Total-Foreign Currency*
Jumlah Penempatan		229.423.855	-	229.423.855	*Total Placements*
Penyisihan kerugian		(336.250)		(336.250)	*Allowance for Possible Losses*
Jumlah Bersih		229.087.605	-	229.087.605	***Total - Net***

6. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Lanjutan)

6. *Placements with Bank Indonesia and Other Banks (Continued)*

2007	Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	Lancar/ *Current*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*2007*
Rupiah					*In Rupiah*
Call Money	< 1 Bulan/*Month*	183.000.000	-	183.000.000	*Call Money*
	1-3 Bulan/*Months*	-	-	-	
	3-6 Bulan/*Months*	-	-	-	
	6-12 Bulan/*Months*	-	-	-	
Jumlah-Rupiah		183.000.000	-	183.000.000	*Total-in Rupiah*
Mata Uang Asing					*Foreign Currency*
Call Money	< 1 Bulan/*Month*	13.854.675	-	13.854.675	*Call Money*
	1-3 Bulan/*Months*	-	-	-	
	3-6 Bulan/*Months*	-	-	-	
	6-12 Bulan/*Months*	-	-	-	
Jumlah-Mata Uang Asing		13.854.675	-	13.854.675	*Total-Foreign Currency*
Jumlah Penempatan		196.854.675	-	196.854.675	*Total Placements*
Penyisihan kerugian		(1.968.547)		(1.968.547)	*Allowance for Possible Losses*
Jumlah Bersih		194.886.128	-	194.886.128	***Total - Net***

Berdasarkan pihak dan mata uang / *Based on parties and currency*

	31 Desember / *December* 2008 Rp	31 Desember / *December* 2007 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Call money			*Call money*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Bank Indonesia	195.798.855	-	*Bank Indonesia*
PT Bank Saudara Tbk	20.000.000	-	*PT Bank Saudara Tbk*
PT Bank Panin	-	10.000.000	*PT Bank Panin*
PT Bank Permata Tbk	-	20.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
ABN Amro Bank	-	20.000.000	*ABN Amro Bank*
PT UOB Indonesia	-	15.000.000	*PT UOB Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	-	15.000.000	*PT Bank Resona Perdania*
BPD Jabar	-	20.000.000	*BPD Jabar*
Bank Kesejahteraan	-	5.000.000	*Bank Kesejahteraan*
PT Bank Victoria Tbk	-	15.000.000	*PT Bank Victoria Tbk*
Bank Bumiputera	-	5.000.000	*Bank Bumiputera*
Bank Index Selindo	-	3.000.000	*Bank Index Selindo*
Bank DKI	-	10.000.000	*Bank DKI*

6. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Lanjutan)

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (Continued)

Berdasarkan pihak dan mata uang (Lanjutan)

Based on parties and currency (Continued)

	31 Desember / *December* 2008 Rp	31 Desember / *December* 2007 Rp	
Bank Sinar Mas	-	5.000.000	*Bank Sinar Mas*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)	-	38.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)*
Bank Chinatrust Indonesia	-	2.000.000	*Bank Chinatrust Indonesia*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Call money			*Call money*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	13.625.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Bank OCBC Indonesia	-	13.854.675	*Bank OCBC Indonesia*
Jumlah	229.423.855	196.854.675	*Total*
Penyisihan kerugian	(336.250)	(1.968.547)	*Allowance for possible losses*
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	229.087.605	194.886.128	*Total placement with Bank Indonesia and other banks-net*

Seluruh penempatan pada bank lain dalam mata uang asing merupakan penempatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All the placements with other banks in foreign exchange are placements in United States dollars.

Dalam penentuan penyisihan penghapusan kualitas aset, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

In determining the allowance and asset quality rating, The Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated 20 Januari 2005, as amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and PBI No.9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Average Interest Rate per Annum

	2008 %	2007 %	
Rupiah	4,71 - 10,06	4,80 - 8,21	*Rupiah*
Mata uang asing (USD)	0,25 - 4,17	3,76 - 5,40	*Foreign Currency (USD)*

6. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Lanjutan) / *6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (Continued)*

Mutasi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut :

Changes in the allowance for possible losses are as follows :

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo awal tahun	1.968.547	1.986.632	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.632.297)	(18.085)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	336.250	1.968.547	*Balance at end of the year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

The management believes that allowance for possible losses for placements with other banks is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible placements with other banks.

7. Surat-surat Berharga / *7. Marketable Securities*

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas

Based on type, currency, and collectibility

2008	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized Interest*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi / *Unrealized gain(loss)*	Nilai Wajar/*Fair Value* Lancar / *Current*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2008*
Rupiah:							*In Rupiah*
Tersedia untuk dijual							*Available for Sale*
Sertifikat Bank Indonesia	337.006.000	(1.460.719)	-	335.545.281	-	335.545.281	*Certificates of Bank Indonesia (SBI)*
Obligasi Pemerintah	49.900.970	-	(6.321.870)	43.579.100	-	43.579.100	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	130.461.000	-	(14.918.600)	115.542.400	-	115.542.400	*Corporate Bonds*
Jumlah-Rupiah	517.367.970	(1.460.719)	(21.240.470)	494.666.781	-	494.666.781	*Total In Rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign Currency*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held to Maturity*
Bank draft	12.686	-	-	12.686	-	12.686	*Bank draft*
Jumlah-Mata uang asing	12.686	-	-	12.686	-	12.686	*Total in Foreign Currency*
Jumlah	517.380.656	(1.460.719)	(21.240.470)	494.679.467	-	494.679.467	*Total*
Penyisihan kerugian				(1.155.551)	-	(1.155.551)	*Allowance for Possible Losses*
Jumlah – Bersih				493.523.916	-	493.523.916	***Total – Net***

7. Surat-surat Berharga (Lanjutan)

7. *Marketable Securities (Continued)*

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas (Lanjutan)

Based on type, currency, and collectibility (Continued)

2007	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Bunga yang belum diamortisasi / *Unamortised Interest*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi / *Unrealized gain(loss)*	Nilai Wajar/*Fair Value* Lancar / *Current*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2007*
Rupiah:							*In Rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held to Maturity*
Sertifikat Bank Indonesia	310.000.000	(1.202.328)	-	308.797.672	-	308.797.672	*Certificates of Bank Indonesia (SBI)*
Tersedia untuk dijual							*Available for Sale*
Obligasi Pemerintah	49.900.970	-	(1.586.204)	48.314.766	-	48.314.766	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	110.461.000	-	(264.600)	110.196.400	-	110.196.400	*Corporate Bonds*
Jumlah-Rupiah	470.361.970	(1.202.328)	(1.850.804)	467.308.838	-	467.308.838	*Total In Rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign Currency*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held to Maturity*
Bank draft	248.223	-	-	248.223	-	248.223	*Bank draft*
Jumlah-Mata uang asing	248.223	-	-	248.223	-	248.223	*Total in Foreign Currency*
Jumlah	470.610.193	(1.202.328)	(1.850.804)	467.557.061	-	467.557.061	*Total*
Penyisihan kerugian				(1.104.446)	-	(1.104.446)	*Allowance for Possible Losses*
Jumlah – Bersih				466.452.615	-	466.452.615	***Total – Net***

Berdasarkan jatuh tempo

Based on maturity period

	2008	**2007**	
Rupiah			***In Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	335.545.281	308.797.672	*Less than 1 year*
1 -5 tahun	86.920.600	90.160.000	*1 – 5 years*
5 -10 tahun	38.382.400	30.737.757	*5 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	33.818.500	37.613.409	*More than 10 years*
Mata uang asing			***In Foreign Currency***
Kurang dari 1 tahun	12.686	248.223	*Less than 1 year*
1 -5 tahun	-	-	*1 – 5 years*
5 -10 tahun	-	-	*5 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	-	-	*More than 10 years*
Jumlah	494.679.467	467.557.061	*Total*
Penyisihan kerugian	(1.155.551)	(1.104.446)	*Allowance for possible losses*
Total bersih	493.523.916	466.452.615	***Total - Net***

7. Surat-surat Berharga (Lanjutan) / *7. Marketable Securities (Continued)*

Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah / *Based on government and non-government marketable securities*

Jenis	**2008**	**2007**	***Type***
Surat berharga pemerintah	379.124.381	357.112.438	*Government marketable securities*
Surat berharga bukan pemerintah	115.555.086	110.444.623	*Non-government marketable securities*
Jumlah	494.679.467	467.557.061	*Total*
Penyisihan kerugian	(1.155.551)	(1.104.446)	*Allowance for possible loss*
Total - bersih	493.523.916	466.452.615	*Total*

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa / *Based on related parties*

Nama Pihak	**2008**	**2007**	***Name***
Pihak terkait	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga – bersih	493.523.916	466.452.615	*Third parties – net*
Jumlah	493.523.916	466.452.615	*Total*

Berdasarkan peringkat obligasi / *Based on bond rating*

	Peringkat / *Rating*		Nilai Wajar / *Fair Value*		
	2008	**2007**	**2008**	**2007**	
Rupiah					*In rupiah*
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held to maturity*
SBI	-	-	-	308.797.672	*SBI*
Tersedia untuk dijual					*Available for sale*
SBI	-	-	335.545.281	-	*SBI*
FR 0023	-	-	9.760.600	10.701.357	*FR 0023*
FR 0043	-	-	8.881.900	9.845.059	*FR 0043*
FR 0045	-	-	8.211.400	9.243.950	*FR 0045*
FR 0046	-	-	16.725.200	18.524.400	*FR 0046*
PNBN02B	idAA-	idAA-	55.477.500	65.130.000	*PNBN02B*
PNBN02B	idAA-	idAA-	12.802.500	15.030.000	*PNBN02B*
INDF04	idAA+	idAA+	8.880.000	10.000.000	*INDF04*
ISAT05B	idAA+	idAA+	20.016.400	20.036.400	*ISAT05B*
PNBN5D02	idA+	-	18.366.000	-	*PNBN5D02*
Jumlah – Rupiah			494.666.781	467.308.838	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held to Maturity*
Bank draft			12.686	248.223	*Bank draft*
Jumlah – Mata uang asing			12.686	248.223	*Total – in foreign currency*
Jumlah			494.679.467	467.557.061	*Total*
Penyisihan kerugian			(1.155.551)	(1.104.446)	*Allowance for possible losses*
Total - bersih			493.523.916	466.452.615	*Total - net*

7. Surat-surat Berharga (Lanjutan) / *7. Marketable Securities (Continued)*

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *Average interest rate per annum*

	2008	2007	
Tingkat bunga rata-rata per tahun	%	%	*Average interest rate per annum*
Sertifikat Bank Indonesia	9,51	8,38	*Certificates of Bank Indonesia (SBI)*
Obligasi	10,27	10,57	*Bonds*

Mutasi penyisihan kerugian surat berharga / *Changes in the allowance for possible losses*

	31 Desember / *December* 2008 Rp	31 Desember / *December* 2007 Rp	
Saldo awal tahun	1.104.446	58.421	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan tahun berjalan	51.105	1.046.025	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	1.155.551	1.104.446	*Balance at ending of the year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that allowance for possible losses for securities is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities.

Rincian obligasi pemerintah adalah sebagai berikut: / *The details of government bonds are as follows:*

	31 Desember / *December, 2008*					
	No. Seri / *Series No*	Nominal Rp / *Par Value Rp*	Tingkat Suku Bunga Per Tahun (%) / *Interest Rate Per Year*	Nilai Wajar Rp / *Fair Value Rp*	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Frekuansi Pembayaran Bunga / *Frequency of Interest Payment*
Obligasi suku bunga tetap / *Fixed rate bonds*	FR 023	10.000.000	11,00	9.760.600	15/12/2012	6 bulan / *months*
	FR 043	10.000.000	10,25	8.881.900	15/07/2022	6 bulan / *months*
	FR 045	10.000.000	9,75	8.211.400	15/05/2037	6 bulan / *months*
	FR 046	20.000.000	9,50	16.725.200	15/07/2023	6 bulan / *months*
		50.000.000		43.579.100		

7. Surat-surat Berharga (Lanjutan) / *7. Marketable Securities (Continued)*

Rincian obligasi pemerintah adalah sebagai berikut: / *The details of government bonds are as follows:*

		31 Desember / *December, 2007*				
	No. Seri / *Series No*	Nominal Rp / *Par Value Rp*	Tingkat Suku Bunga Per Tahun (%) / *Interest Rate Per Year*	Nilai Wajar Rp / *Fair Value Rp*	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	Frekuansi Pembayaran Bunga / *Frequency of Interest Payment*
Obligasi suku bunga tetap / *Fixed rate bonds*	FR 023	10.000.000	11,00	10.701.357	15/12/2012	6 bulan / *months*
	FR 043	10.000.000	10,25	9.845.059	15/07/2022	6 bulan / *months*
	FR 045	10.000.000	9,75	9.243.950	15/05/2037	6 bulan / *months*
	FR 046	20.000.000	9,50	18.524.400	15/07/2023	6 bulan / *months*
		50.000.000		48.314.766		

8. Tagihan Akseptasi dan Kewajiban Akseptasi / *8. Acceptance Receivables and Acceptance Payables*

Berdasarkan pihak, mata uang, dan hubungan istimewa / *Based on contra-party, currency, and related parties*

	2008		2007		
	Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivables*	Kewajiban Akseptasi/ *Acceptance Payables*	Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivables*	Kewajiban Akseptasi/ *Acceptance Payables*	
Mata uang asing					*Foreign Currency*
Hubungan istimewa	-	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	404.172	404.172	-	-	*Third parties*
Jumlah mata uang asing	404.172	404.172	-	-	*Total in foreign currency*
Jumlah	404.172	404.172	-	-	*Total*
Penyisihan kerugian	(4.042)	-	-	-	*Allowance for possible losses*
Jumlah – bersih	400.130	404.172	-	-	*Total – net*

8. Tagihan Akseptasi dan Kewajiban Akseptasi (Lanjutan)

8. Acceptance Receivables and Acceptance Payables (Continued)

Berdasarkan jatuh tempo / *Based on maturity period*

	2008		2007		
	Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivables*	Kewajiban Akseptasi/ *Acceptance Payables*	Tagihan Akseptasi/ *Acceptance Receivables*	Kewajiban Akseptasi/ *Acceptance Payables*	
Mata uang asing					*Foreign currency*
Kurang dari 1 bulan	404.172	404.172	-	-	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	-	-	-	-	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	-	-	-	-	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	-	-	-	-	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	-	-	-	*More than 12 months*
Jumlah mata uang asing	404.172	404.172	-	-	*Total in foreign currency*
Jumlah penyisihan kerugian	(4.042)	-	-	-	*Total allowance for possible losses*
Jumlah – bersih	400.130	404.172	-	-	*Total – net*

Berdasarkan kolektibilitas / *Based on collectibility*

	31 Desember 2008 Rp	31 Desember 2007 Rp	
Lancar	404.172	-	*Current*
Jumlah	404.172	-	*Total*
Penyisihan kerugian	(4.042)	-	*Allowance for possible losses*
Jumlah	400.130	-	*Balance at ending of the year*

Mutasi penyisihan kerugian tagihan akseptasi / *Changes in the allowance for possible losses*

	31 Desember 2008 Rp	31 Desember 2007 Rp	
Saldo awal tahun	-	212.078	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.042	(212.078)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	4.042	-	*Balance at ending of the year*

Kolektibilitas dari tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2008 adalah lancar.

Collectibility of acceptance receivables as of December 31, 2008 is current.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that allowance for possible losses uncollectible acceptance receivables is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

9. Kredit / *9. Loans*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas / *a. Based on type, currency, and collectibility*

2008	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian Khusus / *Special Mention*	Kurang Lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2008*
Rupiah:							*Rupiah:*
Modal kerja	3.022.320.913	517.603.913	67.415.343	17.352.067	10.116.607	3.634.808.843	*Working Capital*
Konsumsi	125.498.724	18.054.838	460.638	285.645	2.023.562	146.323.407	*Consumption*
Investasi	86.588.111	1.049.265	-	60.461	3.874.468	91.572.305	*Investments*
Karyawan	9.664.645	-	-	-	133.614	9.798.259	*Employee*
Jumlah-Rupiah	3.244.072.393	536.708.016	67.875.981	17.698.173	16.148.251	3.882.502.814	*Total – Rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Modal Kerja	53.909.477	-	10.897.493	-	-	64.806.970	*Working Capital*
Sindikasi	-	22.041.153	-	-	-	22.041.153	*Syndicated*
Trust Receipt	7.856.275	-	-	-	-	7.856.275	*Trust Receipt*
Kredit Ekspor	3.580.444	-	-	-	-	3.580.444	*Export*
Jumlah-mata uang asing	65.346.196	22.041.153	10.897.493	-	-	98.284.842	*Total – foreign currency*
Jumlah	3.309.418.589	558.749.169	78.773.474	17.698.173	16.148.251	3.980.787.656	*Total*
Penyisihan kerugian	(30.412.235)	(19.907.383)	(9.271.742)	(8.250.388)	(12.764.067)	(80.605.815)	*Allowance for possible Losses*
Jumlah - Bersih	3.279.006.354	538.841.786	69.501.732	9.447.785	3.384.184	3.900.181.841	*Total - Net*

2007	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian khusus / *Special Mention*	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2007*
Rupiah:							*Rupiah:*
Modal kerja	2.588.227.581	232.725.093	722.568	-	9.669.558	2.831.344.800	*Working Capital*
Konsumsi	73.636.169	109.314	305.633	-	1.739.272	75.790.388	*Consumption*
Investasi	57.965.397	-	-	-	147.937	58.113.334	*Investmenrs*
Karyawan	4.230.481	-	-	-	133.613	4.364.094	*Employee*
Jumlah-Rupiah	2.724.059.628	232.834.407	1.028.201	-	11.690.380	2.969.612.616	*Total – Rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Modal Kerja	62.158.492	-	-	1.878.600	-	64.037.092	*Working Capital*
Sindikasi	-	21.404.838	-	-	-	21.404.838	*Syndicated*
Trust Receipt	4.124.200	-	-	-	-	4.124.200	*Trust Receipt*
Kredit Ekspor	8.881.676	-	-	-	-	8.881.676	*Export*
Jumlah-mata uang asing	75.164.368	21.404.838	-	1.878.600	-	98.447.806	*Total – foreign currency*
Jumlah	2.799.223.996	254.239.245	1.028.201	1.878.600	11.690.380	3.068.060.422	*Total*
Penyisihan kerugian	(25.950.336)	(8.269.979)	(37.362)	(66.925)	(10.225.957)	(44.550.559)	*Allowance for possible Losses*
Jumlah - Bersih	2.773.273.660	245.969.266	990.839	1.811.675	1.464.423	3.023.509.863	*Total - Net*

9. Kredit (Lanjutan) / *9. Loans (Continued)*

b. Sektor Ekonomi / *b. Economic Sector*

2008	Lancar / *Pass*	Perhatian khusus / *Special Mention*	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2008*
Rupiah:							*Rupiah:*
Perdagangan	808.528.005	96.350.590	11.370.378	1.253.860	7.017.395	924.520.228	*Trading*
Jasa bisnis	951.736.896	90.321.065	55.962.769	65.375	6.105.194	1.104.191.299	*Business service*
Industri	377.131.802	91.284.282	-	93.293	523.599	469.032.976	*Industry*
Konstruksi	732.586.592	234.870.235	-	16.000.000	-	983.456.827	*Construction*
Jasa Pelayanan Sosial	60.219.829	5.611.477	5.603	-	150.000	65.986.909	*Social services*
Pertambangan	122.914.069	-	-	-	-	122.914.069	*Mining*
Transportasi	3.922.974	62.139	-	-	-	3.985.113	*Transportation*
Pertanian	51.716.674	153.389	76.594	-	-	51.946.657	*Agriculture*
Lain-lain	135.315.552	18.054.839	460.637	285.645	2.352.063	156.468.736	*Others*
Jumlah-Rupiah	3.244.072.393	536.708.016	67.875.981	17.698.173	16.148.251	3.882.502.814	*Totalloans - rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Industri	11.436.719	-	-	-	-	11.436.719	*Industry*
Perdagangan	52.858.065	-	10.897.493	-	-	63.755.558	*Trading*
Jasa Pelayanan Sosial	1.051.412	-	-	-	-	1.051.412	*Social service*
Lain-lain	-	22.041.153	-	-	-	22.041.153	*Others*
Jumlah-mata uang asing	65.346.196	22.041.153	10.897.493	-	-	98.284.842	*Total loans – foreign currency*
Jumlah	3.309.418.589	558.749.169	78.773.474	17.698.173	16.148.251	3.980.787.656	*Total*
Penyisihan kerugian	(30.412.235)	(19.907.383)	(9.271.742)	(8.250.388)	(12.764.067)	(80.605.815)	*Allowance for possible losses*
Jumlah - Bersih	3.279.006.354	538.841.786	69.501.732	9.447.785	3.384.184	3.900.181.841	*Total - Net*

2007	Lancar / *Pass*	Perhatian khusus / *Special Mention*	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2007*
Rupiah:							*Rupiah:*
Perdagangan	616.855.200	76.531.224	722.568	-	5.366.947	699.475.939	*Trading*
Jasa bisnis	896.302.724	81.298.383	-	-	1.707.271	979.308.378	*Business service*
Industri	338.110.766	246.736	-	-	2.547.444	340.904.946	*Industry*
Konstruksi	616.858.351	74.648.750	-	-	-	691.507.101	*Construction*
Jasa Pelayanan Sosial	49.601.043	-	-	-	195.833	49.796.876	*Social services*
Pertambangan	74.636.046	-	-	-	-	74.636.046	*Mining*
Transportasi	2.682.610	-	-	-	-	2.682.610	*Transportation*
Pertanian	50.791.680	-	-	-	-	50.791.680	*Agriculture*
Lain-lain	78.221.207	109.314	305.633	-	1.872.886	80.509.040	*Others*
Jumlah-Rupiah	2.724.059.627	232.834.407	1.028.201	-	11.690.381	2.969.612.616	*Totalloans - rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Industri	19.968.307	-	-	-	-	19.968.307	*Industry*
Perdagangan	54.257.305	-	-	-	-	54.257.305	*Trading*
Jasa Pelayanan Sosial	938.756	-	-	-	-	938.756	*Social service*
Lain-lain	-	21.404.838	-	1.878.600	-	23.283.438	*Others*
Jumlah-mata uang asing	75.164.368	21.404.838	-	1.878.600	-	98.447.806	*Total loans – foreign currency*
Jumlah	2.799.223.995	254.239.245	1.028.201	1.878.600	11.690.381	3.068.060.422	*Total*
Penyisihan kerugian	(25.950.336)	(8.269.979)	(37.362)	(66.925)	(10.225.957)	(44.550.559)	*Allowance for possible Losses*
Jumlah - Bersih	2.773.273.659	245.969.266	990.839	1.811.675	1.464.424	3.023.509.863	*Total - Net*

9. Kredit (Lanjutan) / *9. Loans (Continued)*

c. Jangka Waktu / *c. Maturity Period*

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan jatuh temponya sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Maturity period are classified based on credit period and the remaining period until maturity as stated on the loans agreements as follows :

Berdasarkan periode perjanjian kredit / *Based on loan agreement period*

Jangka Waktu	2008 Rp	2007 Rp	*Maturity Period*
Rupiah			*Rupiah*
Sampai dengan 1 tahun	3.251.391.883	2.615.549.869	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	70.489.039	38.923.117	*Over 1-2 years*
Lebih dari 2 s/d 3 tahun	243.144.291	98.623.605	*Over 2-3 years*
Lebih dari 3 s/d 4 tahun	43.361.462	9.320.760	*Over 3-4 years*
Lebih dari 4 s/d 5 tahun	214.078.824	151.155.047	*Over 4-5 years*
Lebih dari 5 tahun	60.037.315	56.040.218	*Over 5 years*
Jumlah kredit rupiah	3.882.502.814	2.969.612.616	*Total loans (rupiah)*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
Sampai dengan 1 tahun	64.806.970	70.080.536	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	33.477.872	28.367.270	*Over 1 year*
Jumlah kredit mata uang asing	98.284.842	98.447.806	*Total loans foreign currency*
Jumlah kredit yang diberikan	3.980.787.656	3.068.060.422	*Total loans*
Dikurangi penyisihan kerugian	(80.605.815)	(44.550.559)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah kredit – bersih	3.900.181.841	3.023.509.863	*Total loans-net*

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *Based on remaining period until maturity*

Jangka Waktu	2008 Rp	2007 Rp	*Maturity Period*
Rupiah			*Rupiah*
Sampai dengan 1 tahun	3.226.692.328	2.635.904.279	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 s/d 2 tahun	147.267.970	48.973.626	*Over 1-2 years*
Lebih dari 2 s/d 3 tahun	212.348.350	83.055.124	*Over 2-3 years*
Lebih dari 3 s/d 4 tahun	150.965.923	39.361.795	*Over 3-4 years*
Lebih dari 4 s/d 5 tahun	93.049.017	132.224.884	*Over 4-5 years*
Lebih dari 5 tahun	52.179.226	30.092.908	*Over 5 years*
Jumlah kredit rupiah	3.882.502.814	2.969.612.616	*Total loans rupiah*
Mata uang asing			*Foreign Currency*
Sampai dengan 1 tahun	76.243.689	70.728.055	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	22.041.153	27.719.751	*Over 1 year*
Jumlah kredit mata uang asing	98.284.842	98.447.806	*Total loans foreign currency*
Jumlah kredit yang diberikan	3.980.787.656	3.068.060.422	*Total loans*
Dikurangi penyisihan kerugian	(80.605.815)	(44.550.559)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah kredit – bersih	3.900.181.841	3.023.509.863	*Total loans-net*

9. Kredit (Lanjutan)

d. Dalam penentuan penyisihan kerugian kualitas aset, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 adalah sebagai berikut :

9. Loans (Continued)

d. *In determining the allowance and asset quality rating, The Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated Januari 20, 2005, as amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No.9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 are as follows :*

31 Desember / *December* 2008

Klasifikasi Risiko Kredit	Persentase / *Percentage* %	Jumlah / *Total* Rp	Penyisihan Kerugian / *Allowance for Possible Losses* Rp	Jumlah Bersih / *Total-Net* Rp	*Loan Risk Classification*
Lancar	83,13	3.309.418.589	(30.412.235)	3.279.006.354	*Current*
Dalam perhatian khusus	14,04	558.749.169	(19.907.383)	538.841.786	*Special mention*
Kurang lancar	1,98	78.773.474	(9.271.742)	69.501.732	*Substandard*
Diragukan	0,44	17.698.173	(8.250.388)	9.447.785	*Doubtful*
Macet	0,41	16.148.251	(12.764.067)	3.384.184	*Loss*
Jumlah	100,00	3.980.787.656	(80.605.815)	3.900.181.841	*Total*

31 Desember / *December* 2007

Klasifikasi Risiko Kredit	Persentase / *Percentage* %	Jumlah / *Total* Rp	Penyisihan Kerugian / *Allowance for Possible Losses* Rp	Jumlah Bersih / *Total-Net* Rp	*Loan Risk Classification*
Lancar	91,24	2.799.223.995	(25.950.336)	2.773.273.659	*Current*
Dalam perhatian khusus	8,29	254.239.245	(8.269.979)	245.969.266	*Special mention*
Kurang lancar	0,03	1.028.201	(37.362)	990.839	*Substandard*
Diragukan	0,06	1.878.600	(66.925)	1.811.675	*Doubtful*
Macet	0,38	11.690.381	(10.225.957)	1.464.424	*Loss*
Jumlah	100,00	3.068.060.422	(44.550.559)	3.023.509.863	*Total*

e. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

e. Based on related parties

Nama pihak	2008 Rp	2007 Rp	*Name*
PT Planet Dwimaya	20.931.245	19.260.819	*PT Planet Dwimaya*
Harry Wangidjaja	393.736	1.766.866	*Harry Wangidjaja*
Jane Dewi Tahir	569	218	*Jane Dewi Tahir*
DR. Tahir, MBA	565.422	1.299.750	*DR. Tahir, MBA*
PT Topas Multi Finance	45.156.321	11.598.008	*PT Topas Multi Finance*
PT Inti Dufree P.	177.860	461.059	*PT Inti Dufree P.*
Titiek Isdayati, Dra	16.177	33.824	*Titiek Isdayati, Dra*
Veronica Wijaya	1.078.256	-	*Veronica Wijaya*
L. Budhin	22.609	-	*L. Budhin*
Hendra Wijaya	1.003.110	892.066	*Hendra Wijaya*
	69.345.305	35.312.610	
Pihak ketiga	3.911.442.351	3.032.747.812	*Third parties*
Penyisihan kerugian	(80.605.815)	(44.550.559)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	3.900.181.841	3.023.509.863	*Total*

9. Kredit (Lanjutan) / *9. Loans (Continued)*

f. Tingkat suku bunga rata-rata / *f. Average of interest rate*

	2008 %	2007 %	
Rupiah	15,92	16,45	*Rupiah*
Mata uang asing	8,48	7,87	*Foreign Currency*

g. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *g. Non-performing loan based on economic sectors*

	2008		2007		
	Kredit bermasalah / *Non-performing loan*	Minimum penyisihan/ *Minimum Allowance*	Kredit bermasalah / *Non-performing loan*	Minimum penyisihan / *Minimum Allowance*	
Jasa pelayanan sosial	155.603	-	195.833	-	*Social services*
Perdagangan	30.539.126	6.096.864	6.089.515	4.500.593	*Trading*
Industri	616.891	-	2.547.444	2.537.745	*Industry*
Jasa bisnis	62.133.339	14.333.800	1.707.271	1.530.571	*Business services*
Konstruksi	16.000.000	8.000.000	-	24.233	*Constructions*
Lain-lain	3.174.939	1.855.533	4.057.119	1.737.102	*Others*
Jumlah	112.619.898	30.286.197	14.597.182	10.330.244	*Total*

h. Kredit Sindikasi / *h. Syndicated Loan*

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain dimana jumlah penyertaan Bank sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 22.041.153 dan Rp 21.404.838, dengan rata-rata persentase keikutsertaan Bank sebesar 0,68%.

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other banks wherein the Bank's portion as a member of the syndicate as of December, 31 2008 and 2007 amounted to Rp 22,041,153 and Rp 21,404,838 with the Bank's percentage of participation at 0,68%.

Jumlah persentase Bank atas kredit sindikasi adalah:

The Bank's percentages for syndicated loan are :

Peran dalam sindikasi	**Nama / *Names***	**2008**	**2007**	***Role on syndication***
Pimpinan sindikasi	Bank Mandiri	26,11%	26,14 %	*Syndication leader*
Agen fasilitas	Merril Lynch Capital, Inc	5,73%	5,72 %	*Facility agent*
Anggota	CSFB, Jakarta	32,85%	29,05 %	*Members*
	CSFB, Singapore	6,49%	6,49 %	
	CSFB, London	14,67%	14,64 %	
	Delta Capital Ltd	3,70%	3,02 %	
	Bank Panin	9,77%	9,77 %	
	PT Peak Securities	-	0,68 %	
	Bank Mayapada	0,68%	0,68 %	
	PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)	-	3, 81 %	

9. Kredit (Lanjutan)

i. Kredit yang Direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 287.176 dan Rp nihil.

Kerugian restrukturisasi yang diakui tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

j. Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah :

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo awal tahun	44.550.559	43.073.599	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan tahun berjalan	41.646.938	2.276.280	*Provision during the year*
Penghapusan	(5.591.682)	(799.320)	*Written off*
Saldo akhir tahun	80.605.815	44.550.559	*Balance at ending of the year*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebesar 10,00%.

9. Loans (Continued)

i. Restructured Loans

Restructured loans as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 287,176 and Rp nil.

Restructuring loss for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp nil.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan and extending loan maturity.

j. The changes in allowance for possible losses are as follows:

The management believes that allowance for possible losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible loans.

k. Other Significant Information Related to loans

Loan provided to the Bank's employees represents housing loan with a period of 1 to 15 years, The average interest rate for the years ended December 31, 2008 and 2007 is 10.00% respectively.

9. Kredit (Lanjutan)

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

m. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 5.591.682 dan Rp 799.320.

n. Kredit yang dihentikan pembebanan bunganya

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya secara akrual masing-masing sebesar Rp 112.619.898 dan Rp 14.597.182.

o. Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, ratio kredit bermasalah terhadap jumlah kredit yang diberikan (NPL) gross dan net masing-masing sebesar 2,83% dan 2,17%, serta 0,48% dan 0,14%.

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

9. Loans (Continued)

l. Other Significant Information Related to Loans

Loans are generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell pledged assets, time deposits or other guarantees.

m. Loans written-off

Loans written-off for the years ended December 31, 2008 and 2007 are Rp 5,591,682 and Rp 799,320, respectively.

n. Loans on which interest has not been recognized

Loans on which interest has not been recognized for the year ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 112,619,897 and Rp 14,597,181 respectively.

o. Non Performing Loans to Outstanding Loans ratios

Non performing loans to outstanding loans ratios (NPL) gross and net as of December 31, 2008 and 2007 are 2.83% *and 2.17%, 0.48 % and 0.14% respectively.*

p. Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia as of December 31, 2008 and 2007, The Bank complied with legal lending limit for third parties and related parties.

10. ASET TETAP / *10. Fixed Assets*

	2008						
	Tanah / *Land*	Bangunan / *Building*	Instalasi / *Installation*	Kendaraan bermotor / *Vehicles*	Peralatan kantor / *Office Supplies*	Perlengkapan kantor / *Office equipment*	Jumlah / *Total*
Jumlah tercatat bruto / *Gross carrying amount* :							
Saldo 1 Januari 2008 / *Balance January 1, 2008*	47.899.850	190.031.027	5.675.737	24.508.057	41.857.618	5.857.315	315.829.604
Penambahan / *Additions*	4.396.750	24.762.102	4.263.330	16.704.279	13.802.198	4.251.306	68.179.965
Pelepasan / *Disposals*	-	-	(21.643)	(429.000)	(1.722.085)	(9.000)	(2.181.728)
Penurunan nilai / *Impairments*	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi / *Reclassifications*	-	-	(82.852)	(238.800)	(709.279)	(41.863)	(1.072.794)
Saldo 31 Desember 2008 / *Balance December 31, 2008*	52.296.600	214.793.129	9.834.572	40.544.536	53.228.452	10.057.758	380.755.047
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation* :							
Saldo 1 Januari 2008 / *Balance January 1, 2008*	-	49.571.744	2.874.931	14.504.246	22.102.033	2.475.872	91.528.826
Penambahan / *Addition*	-	14.191.130	1.530.569	5.788.686	8.336.428	1.688.773	31.535.586
Pelepasan / *Disposals*	-	-	(21.521)	(321.750)	(1.411.647)	(188)	(1.755.106)
Reklasifikasi / *Reclassifications*	-	-	(82.852)	(238.800)	(709.279)	(40.676)	(1.071.607)
Saldo 31 Desember 2008 / *Balance December 31, 2008*	-	63.762.874	4.301.127	19.732.382	28.317.535	4.123.781	120.237.699
Jumlah tercatat 31 Desember 2008 / *Carrying amount December 31, 2008*	52,296,600	151.030.255	5.533.445	20.812.154	24.910.917	5.933.977	260.517.348

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. Fixed Assets (Continued)*

	2007						
	Tanah / *Land*	Bangunan / *Building*	Instalasi / *Installation*	Kendaraan bermotor / *Vehicles*	Peralatan kantor / *Office Supplies*	Perlengkapan kantor / *Office equipment*	Jumlah / *Total*
Jumlah tercatat bruto / *Gross carrying amount* :							
Saldo 1 Januari 2007 / *Balance January 1, 2007*	48.652.080	192.832.238	3.551.234	16.819.884	29.780.408	3.712.580	295.348.424
Penambahan / *Additions*	2.778.000	18.408.939	2.298.347	8.300.250	12.279.750	2.529.491	46.594.777
Pelepasan / *Disposals*	-	(4.986.408)	(173.844)	(612.077)	(202.540)	(384.756)	(6.359.625)
Penurunan nilai / *Impairments*	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi / *Reclassifications*	(3.530.230)	(16.223.742)	-	-	-	-	(19.753.972)
Saldo 31 Desember 2007 / *Balance December 31, 2007*	47.899.850	190.031.027	5.675.737	24.508.057	41.857.618	5.857.315	315.829.604
Akumulasi Penyusutan / *Accumulated Depreciation* :							
Saldo 1 Januari 2007 / *Balance January 1, 2007*	-	48.526.964	2.419.482	11.743.836	16.956.178	2.019.249	81.665.709
Penambahan / *Addition*	-	11.725.331	629.293	3.372.487	5.348.395	841.379	21.915.216
Pelepasan / *Disposals*	-	(4.986.408)	(173.844)	(612.077)	(202.540)	(384.756)	(6.359.625)
Reklasifikasi / *Reclassifications*	-	(5.694.143)	-	-	-	-	(5.694.141)
Saldo 31 Desember 2007 / *Balance December 31, 2007*	-	49.571.744	2.874.931	14.504.246	22.102.033	2.475.872	91.528.826
Jumlah tercatat 31 Desember 2007 / *Carrying amount December 31, 2007*	47.899.850	140.459.283	2.800.806	10.003.811	19.755.585	3.381.443	224.300.778

10. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 31.535.586 dan Rp 21.916.885 pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas, yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah Rp 213.568.383 dan Rp 189.925.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Penjualan aset tetap selama tahun 2008 dan 2007 telah menghasilkan keuntungan penjualan masing-masing sebesar Rp 152.629 dan Rp 73.350.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

10. Fixed Assets (continued)

Depreciation expense of fixed assets is charged to general and administrative expense. Depreciation for the years ended December 31, 2008 and 2007, amounted to Rp 31,535,586 and Rp 21,916,885, respectively.

All fixed assets, except land rights, are insured for fire and robbing insurance with PT Lippo General Insurance Tbk. and PT Asuransi Sinar Mas, which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp 213,568,383 and Rp 189,925,000 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Sale of fixed assets for the years ended 2008 and 2007 resulted to a gain amounting to Rp 152,629 and Rp 73,350, respectively.

Based on the evaluation of fixed assets, the Bank's management believes that there is no indication of impairment as of December 31, 2008 and 2007.

11. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan tanah dan bangunan dengan jumlah sebesar Rp 188.294.191 dan Rp 207.656.387 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Bank telah menyelesaikan sebagian agunan yang diambil alih berupa tanah dan bangunan sebesar Rp 36.537.994 dan Rp 146.291.448 masing-masing selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Sehubungan dengan penyelesaian agunan yang diambil alih, Bank melakukan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih sebesar Rp 25.679.624 dan Rp 30.709.338 untuk tahun 2008 dan 2007. Sehubungan dengan penyelesaian agunan yang diambil alih, pada tanggal 31 Desember 2008 Bank melakukan penghapusan penyisihan agunan yang diambil alih sebesar Rp 1.211.000.

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

11. Foreclosed Assets

Foreclosed assets represents land and buildings amounting to Rp 188,294,191 and Rp 207,656,387 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

Bank has been settle a part of foreclosed assets, amounting to Rp 36,537,994 dan Rp 146,291,448 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. In relation to the settlement of foreclosed asset, as of December 31, 2008 and 2007, The Bank recorded an allowance for possible losses of foreclosed assets amounting to Rp 25,679,624 and Rp 30,709,33, respectively. In relation to the settlement of foreclosed asset, as of December 31, 2008 the Bank written off foreclosed assets amounting Rp 1,211,000.

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value.

12. Aset Lain-lain / *12. Other Assets*

	2008 Rp	2007 Rp	
Piutang penjualan aset tetap	15.450.000	22.383.333	*Receivables on sales of fixed assets*
Uang muka	64.472.438	22.968.935	*Advances*
Aset yang tidak digunakan	13.899.291	13.899.291	*Unutilized assets*
Biaya dibayar dimuka	20.889.898	16.542.322	*Prepaid expenses*
Uang jaminan	2.956.935	2.538.010	*Security deposits*
Persediaan perlengkapan kantor	2.448.930	2.127.719	*Office supplies*
Bunga dibayar dimuka	1.212.530	1.087.463	*Prepaid interest*
Lain-lain	1.986.428	2.132.474	*Others*
Jumlah aset lain-lain	123.316.450	83.679.547	*Total other assets*
Dikurangi penyisihan kerugian	(4.402.394)	(5.442.395)	*Less allowance for possible losses*
Jumlah aset lain-lain - bersih	118.914.056	78.237.152	*Total other assets-net*

13. Kewajiban Segera / *13. Current Liabilities*

	2008 Rp	2007 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Bunga yang masih harus dibayar	20.279.397	10.403.515	*Accrued interest expense*
Titipan lainnya	1.727.448	3.084.219	*Other Deposits*
Angsuran Pinjaman	164.533	-	*Borrowing Installment*
Titipan kliring	145.244	251.009	*Clearing deposits*
	22.316.622	13.738.743	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Bunga yang masih harus dibayar	153.081	186.127	*Accrued interest expense*
	153.081	186.127	
Jumlah	22.469.703	13.924.870	*Total*

14. Giro / *14. Demand Deposits*

Berdasarkan pihak dan mata uang: / *Based on parties and currency:*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*Related Parties*
Rupiah	18.070.892	16.948.108	*Rupiah*
Mata uang asing	9.063.348	1.679.471	*Foreign currency*
	27.134.240	18.627.579	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	212.568.459	233.743.386	*Rupiah*
Mata uang asing	22.547.323	32.958.231	*Foreign currency*
	235.115.782	266.701.617	
Jumlah	262.250.022	285.329.196	*Total*

14. Giro (Lanjutan) / *14. Demand Deposits (Continued)*

Giro yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga.

Demand deposits from related parties are based on the same condition received from the third parties.

Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing adalah sejumlah Rp 3.003.058 dan Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Demand deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 3,003,058 and Rp nil as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

Tingkat suku bunga tahunan giro adalah sebagai berikut:

Interest rates of demand deposits are as follows:

	2008 %	2007 %	
Giro khusus			*Special demand deposits*
Rupiah	3,00 – 9,50	4,50 – 8,00	*Rupiah*
Mata uang asing	2,00	-	*Foreign currency*
Giro biasa			*Demand deposits*
Rupiah	3,36 – 4,19	2,55 – 3,60	*Rupiah*
Mata uang asing	1,64	2,55	*Foreign currency*

Giro yang menjadi jaminan atas garansi bank, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 3.003.058 dan Rp nihil.

Demand deposits collaterized for bank guarantee, loans, and trading transaction payment facility for December 31, 2008 and 2007 are Rp 3,003,058 and Rp nil, respectively.

15. Tabungan / *15. Saving Deposits*

Berdasarkan mata uang dan pihak hubungan istimewa

Based on currency and related parties

	2008	**2007**	
Rupiah:			*Rupiah:*
Pihak hubungan istimewa			*Related parties*
My Saving	2,575,745	1.380.696	*My Saving*
Pihak ketiga			*Third parties*
My Saving	276,950,554	213.837.738	*My Saving*
My Family Saving	21,142,769	8.626.299	*My Family Saving*
My Saving Investa	753,846	34.401.192	*My Saving Investa*
Jumlah-Rupiah	301.422.914	258.245.925	*Total-Rupiah*
Mata uang asing:			*Foreign currency:*
Jumlah-Mata uang asing	-	-	*Total-Foreign currency*
Jumlah	301.422.914	258.245.925	*Total*
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5,11%	5,28%	*Average Per Annum Interest Rate*

15. Tabungan (Lanjutan)

Tabungan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga.

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

15. Saving Deposits (Continued)

Saving deposits from related parties are based on the same condition received from the third parties.

There are no saving deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2008 and 2007.

16. Deposito Berjangka

16. Time Deposits

Berdasarkan pihak dan mata uang:

Based on parties and currency:

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*Related Parties*
Rupiah	66.522.086	65.654.860	*Rupiah*
Mata uang asing	39.579.041	21.945.846	*Foreign currency*
	106.101.127	87.600.706	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3.205.714.650	2.206.063.458	*Rupiah*
Mata uang asing	42.788.559	57.631.556	*Foreign currency*
	3.248.503.209	2.263.695.014	
Jumlah	3.354.604.336	2.351.295.720	*Total*

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on maturity period

Jangka Waktu	2008 Rp	2007 Rp	*Maturity Period*
Rupiah			*Rupiah*
Oncall	100.374.481	2.100.000	*Oncall*
1 bulan	2.350.349.035	1.674.165.566	*1 month*
3 bulan	607.678.783	348.632.458	*3 months*
6 bulan	151.342.581	174.819.026	*6 months*
12 bulan	51.791.856	58.547.268	*12 months*
24 bulan	10.700.000	13.454.000	*24 months*
	3.272.236.736	2.271.718.318	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Oncall	272.584	-	*Oncall*
1 bulan	78.523.973	73.825.721	*1 month*
3 bulan	2.537.630	1.784.475	*3 months*
6 bulan	277.912	2.026.864	*6 months*
12 bulan	755.501	1.940.342	*12 months*
	82.367.600	79.577.402	
Jumlah	3.354.604.336	2.351.295.720	*Total*

16. Deposito Berjangka (Lanjutan) / *16. Time Deposits (Continued)*

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *Based on outstanding period to maturity*

Jangka Waktu	2008 Rp	2007 Rp	*Maturity Period*
Rupiah			*Rupiah*
Sampai dengan 1 bulan	2.624.153.958	1.788.639.614	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan	531.143.275	315.034.018	*Over 1 month - 3 months*
Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan	76.632.541	119.492.902	*Over 3 months - 6 months*
Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan	40.106.962	37.141.784	*Over 6 months - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	200.000	11.410.000	*Over 12 months*
	3.272.236.736	2.271.718.318	
Mata uang asing			*Foreign currency*
Sampai dengan 1 bulan	81.190.223	74.986.434	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan	240.990	1.591.940	*Over 1 month - 3 months*
Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan	405.035	1.983.618	*Over 3 months - 6 months*
Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan	531.352	1.015.410	*Over 6 months - 12 months*
	82.367.600	79.577.402	
Jumlah	3.354.604.336	2.351.295.720	*Total*

	2008 %	2007 %	*Average Interest Rate Per Annum*
Tingkat bunga rata-rata per tahun			
Rupiah	9,34	8,73	*Rupiah*
Mata uang asing	2,96	3,94	*Foreign currency*

Deposito berjangka yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana bila diterima dari pihak ketiga.

Time deposits from related parties are based on the same condition received from the third parties.

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 233.481.728 dan Rp 160.543.537.

Time deposits blocked and pledged as loan collateral at December 31, 2008 and 2007 Rp 233,481,728 and Rp 160,543,537.

17. Sertifikat Deposito / *17. Certificates of Deposit*

Berdasarkan pihak / *Based on parties*

	2008 Rp	2007 Rp	
1 bulan	-	1.750.000	*1 month*
3 bulan	54.450.000	57.500.000	*3 months*
6 bulan	-	-	*6 months*
Jumlah	54.450.000	59.250.000	*Total*
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(852.028)	(782.027)	*Less unamortized interest*
Jumlah	53.597.972	58.467.973	*Total*
Tingkat bunga rata-rata per tahun	8,98%	8,85%	*Average interest rate per annum*

17. Sertifikat Deposito / *Certificates of Deposit*

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *Based on outstanding period to maturity*

Jangka Waktu	2008 Rp	2007 Rp	*Maturity Period*
Rupiah			*Rupiah*
Sampai dengan 1 bulan	26.450.000	3.750.000	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan	28.000.000	55.500.000	*Over 1 month - 3 months*
Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan	-	-	*Over 3 months - 6 months*
	54.450.000	59.250.000	
Dikurangi bunga yang belum diamortisasi	(852.028)	(782.027)	*Less unamortized interest*
	53.597.972	58.467.973	

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sertifikat deposito yang dijadikan jaminan kredit adalah sebesar Rp 60.000.000 dan Rp 70.000.000.

Certificates of deposit pledged as loan collateral as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 60,000,000 and Rp 70,000,000, respectively.

18. Simpanan dari Bank Lain / *Deposits from Other Banks*

Simpanan dari bank lain seluruhnya merupakan transaksi dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

Deposits from other banks are transaction with third parties consist of:

Jangka Waktu	2008 Rp	2007 Rp	*Maturity Period*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito	3.900.000	5.220.940	*Time deposits*
Giro	4.274.297	3.291.655	*Demand deposits*
Jumlah	8.174.297	8.512.595	*Total*

	2008	2007	
Tingkat bunga rata-rata per tahun	%	%	*Average Interest Rate per Annum*
Deposito	7,83 – 10,83	7,75 – 8,25	*Time deposits*
Giro	4,48 – 5,73	2,50 – 7,00	*Demand deposits*

19. Pendapatan Diterima Dimuka / *Unearned Revenue*

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan provisi dan komisi atas kedit yang diterima di muka masing-masing sebesar Rp 5.623.737 dan Rp 9.136.269 tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

This represents provision and commitment fees for unearned credit revenue amounting to Rp 5,623,737 and Rp 9,136,269 as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

20. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi / *20. Estimated Loss on Commitments and Contingencies*

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas / *Based on type, currency, and collectibility*

2008	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian khusus / *Special Mention*	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2008*
Rupiah:							*Rupiah:*
Irrecovable L/C	-	-	-	-	-	-	*Irrecovable L/C*
Bank Garansi	9.374.009	-	-	-	-	9.374.009	*Bank Guarantee*
Standby L/C	-	-	-	-	-	-	*Standby L/C*
Jumlah-Rupiah	9.374.009	-	-	-	-	9.374.009	*Total - rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Irrecovable L/C	1.348.330	-	-	-	-	1.348.330	*Irrecovable L/C*
Bank Garansi	-	-	-	-	-	-	*Bank Guarantee*
Standby L/C	-	-	-	-	-	-	*Standby L/C*
Jumlah-mata uang asing	1.348.330	-	-	-	-	1.348.330	*Total – foreign currency*
Jumlah	10.722.339	-	-	-	-	10.722.339	*Total*
Penyisihan kerugian	(44.729)	-	-	-	-	(44.729)	*Allowance for possible Losses*
Jumlah - Bersih	10.677.610	-	-	-		10.677.610	*Total - Net*

2007	Lancar / *Current*	Dalam Perhatian khusus / *Special Mention*	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtful*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	*2007*
Rupiah:							*Rupiah:*
Irrecovable L/C	-	-	-	-	-	-	*Irrecovable L/C*
Bank Garansi	9.618.295	-	-	-	-	9.618.295	*Bank Guarantee*
Standby L/C	-	-	-	-	-	-	*Standby L/C*
Jumlah-Rupiah	9.618.295	-	-	-	-	9.618.295	*Total - rupiah*
Mata uang asing:							*Foreign currency:*
Irrecovable L/C	3.216.992	-	-	-	-	3.216.992	*Irrecovable L/C*
Bank Garansi	-	-	-	-	-	-	*Bank Guarantee*
Standby L/C	-	-	-	-	-	-	*Standby L/C*
Jumlah-mata uang asing	3.216.992	-	-	-	-	3.216.992	*Total – foreign currency*
Jumlah	12.835.287	-	-	-	-	12.835.287	*Total*
Penyisihan kerugian	(52.439)	-	-	-	-	(52.439)	*Allowance for possible Losses*
Jumlah - Bersih	12.782.848	-	-	-	-	12.782.848	*Total - Net*

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: / *Estimated losses on commitments and contingencies are as follows :*

	Rp	Rp	
Kewajiban komitmen			*Commitments liabilities*
L/C *Irrevocable* yang masih berjalan	1.348.330	3.216.992	*Outstanding irrecovable L/C*
Kewajiban kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi	9.374.009	9.618.295	*Bank guarantee*
Jumlah	10.722.339	12.835.287	*Total*
Estimasi kerugian 1%	44.729	52.439	*Estimated loss 1%*

20. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

20. Estimated Losses on Commitments and Contingencies (Continued)

Mutasi penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contigencies are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo awal tahun	52.439	183.786	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(7.710)	(131.347)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	44.729	52.439	*Balance at end of the year*

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi tersebut.

The Management believes that estimated losses in commitments and contigencies is adequate to cover the losses that might arise from uncollectible commitments and contingencies.

21. Komitmen dan Kontinjensi

21. Commitments and Contingencies

Komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Commitments and contingencies are as follows :

	31 Desember / *December* 2008 Rp	31 Desember / *December* 2007 Rp	
Komitmen			*Commitments*
Tagihan komitmen			*Commitment receivables*
Pembelian mata uang asing yang masih berjalan *(spot)*	-	-	*Unsettled spot foreign currencies purchased*
Kewajiban komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			*Unused credit facilities*
Rupiah	(439.647.672)	(383.032.708)	*Rupiah*
Mata uang asing	(5.379.570)	(1.095.567)	*Foreign currency*
Penjualan mata uang asing yang masih berjalan *(spot)*	-	(2.583.075)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
L/C irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(1.348.330)	(3.216.992)	*Irrecovable export import L/C*
Kewajiban Komitmen – Bersih	(446.375.572)	(389.928.342)	*Commitments Liabilities – Net*

21. Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan) / *21. Commitments and Contingencies (Continued)*

	31 Desember / *December* 2008 Rp	31 Desember / *December* 2007 Rp	
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			*Past due interest receivable*
Rupiah	44.316.003	35.545.494	*Rupiah*
Mata uang asing	-	71.011	*Foreign currency*
Kewajiban kontinjensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diberikan			*Guarantee issued*
Rupiah	(9.374.009)	(9.214.396)	*Rupiah*
Mata uang asing	-	(403.899)	*Foreign currency*
Tagihan kontinjensi – bersih	34.941.994	25.998.210	*Contingent receivables-net*
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	(411.433.578)	(363.930.132)	*Total commitments and contingencies – net*

22. Kewajiban Imbalan Kerja / *22. Employee Benefits Obligations*

Kewajiban imbalan kerja pada tahun 2008 dan 2007 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

Employee benefit obligations in 2008 and 2007 are calculated by independent actuary in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah :

Employee benefits expense recognized in the income statements are :

	2008 Rp	2007 Rp	
Biaya jasa kini	511.746	423.422	*Current service cost*
Biaya bunga	508.183	337.297	*Interest cost*
Kerugian aktuarial yang diakui	(35.826)	30.355	*Recognized acturial losses*
Amortisasi biaya masa lalu	-	(24.358)	*Amortized prior service cost*
Dampak dari adanya kurtailmen atau penyelesaian	54.322	4.836	*Losses on curtailment*
Dampak mutasi keluar	(16.892)		*Impact of outgoing mutation*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(492.698)	(131.257)	*Employee benefits payment in the current year*
Jumlah	528.835	640.295	*Total*

22. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut :

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo awal	4.166.363	3.372.970	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	511.746	423.423	*Current service cost*
Biaya bunga	508.183	337.297	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(24.358)	*Past service cost*
Pengurangan cadangan karena pengunduran diri	180.243		*Deduction of provision due to resignation*
Dampak Kurtailmen	(542.637)	-	*Effect of curtailment*
Imbalan yang dibayarkan	(77.621)	(126.421)	*Benefit payment*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(495.359)	183.452	*Unrecognized actuarial loss*
Saldo akhir	4.250.918	4.166.363	*Ending balance*

Rekonsiliasi nilai aset dan kewajiban yang diakui dalam neraca selama periode pelaporan adalah :

	2008 Rp	2007 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.250.918	4.166.363	*Present value of obligations*
Kerugian aktuarial yang belum diakui	622.911	178.631	*Unrecognized actuarial loss*
Nilai kewajiban pada neraca	4.873.829	4.344.994	*Liability in the balance sheet*

Perhitungan aktuaria atas program tabel besar Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Bestama Aktuaria, melalui laporannya tertanggal 3 Maret 2009 dan 21 Februari 2008 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember / *December* 2008	31 Desember / *December* 2007
1. Metode perhitungan / *Acturial method*	Projected Unit Credit	
2. Usia pensiun normal / *Normal pension age*	55 tahun / *old*	
3. Tingkat mortalitas / *Mortality rate*	TMI II 2000 (pria)	
4. Kemungkinan cacat / *Disability probability*	10% dari tingkat mortalita /*10 % of mortality rate*	
5. Tingkat pengunduran diri / *Turnover rate*	6%	
6. Tingkat kenaikan gaji / *Salary increase*	7 %	5%

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tingkat bunga aktuaria yang digunakan per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 12,2% dan 10% per tahun.

22. Employee Benefits Obligations (Continued)

The reconciliation for employee benefit liabilities are as follows:

The reconciliation of assets and liabilities recorded in balance sheets for the current year is as follows:

Actuarial calculations on Bank's program table as of December 31, 2008 dan 2007 are provided by independent actuary, PT Bestama Aktuaria, through its report dated March 3, 2009 and February 21, 2008 with asumptions as follows:

The company also recorded the cost of providing provision for employee defined benefit plan based on the regulation

Actuarial interest rates used as of December 31, 2008 and 2007 are 12.2% and 10%, respectively.

23. Kewajiban Lain-lain / *23. Others Liabilities*

Akun ini terdiri dari : / *Consist of:*

	2008 Rp	2007 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Biaya yang masih harus dibayar	7.540.684	7.592.689	*Accrued expenses*
Setoran jaminan	165.922	107.000	*Guarantee deposits*
Lain-lain	9.398.602	6.759.075	*Others*
Jumlah	17.105.208	14.458.764	*Total*

24. Obligasi / *24. Bonds*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I th 2005	45.500.000	45.500.000	*Bank Mayapada Subordinated Bonds I year 2005*
Obligasi Bank Mayapada II th 2007-A	50.000.000	50.000.000	*Bank Mayapada Senior Bonds II year 2007-A*
Obligasi Bank Mayapada II th 2007-B	300.000.000	300.000.000	*Bank Mayapada Senior Bonds II year 2007-B*
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II th 2007	150.000.000	150.000.000	*Bank Mayapada Subordinated Bonds II year 2007*
Jumlah	545.500.000	545.500.000	*Total*
Obligasi yang dibeli kembali *)	(23.300.000)	(22.300.000)	*Buy back bonds *)*
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.853.151)	(6.362.088)	*Less Unamortizated issuance cost*
Jumlah	517.346.849	516.837.912	*Total*

*) Obligasi yang dibeli kembali merupakan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 yang dibeli oleh Bank.

**) Buy back bonds are Mayapada Subordinated Bonds I year 2005 that have been purchased by Bank.*

Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank menerbitkan Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 350.000.000 dan Rp 150.000.000.

On May 16, 2007, The Bank's issued Bank Mayapada Senior Bonds II year 2007 and Mayapada Subordinated Bonds II year 2007 amounting to Rp 350,000,000 dan Rp 150,000,000, respectively.

Obligasi Bank Mayapada II ini terdiri dari 2 seri sebagai berikut :

Bank Mayapada Senior Bonds I consist of 2 series as follows :

a. Obligasi Seri A sebesar Rp 50.000.000 dan memiliki tingkat bunga 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2010.

a. Seri A Bond amounts to Rp 50,000,000 with interest rate of 11.75%, and will be paid 3 (three) monthly starting from August 25, 2007 for the first payment whereas the last payment is May 25, 2010, the maturity date of the bond.

24. Obligasi (Lanjutan)

b. Obligasi Seri B sebesar Rp 300.000.000 dan memiliki tingkat bunga 12,00%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2012.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga sebagai berikut:

	% Per tahun / *Per year*	
Tahun ke-1-5	12,50 %	*Year 1- 5*
Tahun ke-6-10	21,50 %	*Year 6 – 10*

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2007 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2017, atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 25 Mei 2012 jika Bank melaksanakan Opsi Beli

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT. Bank Mega Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT. Moody's Indonesia (Moody's) sesuai dengan surat No. 015/Moody's/FIG/IV/2007 tanggal 2 April 2007, hasil pemeringkatan atas obligasi Bank adalah A2.id (setara A, Kasnic) untuk Obligasi II tahun 2007 dan Baa1.id (setara BBB+, Kasnic) untuk Obligasi Subordinasi II tahun 2007.

Pada tanggal 28 Februari 2005, Bank menerbitkan Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan Rp 45.500.000.

Obligasi Bank Mayapada I memiliki tingkat bunga 10,875%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Mei 2005 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi telah dilakukan dan dilunasi pada tanggal 25 Februari 2007.

24. Bonds (Continued)

b. Seri B Bond amounts to Rp 300,000,000 with interest rate of 12.00%, and will be paid 3 (three) months starting from August 25, 2007 for the first payment whereas the last payment is May 25, 2012, the maturity date of the bond.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond is 10 (ten) years and the interest will be paid 3 (three) months and bears interest at rates as follows :

The first payment was on August 25, 2007 whereas the last payment will be on May 25, 2017, the maturity date, or on May 25, 2012, if the Bank chooses to exercise its Buying Option.

The trustee of the bond, issued was PT. Bank Mega Tbk.

The ratings of the bonds based on PT Moody's Indonesia (Moody's) lettter No. 015/Moody's/FIG/IV/2007 dated April 2, 2007 were A2.id (equal to A, Kasnic) for Bonds II year 2007 and Baa1.id (equal to BBB+, Kasnic) for Subordinated Bonds II year 2007.

On February 28, 2005, The Bank issued Bank Mayapada Senior Bonds I year 2005 and Mayapada Subordinated Bonds I year 2005 amounting to Rp 150,000,000 and Rp 45,500,000, respectively.

Bank Mayapada Senior Bonds I has interest rate of 10,875%, that will be paid 3 (three) monthly starting from May 25, 2005 for the first payment whereas the last payment is February 25, 2007. This been settled, at the maturity date of the bond.

24. Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan tingkat bunga sebagai berikut:

24. Bonds (Continued)

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond is for 10 (ten) years and bears interest at rates as follows :

	% Per tahun / *Per year*	
Tahun ke-1	13,00 %	*Year 1*
Tahun ke-2	13,00 %	*Year 2*
Tahun ke-3	13,50 %	*Year 3*
Tahun ke-4	14,00 %	*Year 4*
Tahun ke-5	14,50 %	*Year 5*
Tahun ke-6-10	18,00 %	*Year 6 – 10*

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

The bonds are unsecured by a specific guarantee, by other third parties and not included in by the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program, but are secured by whole Bank's existing and will be available assets both fixed and moveable assets, except assets pledged to creditor.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bondholders have no prefererance right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

The Bank did not set up a reserve fund for bond's settlement taking into consideration the optimatization of the usage of fund obtained from bonds issuance.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT. Bank Niaga Tbk).

The trustee of the bonds issued was PT. Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk).

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT. Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) sesuai dengan surat No. 013/KCR/01/2005 tanggal 24 Januari 2005, hasil pemeringkatan atas obligasi Bank adalah A (Single A) untuk Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan A- (Single A Minus) untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005.

The rating of the bonds based on PT. Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) lettter No. 013/KCR/01/2005 dated January 24, 2005 was A (Single A) for Bank Mayapada Senior Bonds I year 2005 and A- (Single A Minus) for Bank Mayapada Subordinated Bonds I year 2005.

25. Modal Saham / *25. Capital Stock*

Susunan pemegang saham Bank Mayapada pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The composition of Bank Mayapada's shareholders and their respective share holdings as of December 31, 2008 and 2007 is as follow:

	2008			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal yang Disetor Rp / *Total Capital (Rp)*	
Saham seri A – dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh)				*Shares of series A – with nominal value Rp 500 per share*
PT Mayapada Karunia	299.750.000	11,63%	149.875.000.000	*PT Mayapada Karunia*
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,26%	3.370.000.000	*PT Mayapada Kasih*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	81.766.500	3,17%	40.883.250.000	*Public (less than 5%)*
	388.256.500	15,06%	194.128.250.000	
Saham seri B – dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh)				*Shares of series B – with nominal value Rp 100 per share*
Summertime Ltd.	629.420.000	24,43%	62.942.000.000	*Summertime Ltd,*
CGMI 1 Client Segregated Secs (Avenue Luxembourg S.A.R.L)	593.500.000	23,03%	59.350.000.000	*CGMI 1 Client Segregated Secs (Avenue Luxembourg S.A.R.L)*
PT Mayapada Karunia	352.380.500	13,68%	35.238.050.000	*PT Mayapada Karunia*
Brilliant Bazaar Ltd.	200.000.000	7,76%	20.000.000.000	*Brilliant Bazaar Ltd,*
Dubai Vertures Limited	197.900.000	7,68%	19.790.000.000	*Dubai Vertures Limited*
UBS AG London Branch A/C IPB Segregated 215723-4000	99.000.000	3,85%	9.900.000.000	*UBS AG London Branch A/C IPB Segregated 215723-4000*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	116.075.000	4,51%	11.607.500.000	*Public (less than 5%)*
	2.188.275.500	84,94%	218.827.550.000	
	2.576.532.000	100,00%	412.955.800.000	

25. Modal Saham (Lanjutan) / ***25. Capital Stock (Continued)***

	2007			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan /*Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal yang Disetor Rp / *Total Capital (Rp)*	
Saham seri A – dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh)				*Shares of series A – with nominal value Rp 500 per share*
PT Mayapada Karunia	220.000.000	8,54%	110.000.000.000	*PT Mayapada Karunia*
PT Mayapada Kasih	86.490.000	3,36%	43.245.000.000	*PT Mayapada Kasih*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	81.766.500	3,17%	40.883.250.000	*Public (less than 5%)*
	388.256.500	15,07%	194.128.250.000	
Saham seri B – dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh)				*Shares of series B – with nominal value Rp 100 per share*
Summertime Ltd.	629.420.000	24,43%	62.942.000.000	*Summertime Ltd,*
Brilliant Bazaar Ltd.	200.000.000	7,76%	20.000.000.000	*Brilliant Bazaar Ltd,*
PT Mayapada Kasih	167.050.000	6,48%	16.705.000.000	*PT Mayapada Kasih*
PT Mayapada Karunia	144.280.500	5,60%	14.428.050.000	*PT Mayapada Karunia*
Dubai Vertures Limited	197.900.000	7,68%	19.790.000.000	*Dubai Vertures Limited*
UBS AG London Branch A/C IPB Segregated 215723-4000	99.000.000	3,84%	9.900.000.000	*UBS AG London Branch A/C IPB Segregated 215723-4000*
CGMI 1 Client Segregated Secs (Avenue Luxembourg S.A.R.L)	593.500.000	23,04%	59.350.000.000	*CGMI 1 Client Segregated Secs (Avenue Luxembourg S.A.R.L)*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	157.125.000	6,10%	15.712.500.000	*Public (less than 5%)*
	2.188.275.500	84,93%	218.827.550.000	
	2.576.532.000	100,00%	412.955.800.000	

26. Tambahan Modal Disetor / *26. Additional Paid in Capital*

	2008 Rp	2007 Rp	
Agio Saham	453.587.799	464.187.296	*Shares premium*
Biaya emisi saham			*Share issuance cost*
Perdana	-	-	*Initial*
Right issue I	-	-	*Right issue I*
Right issue II	-	-	*Right issue II*
Right issue III	-	-	*Right issue III*
Right issue IV	-	(10.599.497)	*Right issue IV*
Jumlah tambahan modal disetor	453.587.799	453.587.799	*Total additional paid in capital*

27. Pendapatan Bunga / *27. Interest Income*

	2008 Rp	2007 Rp	
Bunga dari Bank Indonesia	12.045.498	33.824.976	*Interest from Bank Indonesia*
Bunga dari pinjaman:			*Interest from loans:*
Modal kerja	129.536.777	77.146.099	*Working capital*
Konsumsi	62.623.230	30.025.326	*Consumption*
Investasi	366.909.332	313.147.093	*Investments*
Karyawan	150.176	130.104	*Employess*
Sindikasi	991.877	1.049.866	*Syndicated*
Trust receipt	966.662	96.851	*Trust receipt*
Ekspor	448.013	1.034.087	*Exsport loans*
Permodalan Nasional Madani	-	2.490	*Permodalan Nasional Madani*
Bunga dari surat – surat berharga	18.419.274	8.755.685	*Interest from marketable securities*
Bunga dari bank lain :			*Interest rate from other banks:*
Call money	4.164.205	4.778.595	*Call money*
Deposito berjangka	-	54.545	*Time deposits*
Giro	41.608	57.651	*Demand deposits*
Jumlah	596.296.652	470.103.368	*Total*

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 6.225.423 dan Rp 3.530.381.

Interest income from related parties for the periods ended December 31, 2008 dan 2007 amounted to Rp 6,225,423 and Rp 3,530,381 respectively.

28. Beban Bunga / *28. Interest Expenses*

	2008 Rp	2007 Rp	
Deposito berjangka	234.571.952	205.682.461	*Time deposits*
Obligasi	63.718.975	42.961.764	*Bonds*
Jasa giro	8.817.030	9.576.897	*Demand deposits*
Tabungan	15.740.539	10.976.790	*Savings deposits*
Sertifikat Deposito	4.942.639	6.049.260	*Certificates of deposits*
Call money	2.191.696	674.912	*Call money*
Bunga kepada Bank Indonesia	113.635	27.715	*Interest due to Bank Indonesia*
Jumlah	330.096.466	275.949.799	*Total*

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 6.783.663 dan Rp 6.103.730.

Interest expenses from related parties for the year ended Desember 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 6,783,663 and Rp 6,103,730, respectively.

29. Pendapatan Operasional Lainnya – Lain-lain / *29. Other Operating Revenue - Others*

Rincian pendapatan operasional lainnya - lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other operating revenues-others as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Administrasi	6.452.807	6.811.050	*Administration*
Jumlah	6.452.807	6.811.050	*Total*

30. BebanTenaga Kerja dan Tunjangan Lainnya / *30. Personnel Expenses and Other Allowances*

	2008 Rp	2007 Rp	
Gaji dan tunjangan	94.256.730	61.116.157	*Salaries and benefits*
Bonus	6.946.154	-	*Bonus*
Pendidikan	4.215.403	1.263.355	*Education*
Makan dan minum	3.619.342	1.785.841	*Food and beverage*
Seragam	957.266	234.974	*Uniform*
Pengobatan	3.179.243	938.091	*Medical*
Pesangon	528.835	640.295	*Severance*
Telepon	454.652	-	*Telephone*
Lain-lain	1.030.766	1.644.214	*Others*
Jumlah	115.188.391	67.622.927	*Total*

Termasuk dalam gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 26.806.539 dan Rp 17.064.227.

Salaries and allowances of Board of Directors and Commisioners for the years ended Desember 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 26,806,539 and Rp 17,064,227 respectively.

31. Beban Umum dan Administrasi / *31. General and Administrative Expenses*

	2008 Rp	2007 Rp	
Promosi	8.879.473	3.860.980	*Promotions*
Penyusutan (Catatan 10)	31.535.586	21.916.885	*Depreciations (Notes 10)*
Premi asuransi	7.351.853	6.854.853	*Insurance premium*
Telepon dan telex	8.460.682	4.736.913	*Telephone and telex*
Amortisasi emisi obligasi	1.508.937	1.281.459	*Right Issue amortization*
Pemeliharaan dan perbaikan	4.919.136	3.163.982	*Repairs and maintenances*
Imbalan jasa profesi	9.845.573	4.490.960	*Professional service fees*
Langganan/keanggotaan	2.760.382	2.050.347	*Membership*
Kendaraan operasi	3.043.595	2.037.178	*Operational vehicles*
Sewa	11.344.396	8.922.677	*Rental*
Listrik, air dan gas	2.907.222	1.710.888	*Electricity, water, and gas*
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)	4.733.532	4.324.454	*Others (below Rp 1,000,000)*
Jumlah	97.290.367	65.351.576	*Total*

32. Penyisihan Aset Produktif dan Aset Non Produktif / *32. Provisions for Earning Assets and Non Earning Assets*

Rincian penyisihan aset produktif dan aset non produktif adalah sebagai berikut :

Details of provisions for earning assets and non earning assets as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Penyisihan (pemulihan) giro pada bank lain	22.519	(19.852)	*Provisions (recovery) of current accounts with other banks*
Penyisihan (pemulihan) penempatan pada bank lain	(1.632.297)	(18.085)	*Provisions (recovery) of placement with other banks*
Penyisihan (pemulihan) surat-surat berharga	51.105	1.046.025	*Provisions (recovery) of marketable securities*
Penyisihan (pemulihan) tagihan akseptasi	4.042	(212.078)	*Provisions (recovery) of acceptance receivables*
Penyisihan kredit yang diberikan	41.646.938	2.276.280	*Provisions of loans*
Penyisihan agunan yang diambil alih	(3.818.714)	30.709.338	*Provision (recovery) of foreclosed asset*
Penyisihan aset lain-lain	(1.040.001)	5.442.395	*Provisions (recovery) of other assets*
Penyisihan (pemulihan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(7.710)	(131.347)	*Provisions (recovery) of estimated possible losses in commitments and contingencies*
Jumlah	35.225.882	39.092.676	*Total*

33. Perpajakan / *33. Taxation*

a. Hutang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pajak kini	5.370.846	7.493.421	*Current tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.143.539	800,698	*Income tax article 21*
Pasal 23	6.609.428	3,174,594	*Income tax article 23*
Pasal 26	1.834	1,748	*Income tax article 26*
Pasal 25	1.305.256	1.148.042	*Income tax article 25*
PPN	560	510	*Value added tax*
Jumlah	14.431.463	12.619.013	*Total*

b. Pajak Kini / *b. Current Taxes*

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari: / *Taxes benefit (expenses) of the company consist of:*

	2008 Rp	2007 Rp	
Pajak kini	(20.322.154)	(20.556.007)	*Current*
Pajak tangguhan	1.135.916	2.353.739	*Deferred*
	(19.186.238)	(18.202.268)	

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between profit before tax as shown in the statements of income with the estimated taxable income for the year ended December 31, 2008 dan 2007 are as follows:*

	2008 Rp	2007 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan			*Profit (loss) before estimated income tax as presented in*
Laba – rugi	60.151.419	58.946.718	*statements of income*
Beda waktu:			*Temporary difference:*
Penyusutan aset tetap	(942.785)	299.123	*Depreciation of fixed assets*
Cadangan manfaat karyawan	528.835	640.295	*Provision for employee benefits*
Pembentukan penyisihan	5.591.682	799.320	*Allowance for possible losses*
Penghapusan kerugian aset produktif dan non produktif	(1.391.344)	6.107.059	*Written off on earning assets and non earning assets*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Lain – lain	3.861.040	1.785.841	*Others*
Taksiran laba fiskal	67.798.847	68.578.356	*Estimated income tax*

33. Perpajakan (Lanjutan) / ***33. Taxation (Continued)***

b. Pajak Kini (Lanjutan) / *b. Current Taxes (Continued)*

Beban pajak kini			*Current tax expenses*
10% x Rp.50.000	5.000	5.000	*10% x Rp,50,000*
15% x Rp. 50.000	7.500	7.500	*15% x Rp, 50,000*
30% x Rp 67.698.847 untuk periode 2008, tahun 2007 : Rp 68.478.356	20.309.654	20.543.507	*30% x Rp 69,584,370 for year ended 2008, year 2007 : Rp 68,478,356*
Jumlah	20.322.154	20.556.007	*Total*
Dikurang:			*Less prepaid expenses:*
PPh pasal 25	(14.951.308)	(13.062.586)	*Income tax article 25*
Hutang pajak kini	5.370.846	7.493.421	*Current taxes payable*

c. Aset pajak tangguhan / *c. Deffered tax assets*

31 Desember / *December 2008*

Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31 Des 2008 / *Dec 31, 2008*	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) / *Charged to statements of income (loss)*	31 Des 2007 / *Dec 31, 2007*	*Deferred Tax Assets (Liabilities)*
	Rp	Rp	Rp	
Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan non produktif	4.341.538	1.260.101	3.081.437	*Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets*
Cadangan manfaat karyawan	1.462.148	158.650	1.303.498	*Provision for employee benefit*
Penyusutan aset tetap	1.196.176	(282.835)	1.479.011	*Fixed assets depreciation*
Jumlah	6.999.862	1.135.916	5.863.946	*Total*

31 Desember / *December 2007*

Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31 Des 2007 / *Dec 31, 2007*	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) / *Charged to statements of income (loss)*	31 Des 2006 / *Dec 31, 2006*	*Deferred Tax Assets (Liabilities)*
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif dan non produktif	3.081.437	2.071.913	1.009.524	*Allowance for possible losses on earning assets and non earning assets*
Cadangan manfaat karyawan	1.303.498	192.089	1.111.409	*Provision for employee benefit*
Penyusutan aset tetap	1.479.011	89.737	1.389.274	*Fixed assets depreciation*
Jumlah	5.863.946	2.353.739	3.510.207	*Total*

34. Laba Per Saham / *34. Earnings per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Computation of basic income per share is as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Laba operasional	59.996.645	58.705.172	*Operational income*
Laba bersih	40.965.181	40.744.450	*Net income*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.576.532	2.576.532	*Total weighted average outstanding shares*
Laba operasional per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	23,29	22,78	*Basic operational income per share (in full amount)*
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	15,90	15,81	*Basic net income per share (in full amount)*

Laba operasional dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada masing-masing tahun.

Basic operational income and net income per share is calculated by dividing operational income and net income available to shareholders with weighted average number of outstanding shares for the year.

35. Sifat, Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / *35. Nature, Transactions And Balances with Related Parties*

1. Sifat Hubungan Istimewa / *Nature of Related Parties*

a. Pihak yang sebagian dari pengurus atau manajemennya terdapat kaitan dengan Bank adalah: / *The companies whose administration and management are affiliated with Bank Mayapada are:*
   - PT Sona Topas Tourism Industry Tbk / *PT Sona Topas Tourism Industry Tbk*
   - PT Sona Topas Food / *PT Sona Topas Food*
   - PT Artamulya Indah / *PT Artamulya Indah*
   - PT Inti Dufree Promosindo / *PT Inti Dufree Promosindo*
   - PT Mayapada Kasih / *PT Mayapada Kasih*
   - PT Mayapada Karunia / *PT Mayapada Karunia*
   - PT Planet Dwimaya / *PT Planet Dwimaya*
   - Briliant Bazaar Ltd. / *Briliant Bazaar Ltd.*
   - Summertime Ltd. / *Summertime Ltd.*

b. Pihak yang sebagian pengurus atau manajemennya memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham Bank: / *The company whose administration and management have family relationship with the Bank's shareholders are:*
   - PT Broadband Mutimedia Tbk (d/h PT Tanjung Bangun Semesta) / *PT Broadband Mutimedia Tbk (d/h PT Tanjung Bangun Semesta)*
   - PT Multipolar Corporation Tbk / *PT Multipolar Corporation Tbk*
   - PT Topas Multi Securities / *PT Topas Multi Securities*
   - PT Mayapada Sumber Murni / *PT Mayapada Sumber Murni*
   - PT Topas Multi Finance / *PT Topas Multi Finance*
   - PT Lippo General Insurance Tbk / *PT Lippo General Insurance Tbk*
   - PT Precise Pacific Realty / *PT Precise Pacific Realty*

35. Sifat, Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

35. Nature, Transactions And Balances with Related Parties (Continued)

2. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

2. *Transaction with related parties*

	2008 Rp	2007 Rp	
Aset			***Assets***
Kredit yang diberikan	69.345.305	35.312.610	*Loans*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	69.345.305	35.312.610	*Total assets with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	1,26%	0,79%	*Percentage to total assets*
Kewajiban			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Customer's deposits*
Giro	27.314.240	18.627.579	*Demand deposits*
Tabungan	2.575.745	1.380.696	*Saving deposits*
Deposito berjangka	106.101.127	87.600.706	*Time deposits*
Jumlah kewajiban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	135.991.112	107.608.981	*Total liabilities with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban	2,98%	3,04%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan Bunga			***Interest Income***
Pendapatan bunga	6.225.423	3.530.381	*Interest revenue*
Pendapatan yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.225.423	3.530.381	*Revenue with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	0,97%	0,68%	*Percentage to total revenue*
Beban			***Expenses***
Beban bunga	6.783.663	6.103.730	*Interest expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan lainnya	26.806.539	17.064.227	*Employees and other allowance expenses*
Beban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	33.590.202	23.167.957	*Expenses with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah beban	5,79%	5,15%	*Percentage to total expenses*

36. Posisi Devisa Neto / *36. Net Open Position (NOP)*

2008

Mata Uang / Neraca	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Posisi Devisa / *Open Position*	Nilai Absolut / *Absolute Value*	*Currencies / Balance sheets*
Dolar Amerika Serikat	115.293.909	114.601.400	692.509	692.509	*United States dollar*
Dolar Singapura	354.892	58.427	296.465	296.465	*Singapore dollar*
EURO	132.217	-	132.217	132.217	*EURO*
Dolar Australia	56.710	-	56.710	56.710	*Australian dollar*
Jumlah	115.837.728	114.659.827	1.177.901	1.177.901	*Total*
Jumlah Modal Tier I dan II				1.061.991.288	*Total capital Tier I and II*
Rasio PDN				0,11%	*NOP Ratio*

2007

Mata Uang / Neraca	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Posisi Devisa / *Open Position*	Nilai Absolut / *Absolute Value*	*Currencies / Balance sheets*
Dolar Amerika Serikat	117.445.191	114.783.686	78.430	78.430	*United States dollar*
Dolar Singapura	236.988	50.303	186.686	186.686	*Singapore dollar*
EURO	288.394	-	288.394	288.394	*EURO*
Dolar Australia	16	-	16	16	*Australian dollar*
Dolar Hongkong	-	-	-	-	*Hongkong dollar*
GBP	9.005	-	9.005	9.005	*GBP*
Yen	-	-	-	-	*Yen*
Jumlah	117.979.594	114.833.989	562.531	562.531	*Total*
Jumlah Modal Tier I dan II				509.928.233	*Total capital Tier I and II*
Rasio PDN				0,11%	*NOP Ratio*

Posisi devisa neto pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tertanggal 30 September 2005.

Net open position as of December 31, 2008 and 2007 is calculated based on the Decree of the Director of Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005.

37. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp 100.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 31 Desember 2007, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 5.696.119 dan Rp 6.155.133.

37. The Government's Guarantee to Liabilities of Commercial Banks

Based on Law No. 24 dated September 22 , 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if it complies with the valid particular criterias.

As at December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits of up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank (2007: up to Rp 100,000,000).

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank is a participant of the program.

Premiums paid in respect of government guarantee's for the years ended December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 5,696,119 and Rp 6,155,133, respectively.

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya

a. Konsentrasi Aset dan Kewajiban

38. Other Significant Disclosures

a. *Concentration of Assets and Liabilities*

	31 Desember / *December* 2008					
	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Rekening Administratif / *Administrative Accounts*	Pendapatan / *Income*	Beban / *Expenses*	
Letak Geografis						*Geographical areas*
Jakarta dan Botabek	4.956.667.659	2.128.216.583	(341.747.391)	569.981.534	369.234.861	*Jakarta and Botabek*
Surabaya	190.112.072	1.073.196.897	(30.031.564)	17.360.271	85.605.769	*Surabaya*
Denpasar	51.214.095	64.459.419	(2.381.015)	8.182.395	7.944.211	*Denpasar*
Semarang	97.476.954	326.254.513	(9.062.107)	13.854.203	29.764.676	*Semarang*
Solo	53.207.727	117.625.270	(5.598.257)	7.525.369	12.322.244	*Solo*
Bandung	23.836.459	142.530.259	(1.472.214)	3.541.093	15.295.567	*Bandung*
Medan	40.960.229	253.506.774	(6.416.483)	7.137.880	21.124.903	*Medan*
Makasar	12.673.095	81.618.180	(1.301.559)	1.860.691	6.649.030	*Makasar*
Palembang	10.973.659	86.772.164	(2.360.156)	1.657.257	9.074.468	*Palembang*
Balikpapan	18.414.229	20.909.350	(2.284.571)	3.345.155	2.915.936	*Balikpapan*
Pontianak	22.688.519	78.603.679	(4.481.678)	2.856.787	7.448.486	*Pontianak*
Jogja	20.532.047	45.073.830	-	1.983.611	5.592.767	*Jogja*
Pekanbaru	12.712.487	87.266.555	(4.296.583)	1.047.966	5.427.057	*Pekanbaru*
Lampung	1.224.782	56.315.758	-	9.494	1.792.312	*Lampung*
Jumlah	5.512.694.013	4.562.349.231	(411.433.578)	640.343.706	580.192.287	*Total*

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan) *38. Other Significant Disclosures (Continued)*

a. Konsentrasi Aset dan Kewajiban (Lanjutan) a. *Concentration of Assets and Liabilities (Continued)*

	31 Desember / *December* 2008					
	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Rekening Administratif / *Administrative Accounts*	Pendapatan / *Income*	Beban / *Expenses*	
Sektor Industri						*Industrial accounts*
Jasa bisnis	1.690.653.667	-	(179.365.738)	155.783.786	-	*Business services*
Perdagangan	988.277.338	-	(186.569.375)	139.430.237	-	*Trading*
Bank dan lembaga keuangan lainnya	917.111.662	8.174.297	-	21.251.264	68.186.302	*Banks and other financial*
Industri	489.349.693	-	(52.419.448)	67.786.643	-	*Industry*
Pertanian	51.946.657	-	37.332.517	7.328.848	-	*Agriculture*
Pertambangan	122.914.069	-	(4.937.339)	17.341.223	-	*Mining*
Transportasi	3.985.113	-	(473.934)	562.236	-	*Transportation*
Konstruksi	983.456.827	-	(19.743.835)	138.750.140	-	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	67.038.321	-	(3.358.039)	9.458.042	-	*Social services*
Lain-lain	197.960.666	4.554.174.934	(1.898.387)	82.651.287	512.005.985	*Others*
Jumlah	5.512.694.013	4.562.349.231	(411.433.578)	640.343.706	580.192.287	*Total*

	31 Desember / *December* 2007					
	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Rekening Administratif / *Administrative Accounts*	Pendapatan / *Income*	Beban / *Expenses*	
Letak Geografis						*Geographical areas*
Jakarta dan Botabek	4.179.046.947	1.875.188.887	(300.459.072)	488.970.145	297.056.959	*Jakarta and Botabek*
Surabaya	131.205.297	89.506.332	(25.890.453)	9.404.798	65.767.802	*Surabaya*
Denpasar	28.885.250	53.119.459	(4.848.078)	5.086.633	5.763.213	*Denpasar*
Semarang	38.924.666	274663163	(12.144.842)	3.055.411	26.456.953	*Semarang*
Solo	20.251.740	89.506.332	(4.929.590)	2.020.663	8.385.598	*Solo*
Bandung	12.532.103	145.282.907	(2.406.873)	1.252.847	12.557.689	*Bandung*
Medan	31.676.797	188.548.083	(4.332.356)	2.528.260	21.267.864	*Medan*
Makasar	12.931.471	56.008.943	(4.297.867)	1.952.823	6.427.441	*Makasar*
Palembang	7.670.324	66.768.476	(2.145.205)	669.473	9.111.509	*Palembang*
Balikpapan	7.475.300	10.033.811	(1.286.179)	277.451	1.359.124	*Balikpapan*
Pontianak	4.177.702	29.355.980	(1.189.617)	87.967	523.690	*Pontianak*
Jumlah	4.474.777.597	3.555.525.669	(363.930.132)	515.306.471	454.677.842	*Total*

	31 Desember / *December* 2007					
	Aset / *Assets*	Kewajiban / *Liabilities*	Rekening Administratif / *Administrative Accounts*	Pendapatan / *Income*	Beban / *Expenses*	
Sektor Industri						*Industrial accounts*
Jasa bisnis	979.308.377	-	(111.577.358)	134.901.833	-	*Business services*
Perdagangan	753.733.244	-	(164.753.256)	103.828.374	-	*Trading*
Bank dan lembaga keuangan lainnya	870.647.803	547.650.507	(2.583.075)	47.471.452	43.664.391	*Banks and other financial*
Industri	360.873.254	-	(44.515.200)	49.711.066	-	*Industry*
Pertanian	50.791.680	-	(888.652)	6.996.663	-	*Agriculture*
Pertambangan	74.636.046	-	(3.126.958)	10.281.276	-	*Mining*
Transportasi	2.682.610	-	(1.958.750)	369.535	-	*Transportation*
Konstruksi	691.507.101	-	(58.711.817)	95.256.589	-	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	50.735.632	-	(1.357.432)	6.988.942	-	*Social services*
Lain-lain	639.961.850	3.007.875.162	25.542.366	59.500.740	411.013.451	*Others*
Jumlah	4.474.877.597	3.555.525.669	(363.930.132)	515.306.471	454.677.842	*Total*

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan) ***38. Other Significant Disclosures (Continued)***

b. Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban berbunga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

b. Analysis of maturity of interest bearing assets and liabilities as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

31 Desember / *December* 2008

	Saldo *Amount* Rp	Lain-lain *Others* Rp	Sampai dengan 1 bulan *Up to 1 Month* Rp	1 - 3 bulan *1 - 3 months* Rp	3 - 6 bulan *3 - 6 months* Rp	6 – 12 bulan *6 – 12 months* Rp	> 12 bulan *> 12 months* Rp
Aset / *Assets*							
Aset produktif / *Earning Assets*							
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	6.413.354	-	6.413.354	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / *Placements with Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / *Placements with other banks*	229.423.855	-	229.423.855	-	-	-	-
Surat-surat berharga / *Marketable Securities*	494.679.467	-	335.557.967	-	-	-	159.121.500
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	404.172	-	404.172	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / *Loans*	3.980.787.656	-	1.583.209	59.456.297	5.977.376	3.249.181.971	664.588.803
Jumlah aset produktif (A1) / *Total earning assets (A1)*	4.711.708.504	-	573.382.557	59.456.297	5.977.376	3.249.181.971	823.710.303
Aset lainnya tidak berbunga / *Non-interest bearing assets*							
Kas / *Cash*	47.587.227	47.587.227	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	215.491.434	215.491.434	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / *Accrued interest income*	71.026.807	71.026.807	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih / *Foreclosed assets*	188.294.191	53.399.591	550.000	8.150.000	8.150.000	8.150.000	109.894.600
Aset tetap / *Fixed assets*	260.517.348	260.517.348	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*	6.999.862	6.999.862	-	-	-	-	-
Aset lain-lain / *Other assets*	123.316.450	107.866.450	1.404.167	462.500	1.712.500	462.500	11.408.333
Jumlah aset lainnya (A2) / *Total other assets (A2)*	913.233.319	762.888.719	1.954.167	8.612.500	9.862.500	8.612.500	121.302.933
Penyisihan kerugian / *Allowance for lossess*	(112.247.810)	(112.247.810)	-	-	-	-	-
Jumlah aset (A) / *Total assets (A)*	5.512.694.013	650.640.909	575.336.724	68.068.797	15.839.876	3.257.794.471	945.013.236

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan) / *38. Other Significant Disclosures (Continued)*

b. Analisa Jatuh Tempo Aset dan Kewajiban Berbunga (Lanjutan) / b. *Analysis of Maturity of Interest Bearing Assets and Liability (Continued)*

31 Desember / *December* 2008

Kewajiban berbunga / *Interest Bearing Liability*	Saldo / *Amount* Rp	Lain-lain / *Others* Rp	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 Month* Rp	1 - 3 bulan / *1 - 3 months* Rp	3 - 6 bulan / *3 - 6 months* Rp	6 – 12 bulan / *6 – 12 months* Rp	> 12 bulan / *> 12 months* Rp
Giro / *Demand deposits*	266.524.319	-	266.524.319	-	-	-	-
Tabungan / *Saving deposits*	301.422.914	-	280.886.625	4.902.983	2.750.513	2.049.584	10.833.209
Deposito berjangka / *Time deposits*	3.358.504.336	-	2.533.420.073	610.216.413	151.620.493	52.547.357	10.700.000
Sertifikat deposito / *Certificates deposits*	53.597.972	-	-	53.597.972	-	-	-
Obligasi / *Bonds*	517.346.849	-	-	-	-	-	517.346.849
Jumlah kewajiban berbunga (B1) / *Total interest bearing liability (B1)*	4.497.396.390	-	3.080.831.017	668.717.368	154.371.006	54.596.941	538.880.058
Kewajiban tidak berbunga / *Non-interest bearing liability*							
Pendapatan diterima dimuka / *Unearned revenues*	5.623.737	5.623.737	-	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi / *Acceptance payables*	404.172	404.172	-	-	-	-	-
Lainnya / *Others*	58.924.932	36.455.229	22.469.703	-	-	-	-
Jumlah kewajiban tidak berbunga (B2) / *Total non-interest bearing liabilities (B2)*	64.952.841	42.483.138	22.469.703	-	-	-	-
Jumlah kewajiban (B) / *Total Liabilities (B)*	4.562.349.231	42.483.138	3.103.300.720	668.717.368	154.371.006	54.596.941	538.880.058
Selisih (A – B)	950.344.782	608.157.771	(2.527.963.996)	(600.648.571)	(138.531.130)	3.203.197.530	406.133.178

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan) / *38. Other Significant Disclosures (Continued)*

b. Analisa Jatuh Tempo Aset dan Kewajiban Berbunga (Lanjutan) / *Analysis of Maturity of Interest Bearing Assets and Liability (Continued)*

31 Desember / *December* 2007

	Saldo / *Amount* Rp	Lain-lain / *Others* Rp	Sampai dengan 1 bulan / *Up to 1 Month* Rp	1 - 3 bulan / *1 - 3 months* Rp	3 - 6 bulan / *3 - 6 months* Rp	6 – 12 bulan / *6 – 12 months* Rp	> 12 bulan / *> 12 months* Rp
Aset / *Assets*							
Aset produktif / *Earning Assets*							
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	4.161.548	-	4.161.548	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / *Placements with Bank Indonesia*	-	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain / *Placements with other banks*	196.854.675	-	196.854.675	-	-	-	-
Surat-surat berharga / *Marketable Securities*	467.557.061	-	308.797.672	-	-	-	158.759.389
Tagihan akseptasi / *Acceptance receivables*	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan / *Loans*	3.068.060.422	-	243.489	60.143.059	99.428.608	2.525.815.249	382.430.017
Jumlah aset produktif (A1) / *Total earning assets (A1)*	3.736.633.706	-	510.057.384	60.143.059	99.428.608	2.525.815.249	541.189.406
Aset lainnya tidak berbunga / *Non-interest bearing assets*							
Kas / *Cash*	36.297.729	36.297.729	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts with Bank Indonesia*	205.434.868	205.434.868	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima / *Accrued interest income*	58.827.536	58.827.536	-	-	-	-	-
Agunan yang diambil alih / *Foreclosed assets*	207.656.387	-	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	187.656.387
Aset tetap / *Fixed assets*	224.300.778	224.300.778	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*	5.863.946	5.863.946	-	-	-	-	-
Aset lain-lain / *Other assets*	83.679.547	83.679.547	-	-	-	-	-
Jumlah aset lainnya (A2) / *Total other assets (A2)*	822.060.791	614.404.404	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	187.656.387
Penyisihan kerugian / *Allowance for lossess*	(83.816.900)	(83.816.900)	-	-	-	-	-
Jumlah aset (A) / *Total assets (A)*	4.474.877.597	530.587.504	515.057.384	65.143.059	104.428.608	2.530.815.249	728.845.793

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan) ***38. Other Significant Disclosures (Continued)***

b. Analisa Jatuh Tempo Aset dan Kewajiban Berbunga (Lanjutan)

b. *Analysis of Maturity of Interest Bearing Assets and Liability (Continued)*

31 Desember / *December* 2007

Kewajiban berbunga / *Interest Bearing Liability*	Saldo *Amount* Rp	Lain-lain *Others* Rp	Sampai dengan 1 bulan *Up to 1 Month* Rp	1 - 3 bulan *1 - 3 months* Rp	3 - 6 bulan *3 - 6 months* Rp	6 – 12 bulan *6 – 12 months* Rp	> 12 bulan *> 12 months* Rp
Giro / *Demand deposits*	288.620.851	-	288.620.851	-	-	-	-
Tabungan / *Saving deposits*	258.245.925	-	258.245.925	-	-	-	-
Deposito berjangka / *Time deposits*	2.356.516.660	-	1.868.846.988	316.625.958	121.476.520	38.157.194	11.410.000
Sertifikat deposito / *Certificates deposits*	58.467.973	-	3.750.000	54.717.973	-	-	-
Obligasi / *Bonds*	516.837.912	-	-	-	-	-	516.837.912
Jumlah kewajiban berbunga (B1) / *Total interest bearing liability (B1)*	3.478.689.321	-	2.419.463.764	371.343.931	121.476.520	38.157.194	528.247.912
Kewajiban tidak berbunga / *Non-interest bearing liability*							
Pendapatan diterima dimuka / *Unearned revenues*	9.136.269	9.136.269	-	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi / *Acceptance payables*	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya / *Others*	45.400.080	45.400.080	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban tidak berbunga (B2) / *Total non-interest bearing liabilities (B2)*	54.536.349	54.536.349	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban (B) / *Total Liabilities (B)*	3.533.225.670	54.536.349	2.419.463.764	371.343.931	121.476.520	38.157.194	528.247.912
Selisih (A – B)	941.651.927	476.051.155	(1.904.406.380)	(306.200.872)	(17.047.912)	2.492.658.055	200.597.881

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Maturity gap analysis is intended to measure the accumulated difference between earning assets and interest bearing liabilities and its effect on a bank's liquidity and the exposure to the changes of rates and interest exchange rates.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu satu (1) tahun dan penerbitan obligasi.

The Bank collects fund with a longer maturity such as time deposits with maturity of 1 (one) year and issues obligations to avoid maturity gap.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Interest rate risk or sensitivity risk arise when the maturity of earning assets differ significantly from the maturity of interest bearing liabilities. In general, the demand deposits are less sensitive to changes in interest rate.

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko

Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank. Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 2 (dua) orang Komisaris dan 7 (tujuh) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. Manajemen risiko yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank dikarenakan kemungkinan terjadinya kemerosotan performa bisnis para debitur, bank counterparty dan penerbit surat berharga, yang, mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk menyelesaikan kewajibannya (default).

Sistem manajemen risiko kredit Bank dilaksanakan sebagai berikut:

a. Organisasi Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *four eyes principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas kredit dari Account Officer akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit. Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas kredit dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan penyisihan aset produktif sesuai dengan ketentuan. Penanganan kredit bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi kredit.

38. Other Significant Disclosures (Continued)

c. Risk Management

As a company engaged in the banking industry, the Bank is not free from several risks that if not anticipated and prepared for may affect the Bank's performance. Therefore, other than those controls performed by institutions like the Board of Commissioners, Audit Committees and Board of Directors particularly the Compliance Director and the internal audit division, the Bank has also established working committees in order to manage several aspects of the risk. Two (2) Commissioners and 7 (seven) Directors of the Bank had attended certified risk management examination held by Board of Risk Management Certification. Risk management performed by the Bank is as follows:

1. *Credit risk*

Credit risk is related to the loss of the Bank due to the possibility of a decline in debtors business performance, bank counterparty and securities issuer resulting in failure to settle their liabilities.

Credit Risk Management System applied by the Bank is as follows:

a. Organization of Credit Risk Management System
Credit risk management is applied based on the "four eyes" principle that represents part of prudent principles and internal control system application. Based on the concept, each proposal from the account officer will be reviewed by the credit analyst prior to approval from credit committee. Furthermore, the Bank also applies control to ensure credit quality and prudent principle are put in place and allowance for possible losses in earning assets is in accordance with the regulations. The settlement of non-performing assets is executed by a decrease in interest rates to some customers for credit restructuring purposes.

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko (Lanjutan)

1. b. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari perubahan suku bunga dan nilai tukar yang mempengaruhi portofolio Bank.

Sistem manjemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan matching concept khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari kurangnya likuiditas dalam rangka memenuhi kewajiban Bank.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committe-ALCO*) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberdaaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

38. Other Significant Disclosures (Continued)

c. Risk Management (Continued)

1. *b. Regulations and Prcedures*

Regulations and activities procedures of the Bank relating to credit risk are provided to guarantee that the bank officers perform their duties as agreed. The scope of the regulations and procedures include all the aspects and phases of the loan prosses, from analysis of credit approval, credit supervision to settlement of credit. Other aspects regulated in the credit regulations and procedures are credit administration and documentation, legal, authority to execute credit, collateral, etc.

2. *Market risk*

Market risk is related to the loss of the Bank due to changes in interest risk and exchange rates that affect Bank portfolio.

The Bank applies the matching concept as a risk management system, especially for those portfolios that have exchange rate risk.

3. *Liquidity Risk*

Liquidity risk is related to the loss of the Bank's liquidity to pay its liabilities.

The liquidity and market policies are regulated by the Assets and Liabilities Committee (ALCO), which is led by the President Director. The task of the ALCO is to discuss in detail policies on assets and liabilities balance of cash inflows and outflows also liquidity needs each period, including analysis of financing cost and profit margin. ALCO was established with the purpose of ensuring that the Bank is in a safe position and to ensure that the bank's goals are achieved.

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko (Lanjutan)

4. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Sistem manajemen risiko operasional yang dilaksanakan Bank adalah dengan menerapkan *check* and *balance concept* dalam setiap tahapan aktivitas operasional bank (*built in control*). Selain itu kebijakan *zero deffect* yang ditetapkan diharapkan dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan karyawan yang dapat merugikan Bank.

Untuk menjamin seluruh tahapan aktivitas bank dilaksanakan dengan baik maka Bank menyediakan Panduan Operasional Baku (*Standard Operating Procedure* – SOP) bagi para pegawai terkait serta melaksanakan pelatihan-pelatihan.

Selain itu, secara tetap dan aktif Internal Audit Bank melaksanakan fungsi internal audit untuk memastikan bahwa seluruh tahapan aktivitas usaha Bank telah sesuai dengan kebijakan, prosedur dan ketentuan yang berlaku.

5. Risiko Kecukupan Modal

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia. Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank. Bank Indonesia menetapkan rasio kecukupan modal sebesar minimal 8%.

38. Other Significant Disclosures (Continued)

c. Risk Management (Continued)

4. *Operational Risk*

Operational risk is related to the loss of the Bank due to employees fault, internal control not functioning properly, systems failure, and external problems that affect the Bank's operations.

The Bank applies the checks and balance concept in each phase of its operational activities (built-in control) as its Operational Risk Management System. Additionally, the application of zero defect policy is expected to minimize faults of employees that could result in a loss to the Bank.

The Bank provides Standard Operating Procedures (SOP) for employees and conducts training to ensure that all phases of the Bank's are executed properly.

Additionally, Internal Audit of the Bank continuously applies internal audit fuctions to guarantee that all phases of the Bank's activity are in accordance with the existing policies and procedures.

5. *Capital adequacy risk*

Capital adequacy risk is related to the Bank's ability to maintain the Minimum Capital Adequacy Ratio or the Capital Adequacy Ratio (CAR) determined by Bank Indonesia. Other factors that influence the capital adequacy ratio are the capital paid by the shareholders and the bank's ability in generating net operation income, as well as prudent management of assets by Bank's management.

CAR is one of the indicators in evaluating the Bank's performance and its capital. The minimum capital adequacy ratio set by Bank Indonesia is 8%.

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko (Lanjutan)

5. Risiko Kecukupan Modal (Lanjutan)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

d. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan CAR yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp	
Modal Inti			*Core capital*
(TIER I)	922.294.349	914.238.888	*(TIER I)*
(TIER II)	139.696.939	171.670.716	*(TIER II)*
Jumlah modal	1.061.991.288	1.085.909.604	*Total capital*
Jumlah ATMR	4.482.985.016	3.625.386.456	*Total ATMR*
CAR Bank	23,69%	29,95%	*Bank's CAR*

e. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Total Aset Produktif

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

38. Other Significant Disclosures (Continued)

c. Risk Management (Continued)

5. Capital adequacy risk (Continued)

The Bank will maintain its CAR in accordance with the regulation of Bank Indonesia, therefore, if there is a change in Indonesian banking regulations, the management will prepare a plan to meet these regulations.

d. Capital Adequacy Ratio (CAR)

The Bank's is required to maintain a minimum ratio of CAR determined by Bank Indonesia and take into consideration the quantitative measurement of assets, liabilities and certain off balance sheet accounts, and evaluate quantitatively the components and weighted risk.

Bank's CAR as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

e. Ratio of Classified Earning Assets to Total Earning Assets

The status of the quality of earning assets as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

38. Pengungkapan Hal-hal Penting Lainnya (Lanjutan)

e. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Total Aset Produktif (Lanjutan)

38. Other Significant Disclosures (Continued)

e. Ratio of Classified Earning Assets to Total Earning Assets (Continued)

	2008 Rp	2007 Rp	
Kategori			*Categories*
Lancar	4.051.061.723	3.480.632.567	*Current*
Dalam perhatian khusus	558.749.169	254.239.246	*Special mention*
Kurang lancar	78.773.474	1.028.201	*Substandard*
Diragukan	17.698.173	1.878.600	*Doubtful*
Macet	16.148.251	11.690.380	*Loss*
Jumlah (A)	4.722.430.790	3.749.468.994	*Total (A)*
Aset yang diklasifikasikan			*Classified assets*
Dalam perhatian khusus	139.687.292	63.559.811	*Special mention*
Kurang lancar	39.386.737	514.101	*Substandard*
Diragukan	13.273.630	1.408.950	*Doubtful*
Macet	16.148.251	11.690.380	*Loss*
Jumlah (B)	208.495.910	77.173.242	*Total (B)*
Rasio kualitas aset produktif			*Ratio of quality on earning assets*
(B/A x 100%)	5,37%	2,06%	*(B/A x 100%)*

f. Rasio rata-rata mingguan kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR)

LDR Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 100,22% dan 103,88%.

f. Loan to Deposit Ratios (LDR)

Bank's LDR as of December 31, 2008 and 2007 are 100.22% and 103.38%.

39. Kuasi-Reorganisasi

Sebagai dampak memburuknya kondisi ekonomi, Bank memiliki saldo rugi yang signifikan sejumlah Rp 67.053.545 dalam neraca tanggal 31 Mei 2004. Untuk memperoleh awal yang baik tanpa dibebani saldo rugi, Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2004. Rincian eliminasi saldo rugi untuk tujuan kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

39. Quasi-Reorganisation

As a result of the economic downturn, the bank had significant accumulated losses amounting to Rp 67,053,545 as of May 31, 2004. In order to have a "fresh start" without being burdened by these accumulated losses, the Bank executed a quasi-reorganisation as of May 31, 2004. The details of elimination of accumulated losses for quasi-reorganisation purpose are as follows :

Saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2004	(67.053.545)	*Accumulated losses before quasi-reorganization as of May 31, 2004*
Dieliminasi dengan:		*Eliminated by:*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	53.132.761	*Revaluation increase in of fixed assets*
Selisih penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	343.423	*Revaluation increase in the fair value of net assets*
Rugi yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(916.000)	*Unrealised loss on investment in securities available for sale*
Tambahan modal disetor	14.493.361	*Additional paid-in capital*
Saldo rugi setelah kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2004	-	*Accumulated losses after quasi-reorganisation as at May 31,2004*

Sebagai salah satu persyaratan dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi, Bank menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya pada nilai wajar.

For the purpose of fulfilling one of the conditions in the executions of quasi-reorganization, the Bank revalued all of its assets and liabilities to their fair value.

Manajemen dan pemegang saham bank berkeyakinan bahwa Bank Mayapada memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

The management and shareholders of the Bank believe that the Bank has good future business prospects based on its strength and resourses.

Bank mendapatkan persetujuan untuk kuasi-reorganisasi tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada 27 Agustus 2004 dan dari Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-2160/PM/2004 tanggal 12 Juli 2004.

The Bank obtained approval for the quasi-reorganisation at its Extraordinary General Shareholder's Meeting dated August 27, 2004 and from Bapepam through its decision letter No. S-2160/PM/2004 dated July 12, 2004.

40. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 172 tanggal 29 Januari 2009 yang dibuat di hadapan notaris Tse Min Suhardi, SH, telah dilakukan pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 29 Januari 2009 adalah sebagai berikut:

40. Subsequent Event

Based on the minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 172 dated January 29, 2009, by Tse Min Suhardi, SH, the Bank amended its composition of Commissioners and Directors. As of January 29, 2009 the members of the Bank's boards of commissioners and directors are as follows :

40. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

40. Subsequent Event (Continued)

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris utama	DR. Tahir, MBA	*President Commissioner*
Komisaris	Drs. Nasrudin Sumintapura	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Kumhal Djamil, SE	*Commissioner*
Dewan Direktur		***Board of Directors***
Direktur Utama	Ir. Hendra	*President Director*
Wakil Direktur Utama I	Jane Dewi Tahir	*Vice President Director I*
Wakil Direktur Utama II	Hariyono Tjahjarijadi, MBA	*Vice President Director II*
Wakil Direktur Utama III	Vinsensius Chandra Tjen	*Vice President Director III*
Direktur	Suwandy	*Director*
Direktur	Hariati Tupang	*Director*
Direktur	Drs. Bambang Rahardjo	*Director*

41. Standar Akuntansi Baru

41. Prospective Accounting Pronouncement

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi berikut ini:

The Indonesian Institute of Accountants has issued revision of the followings accounting standards :

Berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran.

Applicable for financial statements covering periods beginning on or afterJanuary 1, 2010:
- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments : Presentation and Disclosures.*
- *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments : Recognition and Measurement.*

Kedua standar akuntansi tersebut semula berlaku setelah tanggal 1 Januari 2009, kemudian pada tanggal 30 Desember 2008, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – IAI telah mengumumkan penundaan implementasi kedua standar akuntansi tersebut sampai dengan 1 Januari 2010.

Initially, these two standards were applicable from January 1, 2009. However, on December 30, 2008, the Indonesia Accounting Standard Board – IAI announced the postponement of the implementation these two accounting standards until January 1, 2010.

Pada tanggal 27 januari 2009, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No. 11/4/DPNP mengenai Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan (PAPI). Secara teknis PAPI ini mencakup penjabaran lebih lanjut dari PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengukuran, yang pemberlakuannya ditunda dari rencana 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010.

On January 27, 2009, Bank Indonesia issued Circular Letter No. 11/4/DPNP regarding Implementation Guidance on Accounting for Banking (PAPI). This PAPI technically covers explanation on PSAK No. 50 (Revised 2006) regarding Financial Instruments Presentation and Disclosure and PSAK 55 (revised 2006) regarding Financial Instruments : Recognition and Measurement, which was planned to be effective on January 1, 2009 but delayed to January 1, 2010.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 11/2/PBI/2009 perihal Perubahan Ketiga atas PBI No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Perubahan dalam PBI mencakup peningkatan plafon kredit dan penyediaan dana yang penetapan kualitasnya hanya dinilai berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga dan perpanjangan jangka waktu penilaian agunan untuk jenis agunan tertentu yang dapat dijadikan pengurang Penyisihan kerugian.

On January 29, 2009, Bank Indonesia issued regulation No. 11/2/PBI/2009 regarding the Third Amendments on PBI No. 7/2/PBI/2005 regarding Asset Quality of Bank. This regulation covers increase of limit for loans and other placements for which the collectibility is determined only by day-past-due and extention of time for re-appraisal of eligible collateral to be included in the calculation of allowance for possible loss.

Bank belum dapat menentukan dampak dari penerapan standar revisi dan peraturan baru Bank Indonesia ini terhadap laporan keuangan.

The Bank has not been able to determine the impact of the above revised accounting standards and regulations on the financial statements.

42. Memburuknya Kondisi Perekonomian Indonesia Sebagai Akibat Dari Krisis Ekonomi Global

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sector riil industri di Indonesia pada tahun 2009. Dampak potensial atas kondisi tersebut pada industri perbankan adalah menurunnya kemampuan membayar debitur yang dapat berakibat pada meningkatnya rasio pinjaman bermasalah Bank.

Untuk mengantisipasi dampak dari krisis keuangan ini, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan likuiditas dengan meningkatkan dana pihak ketiga dan menempatkan dana pada instrument keuangan yang likuid antara lain pada surat berharga Bank Indonesia.
- Bank lebih berhati-hati, selektif dan konservatif dalam penyaluran kredit.
- Bank aktif melakukan kunjungan untuk mengetahui perkembangan usaha-usaha debitur.

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Bank sebagai akibat memburuknya kondisi perekonomian Indonesia.

42. Worsening Indonesian Economic Conditions as a Result of the Global Economic Crisis

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, the depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening of economic condition is estimated to have further impact on various industries and real industries sectors in 2009. The potential impact of these conditions for banking industries is the decrease on debtors' ability to pay their obligations which can increase Bank's non performing loan ratio.

To anticipate the impact of the financial crisis, the Bank has taken actions as follows :

- *Improving the liquidity by increasing the third party liability fund and placing the fund on liquid financial intruments such as marketable securities issued by Bank Indonesia.*
- *The bank will be more prudent, selective and conservative in approving loans.*
- *The bank will actively visit debtors to know more about their business expansions.*

There is no events subsequent to balance sheet date until the date of this report that occured that give rise to the uncertainties of the Bank's going concern due to the impact of the worsening current economy in Indonesia.

BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen

Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 2nd Floor & 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone. : (021) 521-2288, 521-2300
Fax. : (021) 521-1985, 521-1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
E-mail : mayapada@bankmayapada.com
www.bankmayapada.com